



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PENCATATAN CERAPAN TIMBANGAN
ELEKTRONIK MELALUI PEMBUATAN APLIKASI
PENCATATAN CERAPAN BERBASIS APPSHEET
DI BIDANG KEMETROLOGIAN
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI**

Disusun oleh:

Nama : Annisa Humaira, S.Si
NIP : 19950421 202504 2 001
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai
Kelas/Kelompok : 3 (Tiga)
No Absen : A27.3.22
Angkatan : XXVII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan
Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi Pencatatan
Cerapan Berbasis Appsheet Di Bidang
Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

NAMA : Annisa Humaira, S. Si
NIP : 199504212025042001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda/ IIIa
JABATAN : Penera Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Perdagangan Kota Dumai
ANGKATAN/KELOMPOK : 27/ 3
NO. ABSEN : 22

Dilaksanakan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 21 November 2025

Coach,

Penguji,

Retwando, S.Kom, M. Si
NIP. 198803282011011004

Ardieansyah S.STP.,M.Soc.Sc.
NIP. 198004061998101001

Mengetahui,
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.AP
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 21 November 2025
Pukul : 08.00 s.d 17.00
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 27 Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheets Di Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota Dumai
NAMA : Annisa Humaira, S. Si
NIP : 199504212025042001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda/ IIIa
JABATAN : Penera Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Perdagangan Kota Dumai
ANGKATAN/KELOMPOK : 27/ 3
NO. ABSEN : 22

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator

COACH,

PESERTA,

Retwando, S.Kom, M. Si
NIP. 198803282011011004

Annisa Humaira, S. Si
NIP. 199504212025042001

PENGUJI,

MENTOR,

Ardieansyah S.STP.,M.Soc.Sc.
NIP. 198004061998101001

Adi Putra, S.T, M. Si
NIP. 198406172010011030

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi ini yang berjudul "Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheet Di Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota Dumai". Laporan ini disusun sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), khususnya dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Penyusunan laporan ini tentu tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Zulfikar, SE., M. Si., selaku Kepala Dinas Perdagangan Kota Dumai, atas izin dan dukungan penuh kepada penulis dalam mengikuti pelatihan ini.
2. Bapak Retwando, S.Kom, M. Si, selaku *coach* yang sejak awal telah membimbing, memberi masukan, dan arahan dalam penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi.
3. Bapak Adi Putra, S.T, M. Si. selaku Kepala Bidang Metrologi Legal Dinas Perdagangan Kota Dumai sekaligus mentor yang selalu memberikan

dukungan, masukan, dan arahan sehingga laporan pelaksanaan aktualisasi dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak dan Ibu Widyaiswara yang dengan sepenuh hati telah membagikan ilmu dan wawasan selama proses pembelajaran.
5. Rekan-rekan angkatan 27 kelompok 3 tahun 2025, atas semangat kebersamaan, kekompakan, dan dukungan yang menjadi sumber inspirasi selama pelatihan.
6. Keluarga besar Dinas Perdagangan dan rekan-rekan CPNS tahun 2025, atas perhatian, kerjasama dan dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan yang dapat penulis lakukan dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis, instansi, maupun khalayak ramai yang berkepentingan.

Dumai, 21 November 2025
Peserta

Annisa Humaira, S.Si
NIP. 199504212025042001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	9
C. Profil Role Model	10
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Isu	12
B. Penetapan <i>Core</i> Isu.....	18
C. Analisis <i>Core</i> Isu.....	20
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	22
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	24
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	24
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	25

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	40
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	41
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	42
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	46
B. Rekomendasi.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Analisis Isu	11
Tabel 3.2 Jumlah Pelaku Usaha Mengajukan Permohonan Tera/Tera Ulang..	13
Tabel 3.3 Jumlah Pengujian Timbangan Elektronik Per Bulan.....	15
Tabel 3.4 Jumlah Konten Instagram Yang Diperbarui Setiap Bulan.....	17
Tabel 3.5 Penetapan Core Isu Dengan Metode APKL	19
Tabel 3.6 Matriks Rancangan Aktualisasi	25
Tabel 3.7 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kantor Dinas Perdagangan Kota Dumai.....	5
Gambar 2.2 Foto Profil Peserta.....	9
Gambar 2.3 Foto Role Model	10
Gambar 3.1 Contoh cerapan untuk tera/tera ulang	15
Gambar 3.2 Diagram <i>Fishbone</i>	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metrologi legal merupakan salah satu instrumen penting dalam menjamin keadilan, kepastian, dan perlindungan konsumen dalam kegiatan perdagangan. Setiap alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP) yang digunakan dalam transaksi wajib memenuhi standar yang berlaku agar hasil pengukuran akurat dan sah secara hukum. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal menegaskan bahwa setiap UTTP yang digunakan dalam transaksi wajib ditera atau ditera ulang oleh instansi yang berwenang untuk menjamin akurasi dan kebenaran ukurannya.

Tera adalah pengujian pertama yang dilakukan terhadap alat ukur sebelum digunakan dalam transaksi, sedangkan tera ulang merupakan pengujian yang dilaksanakan secara periodik untuk memastikan alat ukur tetap memenuhi syarat teknis dan memberikan hasil ukur yang benar. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 24 Tahun 2024 menegaskan bahwa setiap UTTP memiliki jangka waktu tertentu untuk dilakukan tera ulang sesuai ketentuan yang tercantum dalam regulasi. Melalui kegiatan tera dan tera ulang tersebut, masyarakat dan pelaku usaha memperoleh kepastian hukum bahwa alat ukur yang digunakan dalam transaksi perdagangan telah sesuai standar, sah digunakan, serta dapat dijamin keakuratannya secara berkala.

Salah satu dokumen inti dalam pelaksanaan tera maupun tera ulang adalah cerapan, yaitu catatan resmi hasil pengujian yang menjadi dasar penetapan sah atau tidaknya suatu alat ukur. Cerapan wajib dibuat sesuai syarat teknis dan disimpan sebagai dokumen pertanggungjawaban Unit Metrologi Legal.

Salah satu UTTP yang cukup banyak digunakan oleh masyarakat khususnya di Kota Dumai adalah timbangan elektronik. Proses pengujian timbangan elektronik relatif lebih panjang dibandingkan UTTP lainnya. Dalam praktiknya, satu kali pengujian dapat memerlukan hingga 5 lembar kertas cerapan untuk mencatat seluruh parameter uji. Namun demikian, pencatatan cerapan saat ini masih dilakukan secara manual, baik dengan menulis langsung di kertas maupun menggunakan lembar cetak. Sistem konvensional ini menimbulkan berbagai kendala, antara lain potensi kesalahan tulis atau salah hitung, adanya banyak coretan yang mengurangi kerapian dokumen, pemborosan kertas, serta kesulitan dalam penelusuran arsip ketika dibutuhkan kembali.

Sebagai upaya perbaikan, Dinas Perdagangan Kota Dumai ingin mengimplementasikan pencatatan cerapan timbangan elektronik dengan pembuatan aplikasi berbasis AppSheet, sebuah platform *low-code* milik Google yang memungkinkan pembuatan aplikasi tanpa harus banyak menulis kode pemrograman. Dengan AppSheet, Penerima dapat mencatat hasil pengujian secara *real-time* melalui *smartphone*, melakukan validasi otomatis untuk mencegah kesalahan input, menyimpan data secara terpusat agar mudah diakses kembali. Inovasi ini membuat proses lebih akurat, efisien, serta

mengurangi penggunaan kertas. Pada akhirnya, digitalisasi ini tidak hanya mendukung peningkatan kinerja Unit Metrologi Legal, tetapi juga memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha serta perlindungan yang lebih baik bagi konsumen.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umumnya sebagai berikut:

- a. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas di lingkungan kerja.
- b. Mendukung terwujudnya Smart ASN yang adaptif, kompeten, dan berintegritas melalui pemecahan isu aktual.
- c. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan Bidang Kemetrolgian melalui inovasi yang mendukung akurasi dan profesionalitas pengujian.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khususnya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan akurasi data pengujian dengan mengurangi potensi kesalahan pencatatan manual melalui input digital secara *real-time*.
- b. Mempercepat proses administrasi cerapan sehingga hasil pengujian tersimpan dengan baik, mengurangi penggunaan kertas, dan mudah diakses kapan saja.
- c. Mendukung efisiensi operasional Unit Metrologi Legal melalui digitalisasi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan kepada pelaku usaha dan masyarakat.

3. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan di Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota Dumai pada masa habituasi, yaitu mulai tanggal 06 Oktober 2025 sampai dengan 14 November 2025. Pihak yang terlibat meliputi peserta Latsar, mentor, serta rekan kerja di lingkungan Bidang Kemetrolgian, Dinas Perdagangan Kota Dumai. Metode penyelesaian masalah yang digunakan yaitu Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik dengan Pembuatan Aplikasi Pencatatan Cerapan berbasis Appsheet. Diharapkan dengan metode ini bisa meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pengujian tera/tera ulang.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

1. Gambaran Umum Organisasi



Gambar 2.1 Kantor Dinas Perdagangan Kota Dumai

Dinas Perdagangan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di bawah Pemerintah Kota Dumai yang mempunyai tugas pokok dan fungsi membina sektor ekonomi di Kota Dumai terutama Sektor Perdagangan untuk meningkatkan perekonomian daerah. Dinas Perdagangan Kota Dumai beralamat di Jl. Sultan Syarif Kasim No. 16, Buluh Kasap, Dumai Timur. Dinas Perdagangan ini berperan penting dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan program, serta memberikan pelayanan publik terkait perdagangan, termasuk fasilitasi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengawasan pasar, promosi produk lokal, layanan metrologi legal, hingga pendampingan pelaku usaha dalam mengakses pasar internasional.

Dinas Perdagangan Kota Dumai mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan di bidang Perdagangan antara lain, sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Perdagangan.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan di bidang Perdagangan.
3. Penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang pelayanan umum di bidang Perdagangan.
4. Membina dan melaksanakan usaha di bidang Perdagangan.
5. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Perdagangan.
6. Menyelenggarakan urusan penatausahaan Dinas.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi.

Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Perdagangan Kota Dumai memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Perdagangan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum.
3. Penyusunan rencana kerja, pemantauan, dan evaluasi.
4. Pembinaan, pengaturan, dan pemberian izin usaha di bidang Perdagangan.
5. Penyelenggaraan urusan penatausahaan Dinas.
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsi.

2. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi

Mewujudkan pembangunan Perindustrian dan Perdagangan berbasis Prinsip Pembangunan berkelanjutan yang produktif, inovatif, kreatif dan berdaya saing.

b. Misi

1. Meningkatkan produktifitas, dan daya saing usaha Industri kecil dan menengah dalam rangka percepatan pengembangan dan pertumbuhan daerah.
2. Penguatan struktur industri untuk mewujudkan industri kecil dan menengah yang kuat, mandiri dan berdaya saing.
3. Menciptakan sistem distribusi barang dan jasa yang efisien dan efektif untuk menjamin ketersediaan dan kelancaran arus barang dan jasa.
4. Peningkatan dan pengembangan ekspor.

Menjamin terlaksananya tertib ukur, takar, timbangan dan perlengkapannya pada dunia usaha dalam upaya menjamin perlindungan konsumen.

3. Nilai-Nilai Organisasi

1. Integritas

Menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan pelayanan publik dan pengelolaan perdagangan

2. Profesionalisme

Bekerja berdasarkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan kinerja yang berkualitas.

3. Berorientasi Pelayanan Publik

Menempatkan kepuasan masyarakat dan pelaku usaha sebagai prioritas utama dengan memberikan layanan yang ramah, mudah diakses, dan bermanfaat.

4. Kolaboratif

Mengutamakan kerjasama lintas sektor, antar perangkat daerah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan perdagangan.

5. Akuntabel

Bertanggung jawab atas setiap program, kegiatan, serta hasil kerja kepada masyarakat, pemerintah daerah, dan negara.

6. Inovatif

Senantiasa menciptakan ide, metode, dan solusi baru dalam mendukung optimalisasi pelayanan publik serta pengembangan sektor perdagangan.

B. Profil Peserta

1. Peserta



Gambar 2.2 Profil Peserta

Saya, Annisa Humaira, merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXVII tahun 2025 yang diselenggarakan oleh PPSDM Regional Bukittinggi. Saya lahir di Agam, 21 April 1995. Latar belakang pendidikan terakhir saya adalah Strata I jurusan Fisika lulusan Universitas Andalas.

Sebagai Penera Ahli Pertama, saya bertugas memastikan keakuratan dan legalitas alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP) melalui pelaksanaan tera dan tera ulang, yang menjadi dasar terciptanya keadilan dan kepastian hukum dalam perdagangan. Tugas ini mencakup pengelolaan instalasi uji serta perlengkapan standar agar proses pengujian berjalan konsisten sesuai ketentuan, sekaligus pengelolaan Cap Tanda Tera sebagai bukti sah keabsahan alat ukur. Melalui tanggung jawab tersebut, peran saya tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dalam mendukung perlindungan konsumen, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperkuat sistem perdagangan yang adil, transparan, dan akuntabel.

2. Role Model



Gambar 2.3 Role Model

Role model yang saya pilih adalah Bapak Adi Putra, Kepala Bidang Kemetrologian. Beliau lahir di Sei Pakning pada 17 Juni 1984. Riwayat pekerjaan tahun 2010 diangkat menjadi PNS. Kemudian pada tahun 2019 diangkat menjadi Kepala Bidang Kemetrologian di Dinas Perdagangan Kota Dumai sampai sekarang.

Bagi saya, Bapak Adi Putra merupakan sosok ASN yang mencerminkan nilai BerAKHLAK dalam setiap tindakan dan kepemimpinannya. Beliau menunjukkan orientasi pelayanan dengan memberikan bimbingan terbaik kepada tim. Nilai akuntabel terlihat dari sikap beliau yang selalu bekerja secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Beliau juga kompeten, senantiasa mendorong kami untuk terus belajar, mengembangkan diri, dan meningkatkan kualitas kinerja. Dalam hal harmonis, beliau menjaga kebersamaan serta menghargai setiap anggota tim. Tidak hanya itu, Bapak Adi Putra juga bersikap loyal terhadap organisasi dengan sepenuh hati menjalankan tugas dan tanggung jawab. Beliau adaptif dalam menghadapi perubahan, serta kolaboratif dalam mengajak tim bekerja bersama mencapai tujuan bersama.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Isu merupakan suatu peristiwa atau kejadian berupa fakta, nilai, atau kebijakan yang dapat diperdebatkan atau menjadi masalah dalam suatu organisasi, lembaga, kelompok yang membutuhkan penanganan guna tercapainya visi dan misi suatu organisasi. Isu yang dibiarkan berlangsung begitu saja, dapat memengaruhi seluruh elemen organisasi yang menyebabkan terhambatnya tujuan organisasi. Organisasi yang tanggap terhadap isu dapat menjadi satu solusi pemecahan masalah agar tujuan organisasi dan pencapaian visi misi dapat tercapai. Berikut beberapa isu yang terjadi pada Dinas Perdagangan Kota Dumai

Tabel 3.1 Analisis Isu

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan
1	Belum optimalnya proses pengajuan permohonan tera/tera ulang di kantor	pelaku usaha masih mengisi formulir secara manual (100% konvensional, 0% digital), persentase koreksi data sekitar 10%	Tersedianya sistem digital dengan harapan bisa meningkatkan efektifitas permohonan tera/tera ulang
2	Belum optimalnya pengisian cerapan tera/tera ulang	pengisian cerapan masih menggunakan kertas atau cerapan fisik (100% ditulis manual, 0% digital). Proses ini rawan salah tulis/hitung, menyebabkan pemborosan kertas, dan menyulitkan pencarian arsip.	Penggunaan aplikasi digital untuk pengisian cerapan, khususnya timbangan elektronik yang memiliki syarat teknis panjang. Dengan digitalisasi, efisiensi pengisian cerapan diharapkan meningkat sehingga pelayanan lebih cepat,

			akurat, dan profesional.
3	Kurangnya edukasi masyarakat melalui Media Sosial Instagram Metrologi Kota Dumai	Publikasi edukasi melalui Instagram yang masih jarang dilakukan, yaitu kurang dari 10 konten per bulan. Akibatnya, masyarakat kurang memahami pentingnya tera/tera ulang, dan informasi terkait metrologi legal belum tersampaikan optimal (hanya 20% informasi yang efektif)	Tersedianya konten rutin minimal 10 kali per bulan dengan fokus pada edukasi terkait tera/tera ulang bagi pelaku usaha dan terkait metrologi legal.

Sumber : Pengamatan penulis

1. Belum optimalnya proses pengajuan permohonan tera/tera ulang di kantor

Pelaku usaha yang membawa alat ukurnya langsung ke kantor untuk dilakukan tera atau tera ulang masih harus melalui proses pendaftaran manual. Setiap pelaku usaha mengisi formulir fisik di meja pelayanan, kemudian formulir tersebut diperiksa dan dicatat kembali oleh petugas. Setelah itu proses pengujian baru bisa dilakukan. Untuk pelayanan tera/tera ulang di kantor saat ini sudah sesuai ketentuan, namun dalam praktiknya masih belum optimal. Salah satu kendalanya adalah belum tersedianya alur pendaftaran yang jelas dan terstruktur, sehingga masyarakat sering kebingungan saat mendaftar. Kondisi ini menyebabkan kesalahan pengisian formulir, berkas tidak lengkap, dan data yang disampaikan kurang sesuai.

Proses manual juga membuat petugas mengulang pencatatan, memperbaiki kesalahan secara langsung, atau meminta masyarakat melengkapi berkas di tempat, sehingga pelayanan menjadi lebih lambat, dan kenyamanan

masyarakat menurun. Selain itu, pencatatan manual berisiko tidak akurat terkait jumlah atau jenis alat yang didaftarkan, dan menyulitkan penelusuran data untuk laporan atau pengawasan.

Tabel 3.2 Jumlah Pelaku Usaha Yang Mengajukan Permohonan Tera/Tera Ulang

Bulan	Jumlah Pelaku Usaha	Persentase koreksi data (%)
Januari	14	8
Februari	7	0
Maret	12	10
April	9	5
Mei	12	12
Juni	32	15
Juli	10	10
Agustus	20	10

Sumber: Pengamatan penulis

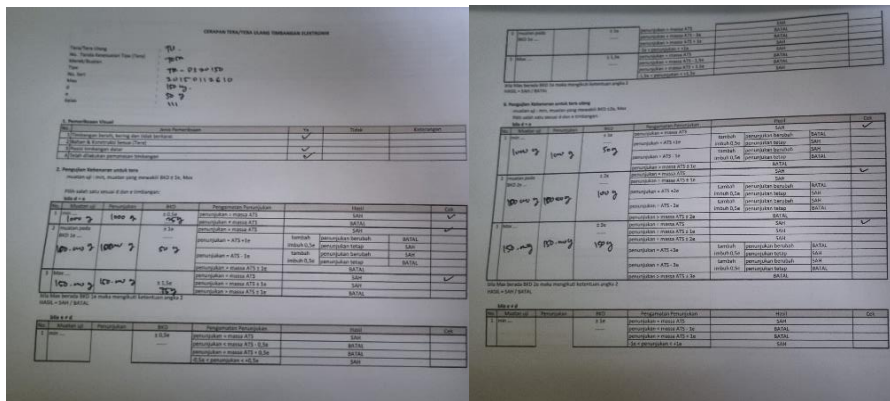
Dari data diatas terlihat bahwa periode Januari-Agustus 2025 pelaku usaha yang mengajukan permohonan tera/tera ulang di kantor mencapai 116 pelaku usaha. Sementara itu, rata-rata kesalahan pengisian data pada formulir tercatat sebesar 10%, yang menunjukkan bahwa sistem pendaftaran manual masih cukup berisiko menimbulkan ketidakakuratan data dan memperlambat pelayanan. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan inovasi berupa sistem permohonan tera/tera ulang secara online dan terintegrasi dengan alur yang jelas dan mudah dipahami. Dengan demikian, pelayanan tera dan tera ulang di kantor Bidang Kemetrolagian dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan akuntabel, sekaligus meningkatkan kepuasan masyarakat.

2. Belum Optimalnya pengisian cerapan tera/tera ulang

Tera adalah pengujian pertama yang dilakukan terhadap alat ukur sebelum digunakan dalam transaksi, sedangkan tera ulang adalah pengujian berkala yang dilakukan secara periodik untuk memastikan alat ukur tersebut tetap memenuhi syarat teknis dan memberikan hasil ukur yang benar. Melalui kegiatan tera dan tera ulang, masyarakat dan pelaku usaha memperoleh kepastian hukum bahwa alat ukur yang digunakan dalam transaksi perdagangan telah sesuai standar dan sah digunakan.

Salah satu dokumen inti dalam pelaksanaan tera maupun tera ulang adalah cerapan, yaitu catatan resmi hasil uji yang akan menjadi dasar validasi sah atau tidaknya alat yang diuji. Namun, saat ini, pengisian cerapan di Bidang Kemetrollogian Kota Dumai masih ditulis secara manual menggunakan kertas atau cerapan yang dicetak.

Proses ini tidak hanya menyita banyak waktu, tetapi juga berpotensi menimbulkan berbagai masalah. Proses manual ini terkadang menimbulkan kesalahan tulis atau salah hitung, sehingga data harus dicoret dan ditulis ulang. Akibatnya, lembar cerapan terlihat banyak coretan, kurang rapi, dan membingungkan ketika harus diperiksa ulang, serta penumpukan arsip fisik yang menyulitkan dalam jangka panjang.



Gambar 3.1 Contoh Cerapan Untuk Tera/Tera Ulang Sumber : Arsip Metrologi Kota Dumai

Saat ini, seluruh data cerapan masih disimpan secara konvensional tanpa ada basis penyimpanan digital. Kondisi ini tentu kurang mendukung efisiensi dan efektivitas pelayanan. Padahal, kebutuhan akan sistem pengisian digital semakin diperlukan seperti pengujian timbangan elektronik yang memiliki syarat teknis pengujian panjang sehingga satu kali pengujian saja bisa menghabiskan hingga 5 lembar cerapan. Berikut adalah jumlah tera/tera ulang timbangan elektronik tahun 2025.

Tabel 3.3 Jumlah Pengujian Timbangan Elektronik per Bulan

Bulan	Jumlah Timbangan	Jumlah berkas cerapan	Persentase koreksi data (%)	Rata-rata waktu pencarian (menit)
Januari	4	20	10	10
Februari	13	65	12	10
Maret	3	15	10	10
April	10	50	15	10
Mei	9	45	12	10
Juni	70	350	30	10
Juli	10	50	10	10
Agustus	19	95	15	10

Sumber: Pengamatan penulis

Berdasarkan tabel di atas, tercatat sebanyak 138 unit timbangan elektronik diuji dari bulan Januari hingga Agustus dengan perkiraan total penggunaan

kertas hingga 690 lembar. Jumlah ini menunjukkan adanya pemborosan sumber daya sekaligus menambah beban administrasi. Selain itu, data juga memperlihatkan adanya tingkat kesalahan atau koreksi dalam penulisan data pengujian rata-rata 15% setiap bulan.

Penggunaan cerapan konvensional tidak hanya memakan banyak waktu, tetapi juga menghasilkan arsip fisik yang rentan rusak atau hilang, sehingga menyulitkan ketika dibutuhkan kembali untuk penelusuran data lama dengan waktu pencarian data rata-rata sekitar 10 menit. Kondisi ini memperlihatkan bahwa sistem pencatatan manual kurang efisien.

Dengan digitalisasi, Penera dapat langsung mengisi cerapan menggunakan smartphone di lapangan. Data otomatis tersimpan, tervalidasi, dan bisa diakses kapan saja. Manfaatnya pelayanan menjadi lebih akurat, kesalahan pencatatan berkurang drastis, penggunaan kertas dapat ditekan, dan penelusuran data lebih mudah.

3. Kurangnya edukasi masyarakat melalui Instagram Metrologi Kota Dumai

Media sosial, khususnya Instagram, saat ini menjadi salah satu sarana komunikasi publik yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Namun, pemanfaatan akun Instagram resmi Unit Metrologi Legal Kota Dumai masih belum optimal. Permasalahannya terletak pada kurang konsisten dalam mengunggah konten secara rutin.

Tabel 3.4 Jumlah Konten Instagram yang Diperbarui Setiap Bulan

Bulan	Jumlah konten	Jenis konten
Januari	1	Verifikasi bejana ukur
Februari	-	-
Maret	-	-
April	-	-
Mei	-	-
Juni	-	-
Juli	-	-
Agustus	9	Dokumentasi kegiatan penera dan pengawas di lapangan

Sumber: Pengamatan penulis

Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata konten yang dipublikasikan kurang dari 10 konten per bulan. Bahkan dari Januari hingga Juli 2025 hampir tidak ada aktivitas, dan baru pada bulan Agustus terlihat peningkatan dengan 9 konten yang dipublikasikan. Ketidakconsistenan ini menyebabkan akun Instagram tidak berfungsi sebagaimana mestinya sebagai sarana penyebaran informasi. Padahal, konten edukasi yang dibuat secara rutin dan terencana dapat membantu memperkuat peran metrologi legal sebagai lembaga pelayanan publik yang informatif dan modern.

Kondisi ini menunjukkan bahwa belum ada strategi komunikasi yang jelas dan terjadwal dalam mengelola media sosial. Konten lebih banyak berupa dokumentasi kegiatan, bukan informasi yang dikemas secara edukatif dan berkesinambungan. Akibatnya, keberadaan akun Instagram Metrologi Kota Dumai belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya tera dan tera ulang.

Kedepannya, yang dibutuhkan bukan hanya peningkatan jumlah konten, tetapi juga konsistensi dan perencanaan yang baik dalam publikasi. Dengan target minimal 10 konten per bulan yang fokus pada edukasi, Instagram Metrologi Kota Dumai dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat citra organisasi, dan menunjukkan komitmen instansi dalam memberikan pelayanan publik yang informatif serta mudah diakses.

B. Penetapan *Core Issue*

Dari sejumlah isu yang ada, dilakukan penapisan untuk menentukan *Core Issue* yang akan dijadikan isu utama dalam pelaksanaan aktualisasi, menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan). Metode ini berfungsi untuk menilai kelayakan suatu isu sehingga solusi yang dikembangkan dalam kegiatan aktualisasi tepat sasaran. Analisis melalui pendekatan APKL membantu menilai ketepatan dan kualitas isu berdasarkan tingkat aktual, problematik, kekhalayakan, dan kelayakan isu yang muncul di lingkungan Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Setelah analisis selesai, isu prioritas dipilih untuk diidentifikasi lebih lanjut. Penentuan prioritas menggunakan teknik pemberian skor 1–5 berdasarkan empat faktor yaitu:

1. Aktual (A): Isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga saat ini.

2. Problematik (P): Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.
3. Khalayak (K): Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok orang.
4. Layak (L): Isu yang masuk akal, pantas, realistis, dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang, dan tanggungjawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Hasil analisis APKL terakit isu-isu di Unit Metrologi Legal Dinas Perdagangan Kota Dumai, disajikan dalam Tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Penetapan Core Isu dengan Metode APKL

No	Isu	Kriteria Skor				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Belum optimalnya proses pengajuan permohonan tera/tera ulang di kantor	3	3	4	4	14	II
2	Belum optimalnya pengisian cerapan tera/tera ulang	4	5	5	5	19	I
3	Kurangnya edukasi masyarakat melalui Media Sosial Instagram Metrologi Kota Dumai	3	3	3	4	13	III

Sumber : Pengolahan penulis

Keterangan:

Angka 5 : Sangat Sesuai

Angka 4 : Sesuai

Angka 3 : Cukup Sesuai

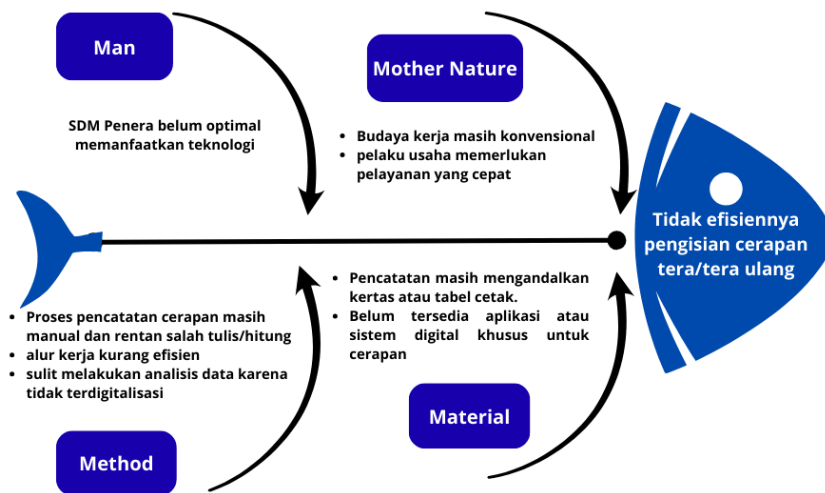
Angka 2 : Kurang Sesuai

Angka 1 : Tidak Sesuai

Berdasarkan hasil penetapan isu dengan menggunakan Teknik APKL, maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core issue* yang perlu dipecahkan solusinya adalah “Belum optimalnya pengisian cerapan tera/tera ulang”.

C. Analisis Core Issue

Dari isu yang diperoleh selanjutnya mencari potensi dan kemungkinan konflik tersebut terjadi dengan menganalisis menggunakan metode *Fishbone*. Identifikasi permasalahan dilakukan dalam tinjauan variabel yang relevan meliputi *Man* (Sumber Daya Manusia), *Method* (Metode), *Mother Nature* (Lingkungan), dan *Material* (material). Mengacu pada isu prioritas maka hasil analisis sebab akibat dengan menggunakan diagram *Fishbone* dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram *Fishbone*

Setelah melakukan analisis penyebab isu prioritas dengan menggunakan metode *fishbone*, diperoleh penyebab-penyebab prioritas yang perlu diselesaikan, yaitu:

1. *Man* (Sumber Daya Manusia):
 - a. SDM Penera belum optimal memanfaatkan teknologi.
2. *Method* (Metode):
 - a) Proses pencatatan cerapan masih manual rentan salah tulis/hitung
 - b) Alur kerja kurang efisien
 - c) Sulit melakukan analisis data karena tidak terdigitalisasi.
3. *Mother Nature* (Lingkungan):
 - a) Budaya kerja masih konvensional.
 - b) Pelaku usaha memerlukan pelayanan yang cepat.
4. *Material* (Material):
 - a) Pencatatan masih mengandalkan kertas atau table cerapan cetak

b) Belum tersedia aplikasi atau sistem digital khusus untuk pencatatan cerapan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penyebab dari isu belum optimalnya pengisian cerapan tera/tera ulang di Unit Metrologi Legal Kota Dumai adalah belum tersedianya aplikasi atau sistem pendukung digitalisasi.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis terhadap penyebab masalah, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core issue* tersebut adalah **“Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheet Di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai”**. AppSheet adalah sebuah platform *low-code* milik Google yang memungkinkan pembuatan aplikasi tanpa harus menulis kode pemrograman yang kompleks. Pembuatan aplikasi dilakukan dengan memanfaatkan Google Sheets atau database lain sebagai struktur data, kemudian dihubungkan dengan antarmuka aplikasi melalui fitur siap pakai. Aplikasi ini memungkinkan Penerima mencatat hasil pengujian secara real-time, lebih cepat, dan akurat. Dengan begitu, proses tera dan tera ulang tidak lagi bergantung pada pencatatan manual yang berisiko salah tulis, dan menambah beban administrasi. Digitalisasi ini juga akan memudahkan pencarian riwayat pengujian, serta memperkuat transparansi pelayanan publik di bidang kemetrologian.

Inovasi ini sejalan dengan nilai ASN BerAKHLAK. Nilai Adaptif diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja. Nilai

Kompeten terlihat dalam peningkatan keterampilan dalam menguasai aplikasi digital. Sementara nilai Akuntabel tercermin dari hasil cerapan yang terdokumentasi dengan baik, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan mengedepankan nilai-nilai tersebut, Dinas Perdagangan Kota Dumai tidak hanya meningkatkan mutu layanan kemetrolgian, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat melalui pelayanan yang modern, cepat, dan profesional.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor
2. Pelaksanaan diskusi dengan Penera
3. Pembuatan aplikasi di platform Appsheet
4. Pembuatan panduan penggunaan aplikasi
5. Pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi kepada Penera
6. Pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi di lapangan
7. Pelaksanaan evaluasi
8. Pembuatan laporan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan jadwal aktualisasi kegiatan penulis selama Habitulasi yang dimulai dari tanggal 06 Oktober 2025- 14 November 2025.

Tabel. 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November	
		II	III	IV	V	I	II
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor						
2	Pelaksanaan diskusi dengan Penera						
3	Pembuatan aplikasi di platform Appsheet						
4	Pembuatan panduan penggunaan aplikasi						
5	Pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi kepada Penera						
6	Pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi di lapangan						
7	Pelaksanaan Evaluasi						
8	Pembuatan laporan aktualisasi						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Dinas Perdagangan Kota Dumai
Identifikasi Isu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya proses pengajuan permohonan tera/tera ulang di kantor 2. Belum optimalnya pengisian cerapan tera/tera ulang 3. Kurangnya edukasi masyarakat melalui Media Sosial Instagram Metrologi Kota Dumai
Isu yang diambil	Belum optimalnya pengisian cerapan tera/tera ulang
Gagasan Penyelesaian	Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi
Isu	Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheet Di Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota Dumai

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	Membuat nota dinas	Nota dinas dan dokumentasi	<p>Saya telah menyiapkan nota dinas dengan memperhatikan aturan tata naskah dinas agar sesuai standar (Kompeten)</p> <p>Saya telah menyusun nota dinas sesuai ketentuan, jelas, dan dapat</p>	Saya, mentor, dan pimpinan	YA	Membangun komunikasi terbuka dan profesional, mengutamakan musyawarah untuk mencapai kesepakatan, serta menjaga sikap tang	-

				<p>dipertanggungjawabkan (Akuntabel) Saya telah menyesuaikan isi nota dengan kebutuhan dan kondisi terkini (Adaptif)</p>			agar fokus pada tujuan instansi	
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Catatan konsultasi dan dokumentasi	<p>Saya telah melakukan konsultasi dan menghargai pendapat mentor saat diskusi (Harmonis) Saya telah berdiskusi dengan mentor untuk menghasilkan rencana yang lebih baik (Kolaboratif) Saya telah mengikuti arahan mentor sebagai bentuk kesetiaan terhadap organisasi (Loyal) Saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor agar kegiatan yang direncanakan benar-benar memberi manfaat bagi pelayanan (Berorientasi Pelayanan)</p>				-
		Membuat surat persetujuan kegiatan	Surat persetujuan	Saya telah menyusun surat persetujuan sesuai hasil konsultasi dan dapat				-

			dan dokumentasi	dipertanggungjawabkan (Akuntabel) Saya telah menyusun surat sesuai aturan tata naskah dinas sehingga hasilnya jelas, sistematis, dan profesional (Kompeten)				
2	Pelaksanaan diskusi dengan rekan kerja Penera	Menyusun agenda diskusi	Agenda diskusi, dokumentasi	Saya telah memastikan agenda diskusi sesuai kebutuhan koordinasi terkait pembuatan aplikasi (Kompeten) Saya telah menyusun agenda rapat yang fleksibel dan menyesuaikan topik pembahasan dengan kebutuhan riil untuk perancangan aplikasi (Adaptif)	Saya, rekan kerja	YA	Membuka ruang diskusi yang transparan agar semua pihak dapat menyampaikan pandangan. Kesepakatan difokuskan pada tujuan bersama yaitu peningkatan kualitas layanan informasi publik	-
		Melakukan diskusi dengan rekan kerja	Catatan diskusi, dokumentasi	Saya telah bekerja sama dengan rekan kerja penera untuk menghasilkan solusi terbaik (Kolaboratif) Saya telah menghargai pendapat dan masukan dari semua pihak dalam rapat (Harmonis)				-

				<p>rapat telah difokuskan untuk menghasilkan kesepakatan yang mendukung peningkatan kualitas layanan tera/tera ulang agar lebih cepat, tepat, dan memudahkan masyarakat (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>saya telah memastikan hasil koordinasi tetap sejalan dengan arahan pimpinan dan kebijakan instansi, sehingga kebutuhan aplikasi yang dirancang mendukung tujuan organisasi (Loyal)</p>				
		Menyusun laporan hasil diskusi	Laporan hasil diskusi, dokumentasi	<p>Saya telah menyusun laporan sesuai hasil pembahasan, rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel)</p> <p>Saya telah menyajikan laporan dengan sistematis agar mudah dipahami (Kompeten)</p>				-
3	Pembuatan aplikasi di	Identifikasi kebutuhan dalam	Daftar kebutuhan untuk	Saya telah mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan	Saya, mentor,	YA	Jika ada kendala teknis dalam penggunaan	-

	platform Appsheet	pembuatan aplikasi	pembuatan aplikasi, dokumentasi	data nyata, sehingga rencana aplikasi dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel) Saya telah memahami alur kerja tera/tera ulang dan kebutuhan pencatatan cerapan (Kompeten) Saya telah menyesuaikan rancangan aplikasi dengan kondisi riil di lapangan (Adaptif)	rekan kerja, pimpinan		AppSheet saya telah mencari referensi panduan resmi atau bantuan teknis, serta melibatkan rekan kerja yang memiliki kemampuan lebih di bidang teknologi untuk membantu penyelesaian.	
		Pembuatan aplikasi di Appsheet	Aplikasi, dokumentasi	Saya telah membuat aplikasi sesuai dengan kebutuhan cerapan tanpa mengurangi komponen penting yang wajib ada (Akuntabel) Saya telah mampu mengoperasikan AppSheet secara teknis untuk menghasilkan aplikasi yang fungsional (Kompeten) Saya telah mampu menyesuaikan fitur aplikasi dengan dinamika penggunaan di lapangan (Adaptif)				-

		Konsultasi dengan mentor	Hasil konsultasi, dokumentasi	<p>Saya telah melakukan konsultasi agar aplikasi yang dihasilkan benar-benar mendukung peningkatan kualitas layanan tera/tera ulang (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>Saya telah melakukan diskusi dengan sikap sopan dan menghargai pendapat mentor (Harmonis)</p> <p>Saya sudah menjadikan masukan mentor sebagai dasar untuk perbaikan aplikasi sesuai kebijakan instansi (Loyal)</p> <p>Saya telah mampu membangun kerja sama yang baik antara peserta dan mentor untuk menghasilkan solusi terbaik selama konsultasi (Kolaboratif)</p>				-
4	Pembuatan panduan penggunaan aplikasi	Identifikasi kebutuhan panduan	Daftar bahan untuk panduan, dokumentasi	Saya telah mengidentifikasi kebutuhan panduan sehingga isi panduan dapat	Saya, mentor, rekan kerja, dan pimpinan	YA	Jika ada perbedaan pendapat mengenai isi panduan akan dilakukan diskusi terbuka dan	-

				<p>dipertanggungjawabkan (Akuntabel) Saya telah mampu memahami kesulitan teknis yang dialami Penera dalam menggunakan aplikasi (Kompeten) Saya telah menyesuaikan panduan agar mudah dipahami oleh pengguna (Adaptif)</p>			<p>musyawarah. Jika ada kebutuhan tambahan maka panduan diperbarui secara berkala agar tetap relevan</p>	
		Penyusunan draft panduan	Panduan, dokumentasi	<p>Saya telah menulis langkah-langkah yang jelas, runtut, dan sesuai syarat teknis (Akuntabel) Saya telah menyajikan video panduan dengan bahasa sederhana, dilengkapi dengan contoh penginputan data (Kompeten) Saya telah membuat video panduan yang fleksibel sehingga dapat direvisi sesuai masukan pengguna (Adaptif)</p>				-

		Konsultasi dengan mentor	hasil konsultasi, dokumentasi	<p>Saya telah menjalin komunikasi yang baik dan menghargai pendapat mentor agar tercipta suasana kerja yang nyaman (Harmonis)</p> <p>Saya telah melibatkan mentor dalam diskusi untuk menghasilkan solusi yang sesuai kebutuhan (Kolaboratif)</p> <p>Saya telah menunjukkan kepatuhan terhadap arahan mentor dan pimpinan sebagai bentuk dukungan pada kebijakan organisasi (Loyal)</p> <p>Saya telah memastikan hasil konsultasi bermanfaat dalam meningkatkan mutu pelayanan tera/tera ulang bagi masyarakat (Berorientasi Pelayanan)</p>				-
5	Pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi kepada Penera	Persiapan sosialisasi	Surat Undangan, dokumentasi	Saya telah membuat surat undangan yang jelas dan sesuai tujuan kegiatan (Akuntabel)	Saya, mentor, rekan kerja	YA	Jika terjadi perbedaan pemahaman akan diberikan penjelasan ulang dengan contoh konkret, jika ada	-
		Pelaksanaan sosialisasi	Daftar hadir, dokumentasi	Saya telah menyampaikan materi sosialisasi dengan				-

				<p>bahasa yang sopan dan menghargai setiap peserta sehingga suasana tetap nyaman (Harmonis)</p> <p>Saya telah mampu mendorong interaksi dua arah dan mengajak peserta mencoba aplikasi secara langsung untuk memastikan mereka memahami penggunaannya (Kolaboratif)</p> <p>Saya telah melaksanakan sosialisasi sesuai arahan mentor dan kebijakan instansi sebagai bentuk dukungan terhadap program digitalisasi (Loyal)</p> <p>Saya telah menjelaskan aplikasi dengan jelas dan detail agar memudahkan Penerima dalam memberikan layanan tera/tera ulang yang lebih cepat dan akurat (Berorientasi Pelayanan)</p>			<p>kendala teknis (aplikasi error, perangkat tidak mendukung) akan dicatat sebagai masukan untuk perbaikan aplikasi lebih lanjut.</p>	
		Pembuatan catatan hasil	Notulen, dokumentasi	Saya telah menyesuaikan isi notulen dengan				-

		pelaksanaan sosialisasi		<p>dinamika diskusi dan masukan yang muncul selama sosialisasi (Adaptif) Saya telah mencatat hasil sosialisasi secara runtut dan sistematis agar mudah dipahami dan ditindaklanjuti (Kompeten) Saya telah memastikan notulen memuat informasi yang lengkap, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dokumentasi resmi kegiatan (Akuntabel)</p>				
6	Pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi	Persiapan implementasi	SPT, dokumentasi	<p>Saya telah membuat SPT untuk jadwal pengujian agar implementasi dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel) Saya telah memastikan kesiapan teknis aplikasi sebelum digunakan (Kompeten) Saya telah memastikan persiapan matang untuk mendukung kelancaran</p>	Saya, rekan kerja	YA	Jika terjadi kendala teknis akan dilakukan pendampingan langsung dan dicatat untuk perbaikan aplikasi. Jika ada perbedaan hasil antara catatan manual dan aplikasi akan dilakukan verifikasi ulang	-

				<p>pelayanan (Berorientasi Pelayanan)</p>			bersama sebelum disahkan.	
		Pelaksanaan implementasi di lapangan	Cerapan hasil pengujian, dokumentasi	<p>Data cerapan dicatat langsung dalam aplikasi dengan benar (Akuntabel) Saya telah mampu membantu Penera agar bisa mengoperasikan aplikasi sesuai prosedur (Kompeten) Saya telah mampu menggunakan aplikasi di lapangan sesuai prosedur resmi sebagai bentuk dukungan pada kebijakan organisasi (Loyal)</p>				-
		Monitoring dan pendampingan	Laporan hasil monitoring dan pendampingan, dokumentasi	<p>Saya telah bekerja sama dengan rekan kerja dalam mengatasi kendala teknis dan memastikan aplikasi dapat digunakan dengan baik di lapangan (Kolaboratif) Saya telah memberikan solusi cepat jika ada kendala teknis (Adaptif) Saya telah mendampingi rekan kerja dalam menggunakan aplikasi</p>				-

				dengan sikap saling menghargai dan menjaga suasana kerja yang kondusif (Harmonis)				
7	Pelaksanaan Evaluasi	Membuat blangko kuesioner	Blangko kuesioner, dokumentasi	Saya telah menyusun format kuesioner yang sesuai untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi (Kompeten) Saya telah memastikan format kuesioner tersusun jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel) Saya telah menyesuaikan format kuesioner dengan kebutuhan evaluasi serta kondisi terbaru di instansi (Adaptif)	Saya, mentor, rekan kerja	YA	Jika ada perbedaan pendapat tentang hasil evaluasi akan dilakukan musyawarah untuk mencari titik temu, Jika ada kendala teknis pada aplikasi setelah revisi akan dicatat sebagai tindak lanjut perbaikan berikutnya	-
		Menyebarkan kuesioner ke rekan kerja Penera	Data hasil kuesioner, dokumentasi	Saya telah menyebarkan kuesioner dengan sikap ramah dan menghargai pendapat rekan kerja agar suasana tetap nyaman (Harmonis) Saya telah melibatkan rekan kerja dengan meminta partisipasi mereka untuk mengisi				-

				<p>kuesioner demi mendapatkan masukan yang lengkap (Kolaboratif) Saya telah melaksanakan penyebaran kuesioner sesuai arahan mentor dan kebijakan instansi sebagai bentuk dukungan terhadap perbaikan layanan (Loyal) Saya telah memastikan kuesioner berisi pertanyaan yang relevan untuk mengumpulkan masukan yang berguna meningkatkan kualitas layanan tera/tera ulang (Beorientasi Pelayanan)</p>				
		Analisis hasil kuisoner	Laporan hasil kuisoner, dokumentasi	<p>Saya telah menganalisis hasil kuesioner secara objektif dan menyajikan data sesuai fakta agar dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel) Saya telah menggunakan kemampuan teknis untuk mengolah dan menafsirkan data sehingga menghasilkan</p>				-

				<p>analisis yang tepat (Kompeten) Saya telah menyesuaikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan dari kuesioner agar sesuai dengan kebutuhan lapangan (Adaptif)</p>				
8	Pembuatan Laporan Aktualisasi	Pengumpulan bahan laporan	Data pendukung laporan, dokumentasi	<p>Saya telah menyusun bahan laporan dilakukan dengan sistematis sesuai pedoman yang berlaku (Kompeten) Saya telah menyesuaikan format dengan aturan (Adaptif)</p>	Saya, mentor, coach	YA	Jika ada perbedaan pendapat dengan mentor akan dilakukan diskusi terbuka untuk mencari kesepakatan. Jika laporan dianggap belum sesuai format dilakukan revisi sesuai pedoman resmi.	-
		Penyusunan draft laporan	Draft laporan, dokumentasi	<p>Saya telah menyusun laporan yang sistematis (Kompeten) Saya telah menyesuaikan format dengan aturan (Adaptif) Saya telah menulis isi laporan secara jelas, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel)</p>				-
		Menyampaikan laporan akhir kepada mentor	Dokumen persetujuan	Saya telah menyampaikan laporan akhir kepada mentor agar hasil				-

			laporan dan dokumentasi	aktualisasi dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan public (Beorientasi Pelayanan) Saya telah menjalin komunikasi yang baik saat menerima masukan (Harmonis) Saya telah melibatkan mentor dan coach dalam penyempurnaan laporan (Kolaboratif) Saya telah mengikuti arahan mentor dan coach sebagai bentuk kepatuhan (Loyal)				
--	--	--	-------------------------	--	--	--	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) yang memuat kegiatan, tahapan, output, keterkaitan nilai dasar, kontribusi terhadap visi Dinas Perdagangan Kota Dumai, serta penguatan nilai organisasi:

Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan																Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Beorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
2	Akuntabel	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	16
3	Kompeten	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	17
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Adaptif	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	14
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		9	9	9	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	73

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi, terjadi perubahan yang signifikan terhadap kondisi core isu setelah diterapkannya aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet. Berikut penjelasan tentang perbandingan core isu sebelum dan sesudah dilakukan aktualisasi.

Tabel 4.4 Kondisi Core Isu Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Jumlah berkas cerapan yang digunakan 5 lembar kertas/unit timbangan yang diuji. Sebelum aktualisasi, proses pencatatan hasil tera dan tera ulang timbangan elektronik masih dilakukan secara manual menggunakan kertas. Setiap satu unit timbangan yang diuji membutuhkan rata-rata 5 lembar kertas untuk pencatatan hasil pengujian. Hal ini menyebabkan penumpukan arsip, risiko kehilangan data, serta kesulitan dalam pencarian kembali hasil pengujian.	0 lembar kertas untuk cerapan karena sudah terdigitalisasi (<i>paperless</i>), data sudah diinput langsung di aplikasi dan hasil pengujian bisa dicetak dalam bentuk PDF.
Persentase koreksi data $\pm 15\%$ seperti kesalahan pengisian data dan melakukan perhitungan di kertas yang sama sehingga hasil pengujian menjadi kurang rapi dan bisa membingungkan jika data nantinya ditelusuri kembali.	0% koreksi data karena aplikasi telah dilengkapi fitur pengeditan data yang bisa memperbaiki kesalahan input secara langsung. Selain itu, aplikasi secara otomatis menentukan kelas timbangan berdasarkan identitas timbangan dan bisa melakukan perhitungan dan penentuan Batas Kesalahan yang Diizinkan (BKD) berdasarkan muatan uji yang diinput, serta menampilkan hasil akhir pengujian "SAH" atau "BATAL" secara real time.
Rata-rata waktu pencarian data ± 10 menit karena harus mencari data di cerapan yang sudah diarsipkan terlebih dahulu.	Dapat dilakukan dalam waktu kurang dari 10 detik melalui fitur <i>search</i> di aplikasi.

Dengan demikian, penggunaan aplikasi ini terbukti meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan efektivitas dalam proses pelayanan tera dan tera ulang di lapangan. Perubahan ini menunjukkan bahwa penerapan inovasi digital melalui pembuatan aplikasi berhasil menyelesaikan core isu secara efektif. Aplikasi tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi kerja Penera, tetapi juga mendukung pelaksanaan prinsip efisiensi sumber daya dan pengelolaan data yang akuntabel di lingkungan Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota Dumai.

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Terselesaikannya core isu “Belum optimalnya pengisian cerapan tera/tera ulang” melalui pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet memberikan dampak yang signifikan bagi individu peserta, instansi, maupun *stakeholders* yang terlibat. Inovasi ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan teknis di pencatatan hasil pengujian, tetapi juga menghadirkan perubahan positif dalam aspek efisiensi kerja, kualitas pelayanan publik, serta peningkatan profesionalisme di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai.

1. Bagi Individu Peserta

Bagi saya, penyelesaian core isu ini menjadi sarana nyata dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, terutama nilai Kompeten, Akuntabel, dan Adaptif. Melalui proses perancangan, pengujian, hingga implementasi aplikasi, peserta memperoleh peningkatan kemampuan dalam berpikir analitis, memecahkan masalah secara kreatif, serta memanfaatkan

teknologi informasi untuk mendukung efektivitas kerja. Saya juga menjadi lebih percaya diri dan profesional dalam menyusun gagasan inovatif yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja unit kerja.

Selain itu, terselesaikannya core isu ini menumbuhkan kesadaran pentingnya kolaborasi dan komunikasi efektif antar rekan kerja. Proses konsultasi dengan mentor, koordinasi dengan Penera, serta pelaksanaan sosialisasi dan implementasi memberikan pengalaman berharga dalam membangun kerjasama yang baik. Saya belajar bahwa keberhasilan inovasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh sikap terbuka, loyal terhadap organisasi, dan berorientasi pada pelayanan publik.

2. Bagi Instansi (Dinas Perdagangan Kota Dumai)

Bagi instansi, manfaatnya terasa dalam peningkatan efisiensi pelayanan. Sebelum adanya aplikasi, proses pencatatan cerapan dilakukan secara manual menggunakan kertas yang berisiko tinggi terhadap kesalahan tulis atau perhitungan. Setelah digitalisasi diterapkan, seluruh proses menjadi lebih rapi dan akurat. Pencatatan yang semula membutuhkan 5 lembar kertas per unit timbangan kini sepenuhnya *paperless*, dengan tingkat kesalahan pencatatan turun hingga 0% dan waktu pencarian data berkurang dari ± 10 menit menjadi hanya ± 10 detik.

Selain meningkatkan efektivitas kerja, penyelesaian core isu ini juga memperkuat budaya kerja berbasis teknologi dan data di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai. Digitalisasi cerapan membantu membangun sistem dokumentasi yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses kapan saja. Hal ini

mendukung instansi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang modern, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan kemetrolgian.

3. Bagi Stakeholders

Bagi stakeholders, manfaat penyelesaian core isu ini sangat terasa dalam aspek kemudahan pelayanan. Bagi Penera, aplikasi ini mempermudah pencatatan hasil uji di lapangan karena data dapat diinput secara otomatis, tervalidasi, dan tersimpan langsung di sistem. Hal ini membantu mengurangi beban administrasi dan memungkinkan Penera lebih fokus pada proses pengujian teknis.

Bagi masyarakat, manfaatnya tercermin dalam meningkatnya jaminan tertib ukur dan perlindungan konsumen. Sistem digital yang akurat membantu memastikan alat ukur yang digunakan dalam transaksi benar-benar sah dan sesuai standar, sehingga keadilan dalam kegiatan perdagangan dapat terjaga.

Secara keseluruhan, penyelesaian core isu ini tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan administrasi, tetapi juga mendorong perubahan budaya kerja menuju pelayanan publik yang inovatif, adaptif, dan berbasis teknologi. Inovasi ini diharapkan menjadi langkah awal bagi pengembangan sistem digital lainnya di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai, serta menjadi contoh penerapan nilai ASN BerAKHLAK dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Perbaikan fitur aplikasi dan implementasi menyeluruh untuk pengujian timbangan elektronik	Aplikasi bisa digunakan secara penuh oleh Penera dalam kegiatan tera dan tera ulang timbangan elektronik	6 bulan	Kepala Bidang Kemetrollogian, Penera	APBD	Tahap penerapan penuh aplikasi hasil aktualisasi dan evaluasi efektivitas penerapan di lapangan.
2	Pengembangan aplikasi untuk UTTP Timbangan Bukan Otomatis (TBO) lainnya	Aplikasi bisa digunakan dengan baik untuk pengujian tera/tera ulang TBO	1 tahun	Kepala Bidang Kemetrollogian, Tim Penera	APBD	Pengembangan mencakup pengujian seperti Timbangan Pegas, Timbangan Sensitisimal, Timbangan Bobot Ingsut, Timbangan Neraca, Timbangan Jembatan
3	Pengembangan aplikasi untuk keseluruhan UTTP yang termasuk dalam ruang lingkup tera/tera ulang Bidang Kemetrollogian Kota Dumai	Sistem aplikasi terintegrasi yang mencakup seluruh jenis UTTP	1 tahun	Kepala Bidang Kemetrollogian, Tim Penera Dinas Kominfo Kota Dumai	APBD	Tahap lanjutan digitalisasi layanan kemetrollogian menuju sistem pencatatan dan pelaporan elektronik terpadu di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai mencakup PU BBM, TUTSIT, Timbangan Otomatis, Verifikasi Standar Internal

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habitiasi Mata Pelatihan

a. Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor

Kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan untuk memperoleh arahan dan bimbingan mengenai rancangan aplikasi yang akan dikembangkan. Melalui kegiatan ini, diperoleh masukan penting agar aplikasi sesuai dengan kebutuhan organisasi dan ketentuan teknis. Nilai Harmonis, Loyal, dan Berorientasi Pelayanan diterapkan dengan menjaga komunikasi yang sopan dan terbuka, melaksanakan setiap arahan mentor secara konsisten, serta memastikan setiap langkah pengembangan aplikasi bertujuan meningkatkan mutu pelayanan tera dan tera ulang. Hasilnya, arah pengembangan aplikasi menjadi lebih terfokus dan selaras dengan sasaran aktualisasi.

b. Pelaksanaan Diskusi dengan Penerima

Kegiatan diskusi dengan Penerima dilakukan untuk menggali kebutuhan pengguna terkait proses pencatatan cerapan di lapangan, kendala yang sering dihadapi, serta masukan untuk perbaikan sistem. Nilai Kolaboratif, Harmonis, dan Berorientasi Pelayanan diterapkan melalui kerja sama yang terbuka, komunikasi dua arah yang baik, serta sikap aktif dalam mendengarkan masukan rekan kerja. Hasil kegiatan ini menjadi landasan dalam menentukan fitur-fitur utama yang benar-benar dibutuhkan di lapangan sehingga aplikasi dapat digunakan secara optimal oleh seluruh Penerima.

c. Pembuatan Aplikasi di Platform AppSheet

Tahap ini merupakan realisasi dari hasil konsultasi dan diskusi menjadi aplikasi digital yang siap digunakan. Nilai Kompeten, Akuntabel, dan Adaptif diterapkan dalam proses perancangan dan penerapan logika sistem, memastikan keakuratan hasil perhitungan otomatis, serta menyesuaikan tampilan aplikasi agar mudah digunakan. Hasil kegiatan ini adalah aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik yang praktis, efisien, dan mampu mengurangi kesalahan input data manual.

d. Pembuatan Panduan Penggunaan Aplikasi

Panduan disusun untuk membantu Penera memahami langkah-langkah penggunaan aplikasi secara jelas dan sistematis. Nilai Berorientasi Pelayanan, Kompeten, dan Adaptif diterapkan dalam penyusunan isi panduan dengan bahasa yang mudah dimengerti, dilengkapi gambar dan contoh pengisian agar mudah diikuti oleh pengguna, serta disesuaikan dengan kondisi kerja lapangan. Hasilnya adalah panduan penggunaan yang aplikatif dan mempermudah proses belajar mandiri bagi Penera.

e. Pelaksanaan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi kepada Penera

Sosialisasi dilaksanakan untuk memperkenalkan dan melatih Penera dalam penggunaan aplikasi di lingkungan kerja. Nilai Kompeten, Kolaboratif, dan Berorientasi Pelayanan diterapkan dengan menyampaikan materi secara jelas, berinteraksi aktif dengan peserta, serta memberikan bantuan teknis selama sesi pelatihan berlangsung. Dari hasil kegiatan ini, seluruh Penera memahami cara

penggunaan aplikasi dan mampu mengoperasikannya dengan benar saat melakukan pengujian.

f. Pelaksanaan Implementasi Penggunaan Aplikasi di Lapangan

Kegiatan ini dilakukan untuk menguji langsung penerapan aplikasi di lokasi pengujian, yaitu beberapa laundry di wilayah Dumai Timur dan Pasar Bundaran. Nilai Kompeten, Adaptif, dan Berorientasi Pelayanan diterapkan dalam memastikan setiap data hasil uji tercatat dengan benar, menyesuaikan penggunaan aplikasi dengan kondisi di lapangan, serta menjaga pelayanan tetap cepat dan akurat kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi berjalan efektif dan membantu pekerjaan Penera.

g. Pelaksanaan Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas aplikasi berdasarkan tanggapan dan pengalaman Penera yang telah menggunakannya. Nilai Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif diterapkan dengan menyusun kuesioner melalui Google Form, menganalisis hasil respon secara objektif, serta menyesuaikan rekomendasi perbaikan aplikasi dengan kondisi lapangan. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan tinggi terhadap kemudahan penggunaan dan efisiensi aplikasi, disertai beberapa masukan untuk pengembangan fitur lanjutan.

h. Pembuatan Laporan Aktualisasi

Kegiatan ini merupakan tahap akhir yang merangkum seluruh proses aktualisasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil kegiatan. Nilai Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif diterapkan dengan menyusun

laporan secara sistematis dan transparan, menggunakan data hasil kegiatan sebagai dasar penilaian, serta menyesuaikan format laporan dengan ketentuan. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi resmi atas pelaksanaan aktualisasi, sekaligus rekomendasi untuk keberlanjutan inovasi di bidang pelayanan tera dan tera ulang.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Core isu yang diangkat adalah belum optimalnya pencatatan hasil cerapan timbangan elektronik yang masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menyebabkan ketidaktepatan data serta pemborosan kertas.

Gagasan kreatif yang diterapkan dalam penyelesaian isu ini adalah pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet. Aplikasi ini dirancang untuk mengubah proses pencatatan yang masih konvensional menjadi sistem digital yang terintegrasi. Melalui aplikasi ini, data hasil tera dan tera ulang dapat diinput langsung oleh Penera di lapangan, tersimpan otomatis di sistem.

Inovasi ini mendukung efisiensi dan akuntabilitas data pengujian sehingga dengan adanya aplikasi ini, kegiatan tera dan tera ulang menjadi lebih rapi, tertelusur dan transparan tanpa harus bergantung pada pencatatan manual.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan aktualisasi menghasilkan perubahan nyata terhadap efektivitas dan efisiensi kerja di Bidang Kemetrolagian Dinas Perdagangan Kota Dumai. Sebelum aktualisasi, pencatatan hasil pengujian dilakukan menggunakan

cerapan fisik dengan penggunaan kertas rata-rata 5 lembar per unit yang menyebabkan pemborosan sumber daya dan risiko kesalahan tulis jika ditulis manual. Setelah aplikasi diterapkan, pencatatan dilakukan secara digital dan otomatis tersimpan dalam sistem. Beberapa capaian hasil yang diperoleh antara lain:

- Kesalahan penulisan data berkurang signifikan dari sekitar 15% menjadi 0% berkat validasi otomatis di aplikasi.
- Penera dapat langsung menginput data hasil pengujian dan otomatis sistem akan menampilkan hasil “Sah” atau “Batal” pengujian tersebut sehingga meningkatkan efisiensi waktu kerja.
- Data hasil pengujian bisa dicetak dalam format PDF, memudahkan penelusuran dan rekapitulasi data.
- Penggunaan kertas dapat dihilangkan sepenuhnya, mendukung prinsip *paperless office* dan efisiensi sumber daya.
- Pencarian data hanya membutuhkan kurang lebih 10 detik dibanding sebelumnya yang membutuhkan waktu hingga 10 menit.

Secara keseluruhan, kegiatan aktualisasi ini berhasil menjawab core isu dengan solusi yang relevan, efektif, dan berkelanjutan. Aplikasi yang dikembangkan terbukti memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja ASN dan pelayanan publik di bidang kemetrolgian.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan diharapkan terus mendorong peserta Latsar CPNS untuk mengembangkan inovasi yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di tempat kerja, khususnya melalui penerapan teknologi digital. Program Latsar telah terbukti efektif menumbuhkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam bentuk aksi konkret, seperti pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet. Kedepannya, penyelenggara dapat memperkuat pembelajaran berbasis inovasi digital agar hasil karya peserta dapat terus dikembangkan dan diimplementasikan secara berkelanjutan di instansi masing-masing.

2. Untuk Instansi (Dinas Perdagangan Kota Dumai)

Instansi diharapkan memberikan dukungan terhadap keberlanjutan hasil aktualisasi berupa pemanfaatan dan pengembangan aplikasi pencatatan cerapan secara lebih luas. Aplikasi ini dapat menjadi dasar dalam transformasi digital di bidang kemetrolgian, khususnya untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi proses tera dan tera ulang timbangan elektronik. Dukungan yang diperlukan mencakup pemeliharaan sistem secara berkala. Dengan upaya tersebut, digitalisasi pelayanan publik dapat terwujud secara menyeluruh, efisien, dan sesuai dengan semangat ASN BerAKHLAK yang profesional dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK. Jakarta: LAN RI

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 24 Tahun 2024 tentang Kegiatan Tera dan Tera Ulang Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Metrologi Legal

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal

Kepdirjen No.240 Tahun 2023 tentang Timbangan Bukan Otomatis

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 1: Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Judul Kegiatan	Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6-10 Oktober 2025
Tahap	1. Membuat nota dinas 2. Melakukan konsultasi dengan mentor 3. Membuat surat persetujuan kegiatan

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:

1. Membuat nota dinas

Pada tahap ini, saya telah melaksanakan kegiatan pembuatan nota dinas sebagai langkah awal terkait rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet di Bidang Kemetrolagian. Nota dinas ini disusun sebagai bentuk komunikasi resmi dan dasar administratif dalam penyampaian maksud kegiatan aktualisasi.

Dalam proses penyusunannya, saya menerapkan nilai Kompeten dengan memperhatikan pedoman tata naskah dinas yang berlaku agar nota dinas tersusun rapi, jelas, dan sesuai format standar pemerintahan. Setiap bagian, mulai dari nomor, perihal, hingga isi nota, saya tulis dengan cermat agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan kesalahan tafsir (**Kompeten**).

Nilai Akuntabel saya wujudkan dengan memastikan isi nota dinas disusun secara sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh informasi yang dimuat merupakan hasil koordinasi dengan pihak terkait sehingga dokumen ini sah digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan (**Akuntabel**).

Sementara itu, nilai Adaptif saya tunjukkan dengan menyesuaikan isi nota terhadap kebutuhan. Melalui kegiatan ini, saya berupaya menerapkan tertib administrasi serta menunjukkan profesionalisme (**Adaptif**).

Output

 PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERDAGANGAN

Jalan Sultan Syarif Kasim No.16, Buluh Kasag, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814,
Telepon (0765) 35760 Faksimile (0765) 439750, Laman disdag@dumaikota.go.id

NOTA DINAS

Yth : Kepala Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai
Dari : Annisa Humaira, S.Si
Tanggal : 08 Oktober 2025
Nomor : 151/DISDAG-NO/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permohonan bimbingan untuk kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025

Sehubungan dengan Surat BKPSDM Kota Dumai 800.2/484/BKPSDM-P2KP Tanggal 28 Juli 2025 Pemberitahuan Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXI s.d. XXVII Tahun 2025 dan surat PPSDM Bukit Tinggi No. 800.2/B88/PPSDM-BKT Tanggal 12 Agustus 2025 perihal Perubahan Jadwal Pelaksanaan Latsar CPNS Angkatan 3 s.d. 40 Tahun 2025.

Maka kami bermaksud untuk memohon bantuan bapak untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung kami dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas bantuan bapak kami ucapkan terimakasih.

Pemohon,


ANNISA HUMAIRA, S.Si
NIP. 199504212025042001



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan pembuatan nota dinas tidak diterapkan nilai **Kompeten**, maka dokumen yang disusun berisiko tidak sesuai dengan ketentuan tata naskah dinas. Kesalahan dalam struktur maupun redaksi dapat menimbulkan kesalahpahaman. Tanpa penerapan nilai **Akuntabel**, isi nota dinas berpotensi tidak jelas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menyebabkan ketidaktepatan dalam pelaksanaan kegiatan dan lemahnya dasar administratif. Sementara itu, jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, isi nota dapat menjadi tidak relevan dengan kebutuhan. Hal ini dapat menghambat proses koordinasi serta menurunkan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor

Tahap ini merupakan bagian penting dalam proses aktualisasi, di mana saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk membahas secara mendalam

rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet ini. Melalui kegiatan ini, saya memperoleh arahan, bimbingan, serta persetujuan agar seluruh tahapan pelaksanaan berjalan sesuai kebijakan dan kebutuhan.

Selama proses konsultasi, saya berupaya menerapkan nilai Harmonis dengan menjalin komunikasi yang terbuka dan penuh rasa hormat. Saya menyampaikan gagasan secara jelas dan mendengarkan setiap tanggapan mentor dengan sikap positif. Suasana diskusi yang saling menghargai membuat pertukaran ide berlangsung kondusif dan menghasilkan banyak masukan yang konstruktif (**Harmonis**).

Nilai Kolaboratif tercermin dari interaksi dua arah yang terbangun sepanjang proses konsultasi. Saya tidak hanya menyampaikan hasil analisis dan rancangan kegiatan, tetapi juga menyesuakannya berdasarkan saran serta pengalaman mentor di bidang kemetrolgian. Dari kolaborasi ini, kami mencapai pemahaman bersama tentang langkah-langkah strategis yang realistis untuk diterapkan di lapangan (**Kolaboratif**).

Saya juga menanamkan nilai Loyal dengan menindaklanjuti setiap arahan mentor secara konsisten dan penuh tanggung jawab. Bagi saya, kepatuhan terhadap kebijakan organisasi dan bimbingan pimpinan merupakan wujud komitmen terhadap profesionalitas sebagai ASN (**Loyal**).

Selain itu, nilai Berorientasi Pelayanan menjadi landasan dalam setiap keputusan yang diambil. Saya memastikan bahwa hasil konsultasi tidak hanya memperkuat rancangan kegiatan, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam

meningkatkan mutu pelayanan tera dan tera ulang, khususnya dalam hal kecepatan, ketepatan, dan efisiensi kerja (**Berorientasi Pelayanan**).

Output

CATATAN KONSULTASI

Nama : Annisa Humaira, S.Si
NIP : 199504212025042001
No Absen : A27.3.22
Jabatan : Kepala Bidang Kemetrolgian
Mentor : Adi Putra, S.T., M.Si


Pada hari Senin, tanggal 06 Oktober, 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

- Mentor mendukung sepenuhnya rencana aktualisasi pembuatan aplikasi pencatatan cerapan
- Disepakati untuk melanjutkan tahap perancangan dan implementasi penggunaan aplikasi sesuai rencana yang telah disusun.

Dumai, 06 Oktober 2025

Mentor


Adi Putra, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan konsultasi dengan mentor tidak diterapkan nilai **Harmonis**, maka komunikasi dapat menjadi kurang terbuka dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam menyusun langkah kegiatan. Akibatnya, arahan mentor tidak tersampaikan dengan baik dan hasil konsultasi menjadi kurang optimal. Tanpa penerapan nilai **Kolaboratif**, proses diskusi berisiko berjalan secara sepihak dan tidak menghasilkan kesepakatan. Hal ini dapat menyebabkan rencana kegiatan tidak komprehensif serta kurang mempertimbangkan berbagai sudut pandang penting dari mentor.

Jika nilai **Loyal** tidak diterapkan, peserta dapat mengabaikan arahan mentor atau kebijakan organisasi, sehingga pelaksanaan kegiatan berisiko

menyimpang dari tujuan instansi dan menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap pelaksanaan aktualisasi. Sementara itu, tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, kegiatan konsultasi dapat kehilangan arah terhadap tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui hasil aktualisasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan instansi.

3. Membuat Surat Persetujuan Kegiatan

Pada tahap ini, saya telah melaksanakan kegiatan penyusunan surat persetujuan kegiatan aktualisasi yang ditandatangani oleh Kepala Bidang Kemetrolagian Dinas Perdagangan Kota Dumai. Surat ini berfungsi sebagai dokumen resmi yang memberikan izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi berdasarkan rancangan yang telah diseminarkan sebelumnya.

Dalam prosesnya, saya menerapkan nilai Akuntabel dengan memastikan seluruh informasi dalam surat disusun secara benar, jelas, dan sesuai sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara administratif (**Akuntabel**).

Nilai Kompeten saya tunjukkan dengan memperhatikan ketepatan format, penggunaan bahasa resmi, serta kelengkapan unsur surat sesuai pedoman yang berlaku. Saya juga memastikan surat tersebut ditandatangani oleh mentor sebagai bentuk keabsahan dan legalitas pelaksanaan kegiatan (**Kompeten**).

Ouput

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Adi Putra, S.T, M.Si
NIP : 198406172010011030
Jabatan : Kepala Bidang Kemetrolgian
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Memberikan izin pelaksanaan aktualisasi kepada:

Nama : Annisa Humaira, S.Si
NIP : 199504212025042001
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 02 Oktober 2025 melalui zoom meeting dengan judul "Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheet di Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota Dumai". Pelaksanaan aktualisasi terhitung mulai tanggal 06 Oktober 2025 s/d 14 November 2025 di Di Dinas Perdagangan Kota Dumai".



Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 06 Oktober 2025
Kepala Bidang Kemetrolgian,


Adi Putra, S.T, M.Si
NIP. 198406172010011030

Analisis Dampak

Apabila dalam penyusunan surat persetujuan kegiatan tidak diterapkan nilai **Akuntabel**, maka isi surat berpotensi tidak sesuai dengan hasil konsultasi dan ketentuan administrasi yang berlaku. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dalam pelaksanaan kegiatan atau bahkan membuat kegiatan tidak sah secara formal. Tanpa penerapan nilai **Kompeten**, surat dapat mengalami kesalahan dalam format, bahasa, maupun kelengkapan informasi. Kondisi ini akan menurunkan kredibilitas dokumen, serta dapat mencerminkan kurangnya ketelitian dalam pengelolaan administrasi kedinasan.

Judul Kegiatan	Pelaksanaan diskusi dengan Penera
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6-10 Oktober 2025
Tahap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun agenda diskusi 2. Melakukan diskusi dengan Penera 3. Menyusun laporan hasil diskusi

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:

1. Menyusun Agenda Diskusi

Pada tahap ini, saya telah melaksanakan kegiatan penyusunan agenda diskusi sebagai persiapan untuk pelaksanaan rapat bersama rekan kerja Penera mengenai rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet. Agenda ini disusun untuk memberikan arah dan struktur pembahasan agar diskusi berjalan terarah, efektif, dan menghasilkan keputusan yang sesuai dengan tujuan kegiatan aktualisasi.

Dalam penyusunannya, saya menerapkan nilai **Kompeten** dengan menyiapkan agenda diskusi yang lengkap dan relevan. Setiap poin pembahasan disusun berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di lapangan, mulai dari kondisi pencatatan cerapan manual, kendala yang dihadapi, hingga rancangan aplikasi digital melalui AppSheet. Saya juga menambahkan ruang untuk penampungan ide dan saran dari rekan kerja agar diskusi berlangsung terbuka dan partisipatif (**Kompeten**).

Nilai **Adaptif** saya wujudkan dengan menyesuaikan isi agenda terhadap kondisi dan kebutuhan terkini di unit kerja. Saya memastikan agenda diskusi memuat poin-poin penting yang sesuai dengan perkembangan kegiatan serta memperhatikan waktu dan situasi kerja agar diskusi dapat dilaksanakan secara efisien (**Adaptif**).

Output

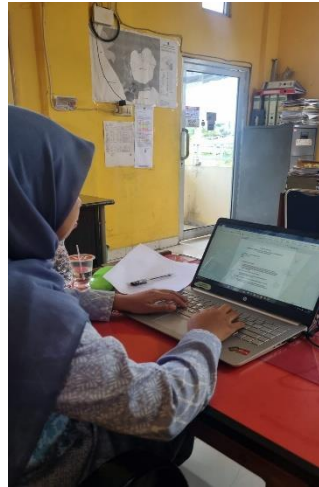
AGENDA DISKUSI RENCANA PEMBUATAN APLIKASI PENCATATAN CERAPAN BERBASIS APPSHEET

Hari/Tanggal : Kamis/09 Oktober 2025

Waktu : 10.00 WIB

Tempat:

1. Penjelasan Latar Belakang
 - Kondisi pencatatan cerapan saat ini masih dilakukan secara manual.
 - Kendala yang dihadapi: rawan kesalahan, sulit direkap, dan kurang efisien.
 - Tujuan rapat: membahas digitalisasi pencatatan cerapan melalui aplikasi berbasis AppSheet.
2. Gambaran konsep aplikasi yang akan dibuat
 - Penjelasan singkat tentang AppSheet dan keunggulannya.
 - Gambaran fitur-fitur di Appsheet
3. Catatan/masukan dari Penera terkait fitur yang ingin ada di aplikasi
 - Penampungan ide dan saran untuk penyempurnaan aplikasi.
 - Pembahasan kendala teknis dan solusi yang mungkin diterapkan.



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan penyusunan agenda diskusi tidak diterapkan nilai **Kompeten**, maka agenda yang disusun berpotensi tidak terarah dan tidak mencakup pokok pembahasan penting. Kondisi ini dapat menyebabkan diskusi berjalan tidak fokus dan hasil diskusi menjadi kurang optimal. Tanpa penerapan nilai **Adaptif**, agenda diskusi dapat menjadi kaku dan tidak menyesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi terkini di lapangan. Akibatnya, pembahasan menjadi tidak relevan dan waktu diskusi tidak dimanfaatkan secara efektif.

2. Melakukan diskusi dengan Penera

Pada tahap ini, saya telah melaksanakan kegiatan diskusi bersama rekan kerja Penera terkait rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman, memperoleh masukan teknis, serta menentukan langkah-langkah yang diperlukan dalam proses perancangan aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan lapangan di Bidang Kemetrolgian.

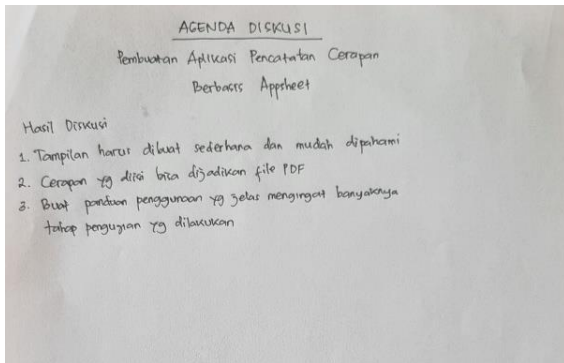
Dalam pelaksanaannya, saya menerapkan nilai Kolaboratif dengan membangun kerjasama yang baik antar anggota tim. Setiap rekan kerja diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, serta usulan terkait fitur dan tampilan aplikasi. Diskusi dilakukan secara terbuka sehingga seluruh masukan dapat dihimpun sebagai bahan penyempurnaan rancangan **(Kolaboratif)**.

Nilai Harmonis saya wujudkan dengan menjaga suasana diskusi tetap kondusif dan saling menghargai. Saya berupaya menciptakan komunikasi yang santun, terbuka, dan menghormati setiap pendapat yang berbeda. Sikap ini membantu memperkuat rasa kebersamaan serta meningkatkan semangat kerja tim dalam mendukung inovasi yang akan dijalankan **(Harmonis)**.

Nilai Berorientasi Pelayanan saya terapkan dengan memastikan bahwa hasil diskusi berfokus pada tujuan peningkatan kualitas pelayanan tera dan tera ulang. Setiap ide yang muncul diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi Penerima dalam proses pencatatan hasil uji dan meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat **(Berorientasi Pelayanan)**.

Selain itu, nilai Loyal juga saya tunjukkan dengan memastikan seluruh hasil pembahasan tetap sejalan dengan arahan mentor dan kebijakan instansi. Saya menjaga agar ide-ide yang disepakati tidak menyimpang dari standar pelayanan dan prosedur resmi di Dinas Perdagangan Kota Dumai **(Loyal)**.

Output



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan diskusi dengan rekan kerja tidak diterapkan nilai **Kolaboratif**, maka proses diskusi berpotensi berjalan sepihak dan tidak menghasilkan ide yang komprehensif. Akibatnya, hasil rancangan aplikasi menjadi kurang maksimal karena tidak mencerminkan kebutuhan di lapangan secara menyeluruh. Tanpa penerapan nilai **Harmonis**, suasana diskusi dapat menjadi tegang atau menimbulkan kesalahpahaman antaranggota tim. Hal ini berisiko menghambat komunikasi dan menurunkan efektivitas kerja sama. Jika nilai **Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan, maka pembahasan dapat kehilangan arah dari tujuan utama, yaitu peningkatan mutu pelayanan publik di bidang kemetrolgian. Sementara itu, tanpa nilai **Loyal**, hasil diskusi dapat menyimpang dari kebijakan dan arahan pimpinan, sehingga menimbulkan ketidaksesuaian dalam implementasi kegiatan.

3. Menyusun Laporan Hasil Diskusi

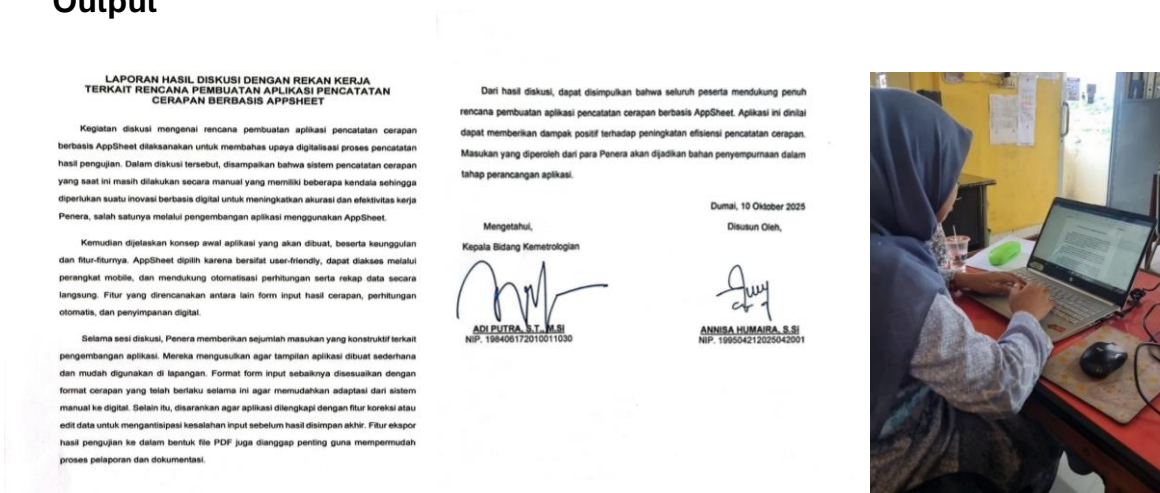
Pada tahap ini, saya telah melaksanakan kegiatan penyusunan laporan hasil diskusi bersama rekan kerja Penera mengenai rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet. Kegiatan ini bertujuan untuk

mendokumentasikan seluruh hasil pembahasan, masukan, serta kesimpulan yang diperoleh selama proses diskusi agar dapat dijadikan acuan pada tahap perancangan aplikasi selanjutnya.

Dalam pelaksanaannya, saya menerapkan nilai Akuntabel dengan menyusun laporan secara lengkap, sistematis, dan berdasarkan hasil diskusi yang sebenarnya. Setiap poin penting, seperti latar belakang pembahasan, konsep aplikasi, fitur yang diusulkan, serta saran teknis dari rekan kerja, saya tulis dengan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai dokumen resmi kegiatan **(Akuntabel)**.

Nilai Kompeten saya wujudkan dengan menata laporan sesuai format kedinasan yang rapi dan mudah dipahami. Saya memastikan bahasa yang digunakan formal namun tetap komunikatif agar isi laporan dapat dimengerti oleh pihak yang membaca, baik mentor, pimpinan, maupun rekan kerja lainnya yang akan menindaklanjuti hasil pembahasan **(Kompeten)**.

Output



The image displays the output of a meeting discussion. On the left is a document titled "LAPORAN HASIL DISKUSI DENGAN REKAN KERJA TERKAIT RENCANA PEMBUATAN APLIKASI PENCATATAN CERAPAN BERBASIS APPSHEET". The document contains several paragraphs of text, including a summary of the discussion, a list of suggestions for app development, and a conclusion. On the right is a photograph of a person wearing a blue hijab and a grey long-sleeved shirt, sitting at a desk and working on a laptop. The laptop screen shows a document with text and a signature. The person is looking at the screen and has their hands on the keyboard.

LAPORAN HASIL DISKUSI DENGAN REKAN KERJA TERKAIT RENCANA PEMBUATAN APLIKASI PENCATATAN CERAPAN BERBASIS APPSHEET

Kegiatan diskusi mengenai rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet dilaksanakan untuk membahas upaya digitalisasi proses pencatatan hasil pengujian. Dalam diskusi tersebut, disampaikan bahwa sistem pencatatan cerapan yang saat ini masih dilakukan secara manual yang memiliki beberapa kendala sehingga diperlukan suatu inovasi berbasis digital untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas kerja Penerima, salah satunya melalui pengembangan aplikasi menggunakan AppSheet.

Kemudian dijelaskan konsep awal aplikasi yang akan dibuat, beserta keunggulan dan fitur-fiturnya. AppSheet dipilih karena bersifat user-friendly, dapat diakses melalui perangkat mobile, dan mendukung otomatisasi perhitungan serta rekap data secara langsung. Fitur yang direncanakan antara lain form input hasil cerapan, perhitungan otomatis, dan penyimpanan digital.

Selama sesi diskusi, Penerima memberikan sejumlah masukan yang konstruktif terkait pengembangan aplikasi. Mereka mengusulkan agar tampilan aplikasi dibuat sederhana dan mudah digunakan di lapangan. Format form input sebaiknya disesuaikan dengan format cerapan yang telah berlaku selama ini agar memudahkan adaptasi dari sistem manual ke digital. Selain itu, disarankan agar aplikasi dilengkapi dengan fitur koreksi atau edit data untuk mengantisipasi kesalahan input sebelum hasil disimpan akhir. Fitur ekspor hasil pengujian ke dalam bentuk file PDF juga dianggap penting guna mempermudah proses pelaporan dan dokumentasi.

Dari hasil diskusi, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta mendukung penuh rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet. Aplikasi ini dinilai dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi pencatatan cerapan. Masukan yang diperoleh dari para Penerima akan dijadikan bahan penyempurnaan dalam tahap perancangan aplikasi.

Dumail, 10 Oktober 2025
Disusun Oleh,

Mengetahui,
Kepala Bidang Kemetrotologi

ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

ANNISA HUMAIRA, S.Si
NIP. 199504212025042001

Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan penyusunan laporan hasil diskusi tidak diterapkan nilai **Akuntabel**, maka laporan yang dihasilkan berisiko tidak mencerminkan hasil pembahasan sebenarnya. Hal ini dapat menyebabkan informasi menjadi tidak akurat, menimbulkan kesalahpahaman, dan menghambat proses tindak lanjut kegiatan. Tanpa penerapan nilai **Kompeten**, laporan berpotensi disusun dengan struktur yang kurang jelas dan tidak sesuai dengan standar administrasi, sehingga sulit dipahami dan tidak layak dijadikan dasar pengambilan keputusan.

LAMPIRAN 2: Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Judul Kegiatan	Pembuatan aplikasi di platform Appsheet
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 -17 Oktober 2025
Tahap	1. Identifikasi kebutuhan dalam pembuatan aplikasi 2. Pembuatan aplikasi di Appsheet 3. Konsultasi dengan mentor

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Identifikasi kebutuhan dalam pembuatan aplikasi

Pada tahap ini, saya telah melaksanakan kegiatan identifikasi kebutuhan dalam pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan seluruh bahan dan referensi yang diperlukan dalam proses perancangan aplikasi agar sesuai dengan ketentuan teknis dan kebutuhan lapangan di Bidang Kemetrolgian.

Dalam kegiatan ini, saya mengumpulkan berbagai bahan yang relevan, antara lain Kepdirjen No. 240 Tahun 2023 tentang syarat timbangan bukan

otomatis, contoh file cerapan konvensional, file Excel sebagai database aplikasi, dan diagram alur aplikasi yang akan dibuat. Seluruh bahan tersebut menjadi acuan penting dalam menentukan struktur, fitur, dan alur kerja aplikasi agar sesuai dengan prosedur tera dan tera ulang yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, saya menerapkan nilai Akuntabel dengan memastikan setiap bahan yang digunakan bersumber dari regulasi resmi dan data yang valid, sehingga hasil aplikasi nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif (**Akuntabel**).

Nilai Kompeten saya wujudkan dengan memahami isi setiap referensi yang dikumpulkan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan teknis di lapangan. Saya menganalisis format cerapan yang selama ini digunakan secara manual untuk diterjemahkan ke dalam format digital yang lebih efisien (**Kompeten**).

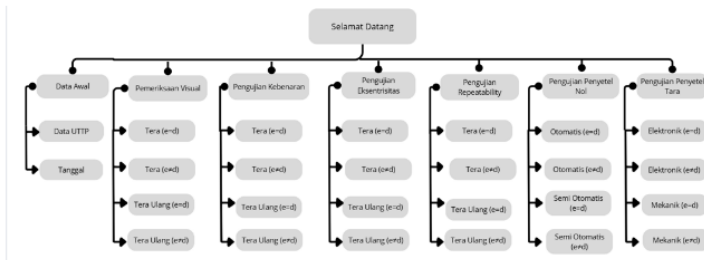
Selain itu, saya juga menerapkan nilai Adaptif dengan menyesuaikan rancangan awal aplikasi terhadap perkembangan kebutuhan pengguna dan kondisi terkini di unit kerja. Saya memperhatikan kemudahan penggunaan, aksesibilitas, dan kepraktisan agar aplikasi dapat digunakan dengan optimal oleh Penerima di lapangan (**Adaptif**).

Melalui kegiatan ini, saya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan teknis dan operasional dalam pembuatan aplikasi. Hasil identifikasi ini menjadi dasar penting bagi tahap perancangan dan pembuatan aplikasi pencatatan cerapan agar berjalan sesuai tujuan inovasi yang diharapkan.

Output

DAFTAR BAHAN/ MATERI YANG DIPERLUKAN UNTUK PEMBUATAN APLIKASI

- Keppdirjen No.240 tahun 2023 tentang syarat timbangan bukan otomatis
- Contoh file cerapan konvensional
- File excel sebagai database aplikasi
- Diagram alur aplikasi yang akan dibuat



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan identifikasi kebutuhan tidak diterapkan nilai **Akuntabel**, maka bahan dan referensi yang digunakan berpotensi tidak valid atau tidak sesuai dengan ketentuan teknis. Hal ini dapat menyebabkan rancangan aplikasi menyimpang dari standar yang berlaku dan sulit dipertanggungjawabkan secara administratif. Tanpa penerapan nilai **Kompeten**, proses identifikasi dapat dilakukan secara kurang teliti, sehingga bahan yang dikumpulkan tidak lengkap atau tidak relevan dengan kebutuhan aplikasi. Akibatnya, rancangan yang dihasilkan berisiko tidak sesuai dengan alur kerja pengujian yang sebenarnya. Sementara itu, jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, rancangan aplikasi yang dibuat dapat menjadi kaku dan tidak menyesuaikan dengan kondisi kerja atau kebutuhan pengguna di lapangan, sehingga aplikasi sulit diimplementasikan secara efektif.

2. Pembuatan Aplikasi di Appsheet

Tahapan ini merupakan inti dari keseluruhan kegiatan aktualisasi, di mana rancangan yang telah disusun sebelumnya mulai diwujudkan menjadi aplikasi yang bisa digunakan oleh Penera di lapangan.

Langkah awal yang saya lakukan adalah menyiapkan struktur data yang akan digunakan dalam aplikasi. Saya membuat tabel-tabel yang diperlukan di Google Sheet sebagai sumber data, kemudian menghubungkannya ke platform AppSheet. Setiap tabel saya atur sesuai kebutuhan pencatatan hasil cerapan, dan setiap pengujian yang disesuaikan syarat teknis yang berlaku. Struktur data ini saya rancang agar antar tabel saling terhubung, sehingga aplikasi dapat menampilkan hasil pencatatan yang sistematis.

Selanjutnya, saya mulai menyusun tampilan formulir input data di AppSheet agar menyerupai format lembar cerapan manual yang biasa digunakan oleh Penera. Pada tahap ini, saya menambahkan beberapa formula untuk melakukan perhitungan otomatis dan aplikasi bisa menentukan hasil “Sah” atau “Batal” dalam setiap pengujian. Selain itu, saya juga membuat *automation* agar data yang sudah diisi bisa dibuat dalam bentuk PDF agar datanya rapi dan mudah dibaca sehingga memudahkan dalam melihat ringkasan hasil pengujian.

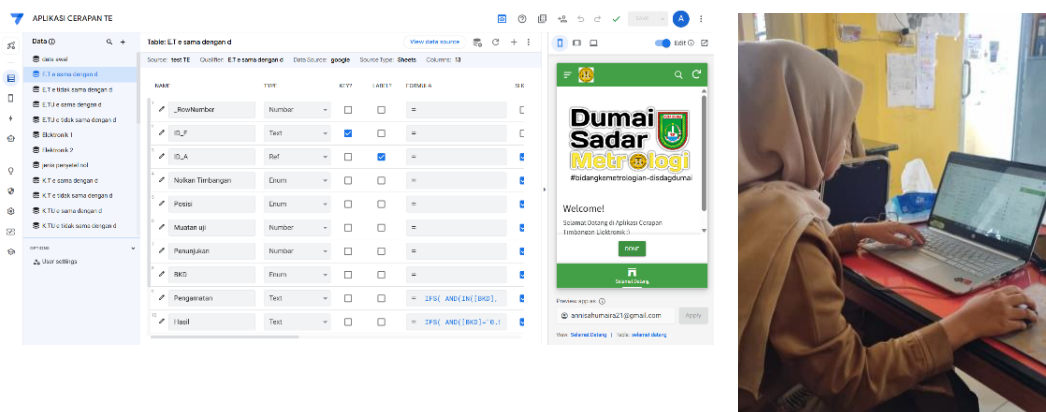
Dalam proses pembuatan aplikasi ini, saya menerapkan nilai dasar ASN yang relevan dengan kegiatan. Nilai Kompeten saya terapkan dengan mempelajari fitur-fitur AppSheet secara mandiri serta menyesuaikan formula yang digunakan agar sesuai dengan kebutuhan teknis pengujian (**Kompeten**).

Nilai Akuntabel saya wujudkan dengan memastikan bahwa setiap perhitungan dan tampilan hasil dalam aplikasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena seluruh data terekam secara otomatis dan transparan (**Akuntabel**).

Sementara nilai Adaptif tercermin dalam kemampuan menyesuaikan rancangan aplikasi agar tetap berfungsi optimal meskipun digunakan di perangkat yang berbeda (**Adaptif**).

Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu petugas dalam mencatat hasil cerapan secara otomatis, cepat, dan akurat. Aplikasi ini juga menjadi dasar bagi tahap berikutnya, yaitu implementasi dan evaluasi untuk memastikan bahwa sistem telah berjalan sesuai kebutuhan.

Ouput



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan pembuatan aplikasi tidak diterapkan nilai **Akuntabel**, maka hasil rancangan aplikasi berisiko menampilkan data atau perhitungan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam hasil pengujian dan berpotensi menimbulkan

ketidaksesuaian antara data yang diinput dengan hasil keluaran aplikasi. Tanpa akuntabilitas, sistem yang dibuat juga bisa kehilangan keandalan karena tidak ada jaminan bahwa setiap perhitungan dan tampilan hasil telah melalui proses verifikasi yang benar.

Selanjutnya, tanpa penerapan nilai **Kompeten**, proses pembuatan aplikasi dapat berjalan tanpa perencanaan teknis yang matang. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penyusunan struktur tabel, formula, atau logika perhitungan yang digunakan dalam aplikasi. Akibatnya, aplikasi tidak dapat berfungsi dengan baik dan hasil yang ditampilkan bisa keliru. Kurangnya kompetensi juga dapat menghambat proses pemecahan masalah saat terjadi kesalahan teknis selama pembuatan.

Sementara itu, jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, maka aplikasi yang dibuat berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan. Tanpa kemampuan beradaptasi ini, hasil kerja yang dihasilkan menjadi kurang optimal dan sulit untuk diimplementasikan secara luas.

3. Konsultasi dengan Mentor

Pada tahap ini, saya melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait rancangan dan proses pembuatan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa rancangan aplikasi yang saya buat sesuai dengan arah kebijakan instansi dan memenuhi kebutuhan teknis di bidang kemetrolgian.

Nilai Harmonis saya wujudkan melalui komunikasi yang baik, sopan, dan penuh rasa saling menghargai dengan mentor. Saya juga bersikap terbuka

terhadap setiap masukan, baik berupa kritik maupun saran perbaikan, sebagai bentuk penghargaan terhadap pengalaman dan keahlian mentor dalam bidang yang relevan **(Harmonis)**.

Nilai Kolaboratif tercermin dari kerja sama aktif antara saya dan mentor dalam menyusun langkah-langkah penyempurnaan aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Saya tidak hanya menerima arahan, tetapi juga turut memberikan ide serta alternatif solusi terhadap kendala teknis yang dihadapi selama pengembangan **(Kolaboratif)**.

Sementara itu, nilai Loyal saya tunjukkan dengan melaksanakan seluruh arahan mentor secara konsisten dan penuh tanggung jawab. Setiap masukan yang diberikan saya jadikan acuan dalam memperbaiki struktur data, formula, maupun tampilan aplikasi agar selaras dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku **(Loyal)**.

Selain itu, penerapan nilai Berorientasi Pelayanan menjadi dasar penting dalam seluruh proses pembuatan aplikasi. Saya berupaya memastikan bahwa setiap fitur yang dikembangkan nantinya benar-benar dapat mempermudah pekerjaan petugas, mempercepat proses pencatatan, serta meningkatkan keakuratan hasil pengujian. Dengan mengedepankan orientasi pelayanan, aplikasi yang dibuat diharapkan tidak hanya menjadi inovasi teknologi, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan tera dan tera ulang kepada masyarakat **(Berorientasi Pelayanan)**.

Output

CATATAN KONSULTASI

Nama : Annisa Humaira, S.Si
NIP : 199504212025042001
No Absen : A27.3.22
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Mentor : Adi Putra, S.T., M.Si


Pada hari Jumat, tanggal 17 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait aplikasi pencatatan cerapan elektronik berbasis Appsheets yang sudah dibuat.

Catatan Konsultasi

Tambahkan nama pengisi/paran yang bertugas pada halaman tersebut

Dumai, ... 17 Oktober 2025

Mentor


Adi Putra S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan konsultasi dengan mentor tidak diterapkan nilai **Harmonis**, maka komunikasi antara peserta dan mentor dapat menjadi kurang terbuka dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Tanpa adanya sikap saling menghargai dan komunikasi yang baik, proses penyampaian ide maupun tanggapan dari kedua belah pihak dapat terhambat. Hal ini dapat menyebabkan arahan mentor tidak tersampaikan dengan jelas, sehingga rancangan aplikasi yang dihasilkan menjadi kurang tepat atau bahkan menyimpang dari kebutuhan.

Selain itu, tanpa penerapan nilai **Kolaboratif**, proses diskusi dan perbaikan aplikasi akan cenderung berjalan satu arah. Peserta mungkin hanya menerima instruksi tanpa berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan atau solusi terhadap permasalahan teknis yang muncul. Akibatnya, rancangan aplikasi yang dihasilkan menjadi kurang komprehensif, tidak mempertimbangkan berbagai

sudut pandang, serta kehilangan potensi inovasi yang dapat memperbaiki sistem kerja yang ada.

Jika nilai **Loyal** tidak diterapkan, peserta dapat mengabaikan arahan, rekomendasi, atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh mentor maupun instansi. Kurangnya loyalitas juga dapat berdampak pada terhambatnya penyelesaian pekerjaan, karena arahan yang seharusnya menjadi pedoman justru tidak diikuti dengan baik.

Sementara itu, jika nilai **Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan, maka fokus utama dari pembuatan aplikasi dapat bergeser hanya pada aspek teknis, tanpa memperhatikan manfaat bagi pengguna. Aplikasi yang dibuat mungkin berfungsi dengan baik secara sistem, namun tidak benar-benar menjawab kebutuhan petugas di lapangan. Hal ini tentu akan mengurangi nilai guna dan efektivitas dari inovasi yang dihasilkan, serta menjauhkan tujuan utama peningkatan kualitas pelayanan publik.

Judul Kegiatan	Pembuatan panduan penggunaan aplikasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20-24 Oktober 2025
Tahap	1. Identifikasi kebutuhan panduan 2. Pembuatan panduan penggunaan aplikasi 3. Konsultasi dengan mentor

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Identifikasi kebutuhan panduan

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan identifikasi kebutuhan panduan penggunaan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan bentuk, isi, dan

metode penyusunan panduan yang akan digunakan sebagai pedoman bagi petugas dalam mengoperasikan aplikasi dengan mudah dan benar.

Langkah awal yang saya lakukan adalah meninjau kembali seluruh fitur yang ada di dalam aplikasi, mulai dari tampilan penginputan data, tampilan hasil pengujian, hingga proses penentuan hasil akhir. Dari hasil peninjauan tersebut, saya mengidentifikasi bagian-bagian yang berpotensi menimbulkan kebingungan bagi pengguna, seperti penggunaan formula otomatis, cara melihat hasil akhir, dan cara download hasil pengujian dalam bentuk PDF. Selanjutnya, saya menyusun daftar kebutuhan informasi yang perlu dijelaskan dalam panduan, meliputi langkah penggunaan setiap menu, fungsi tombol, serta contoh tampilan hasil yang benar.

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai dasar ASN sebagaimana yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Nilai Kompeten saya wujudkan dengan melakukan telaah menyeluruh terhadap aplikasi dan menyusun panduan berdasarkan pemahaman yang tepat tentang setiap fitur yang digunakan di aplikasi (**Kompeten**).

Nilai Akuntabel tercermin dari penyusunan panduan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, karena seluruh instruksi disusun berdasarkan versi aplikasi yang telah disetujui mentor (**Akuntabel**).

Sementara itu, nilai Adaptif saya tunjukkan dengan menyesuaikan format panduan agar dapat dipahami dengan baik oleh Penerima (**Adaptif**).

Output

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PEMBUATAN VIDEO PANDUAN PENGUNAAN APLIKASI CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK

1. Cerapan Konvensional
2. Syarat teknis pengujian timbangan elektronik (Kepdirjen No.240 Tahun 2023 tentang Timbangan Bukan Otomatis)
3. Aplikasi editing video (Capcut)
4. Membuat screen recording di HP saat penginputan data
5. Menyediakan materi screenshot yang diperlukan
6. Membuat script untuk video



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan identifikasi kebutuhan panduan penggunaan aplikasi tidak diterapkan nilai **Kompeten**, maka panduan yang disusun dapat berisi informasi yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan fungsi sebenarnya dalam aplikasi. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penggunaan, sehingga data yang diinput menjadi tidak akurat dan hasil aplikasi tidak dapat dipercaya. Kurangnya kompetensi dalam memahami fitur dan alur kerja aplikasi juga dapat menyebabkan panduan sulit dipahami oleh pengguna baru.

Tanpa penerapan nilai **Akuntabel**, panduan yang dibuat mungkin tidak memiliki dasar yang jelas dan tidak selaras dengan versi aplikasi yang berlaku. Akibatnya, pengguna dapat mengalami kebingungan karena instruksi yang tertulis berbeda dengan tampilan atau fungsi yang ada. Selain itu, panduan yang tidak disusun secara bertanggung jawab juga berisiko menurunkan kepercayaan terhadap keandalan sistem yang telah dikembangkan.

Jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, panduan yang dibuat berisiko tidak menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kerja di lapangan. Hal ini tentu dapat menghambat efektivitas penggunaan aplikasi dan menurunkan manfaat dari inovasi yang telah dihasilkan.

2. Pembuatan Panduan Penggunaan Aplikasi

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan pembuatan panduan penggunaan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengguna memahami langkah-langkah pengoperasian aplikasi secara mudah, sistematis, dan sesuai dengan fungsi yang telah dirancang. Panduan ini menjadi sarana penting agar aplikasi dapat digunakan secara optimal oleh seluruh petugas yang terlibat dalam kegiatan pengujian.

Langkah pertama yang saya lakukan adalah mengumpulkan hasil identifikasi kebutuhan panduan yang telah disusun sebelumnya. Dari hasil tersebut, saya menyusun kerangka panduan yang mencakup cara install aplikasi, penjelasan fungsi setiap menu, langkah-langkah pengisian data, serta cara mencetak hasil pengujian dalam bentuk PDF pada aplikasi. Saya menambahkan contoh tampilan layar (screenshot) dari aplikasi untuk mempermudah pemahaman pengguna terhadap setiap langkah yang dijelaskan.

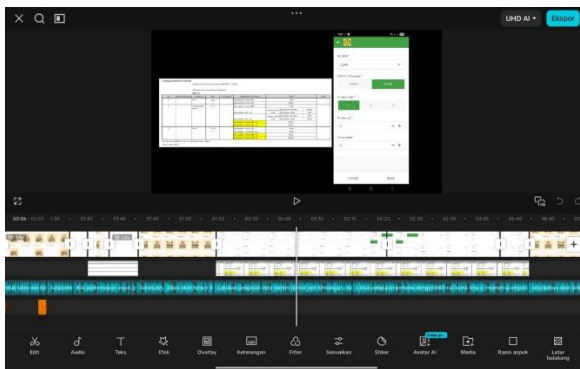
Selanjutnya, saya menyusun panduan dalam bentuk video agar mudah dibagikan dan diperbarui bila terjadi perubahan pada aplikasi. Setiap bagian panduan dirancang dengan bahasa yang sederhana, menggunakan istilah teknis yang familiar bagi Penera.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN seperti nilai Kompeten saya wujudkan dengan memastikan seluruh isi panduan sesuai dengan fungsi sebenarnya dari aplikasi dan dapat menjelaskan proses kerja secara akurat (**Kompeten**).

Nilai Akuntabel saya terapkan dengan menyusun panduan berdasarkan hasil uji coba aplikasi dan arahan mentor, sehingga isi panduan dapat dipertanggungjawabkan dan sejalan dengan prosedur instansi (**Akuntabel**). Sementara itu, nilai Adaptif saya tunjukkan dengan menyesuaikan format dan gaya penyampaian panduan agar dapat diakses dengan mudah (**Adaptif**).

Melalui kegiatan ini, panduan penggunaan aplikasi berhasil disusun secara lengkap dan mudah dipahami. Dokumen ini tidak hanya menjadi petunjuk teknis, tetapi juga berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran bagi Penera sehingga dapat mengoperasikan aplikasi secara mandiri dan sesuai prosedur.

Output



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan pembuatan panduan penggunaan aplikasi tidak diterapkan nilai **Kompeten**, maka isi panduan yang disusun dapat menjadi tidak akurat dan menimbulkan kesalahan dalam penggunaan aplikasi. Pengguna mungkin akan mengalami kebingungan dalam mengikuti instruksi atau salah memahami fungsi fitur tertentu. Akibatnya, proses pencatatan hasil cerapan menjadi tidak efisien dan hasil pengujian bisa keliru karena kesalahan input data.

Tanpa penerapan nilai **Akuntabel**, panduan yang dibuat berisiko tidak sesuai dengan syarat teknis yang digunakan. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan antara langkah yang tertulis di panduan dan tampilan aplikasi yang dioperasikan pengguna.

Kurangnya penerapan nilai **Adaptif** juga dapat membuat panduan menjadi kaku dan tidak relevan terhadap kebutuhan di lapangan. Misalnya, ketika terdapat pembaruan fitur atau perubahan cara kerja aplikasi, panduan tidak segera disesuaikan, sehingga informasi yang disajikan menjadi tidak akurat. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan, bahkan kesalahan dalam proses penginputan data atau pengoperasian aplikasi.

3. Konsultasi dengan Mentor

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait video panduan penggunaan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet yang telah saya buat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan, koreksi, dan penyempurnaan terhadap isi, tampilan, serta penyajian informasi dalam video agar panduan tersebut dapat digunakan secara efektif oleh Penera di lapangan.

Selama pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN sebagaimana tercantum dalam tabel matriks kegiatan. Nilai Harmonis saya wujudkan dengan menjalin komunikasi yang sopan dan terbuka terhadap setiap masukan yang diberikan oleh mentor, serta menerima koreksi dengan sikap positif (**Harmonis**). Nilai Kolaboratif tercermin dari kerja sama aktif dalam

melakukan evaluasi isi video dan mencari solusi penyempurnaan agar hasilnya lebih baik (**Kolaboratif**).

Sementara itu, nilai **Loyal** saya tunjukkan dengan melaksanakan seluruh saran dan perbaikan dari mentor secara konsisten, sebagai bentuk kepatuhan terhadap arahan dan standar instansi (**Loyal**).

Selain itu, nilai **Berorientasi Pelayanan** saya terapkan dengan memastikan bahwa video panduan yang dibuat benar-benar bermanfaat bagi pengguna, mudah dipahami, dan membantu meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi di lapangan (**Berorientasi Pelayanan**).

Output

CATATAN KONSULTASI

Nama : Annisa Humaira, S.Si
NIP : 199504212025042001
No Absen : A27.3.22
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Mentor : Adi Putra, S.T., M.Si

Pada hari Pahy, tanggal 22/10..... 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait panduan penggunaan aplikasi pencatatan cerapan berbasis Appsheel yang sudah dibuat

Catatan Konsultasi

Panduan pengguna aplikasi ini telah baik dan pengolahannya sangat baik.

Dumai, 22 / 10 2025

Mentor


Adi Putra S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan konsultasi dengan mentor tidak diterapkan nilai **Harmonis**, maka komunikasi yang kurang terbuka dapat menghambat penyampaian masukan secara efektif. Hal ini dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menyebabkan video panduan tidak mengalami

penyempurnaan yang optimal. Tanpa adanya sikap saling menghargai, proses konsultasi bisa menjadi formalitas semata tanpa menghasilkan perbaikan nyata.

Tanpa penerapan nilai **Kolaboratif**, peserta berisiko bekerja secara sepihak dan tidak melibatkan mentor dalam proses perbaikan video. Hal ini dapat menyebabkan panduan yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi, karena tidak mempertimbangkan sudut pandang mentor yang memiliki pengalaman dan pemahaman lebih luas mengenai standar pelayanan di instansi.

Jika nilai **Loyal** tidak diterapkan, maka peserta dapat mengabaikan arahan dan keputusan mentor, sehingga hasil akhir video tidak mencerminkan kebijakan dan standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara isi video dan prosedur kerja yang berlaku, serta menurunkan kepercayaan atasan terhadap pelaksanaan aktualisasi.

Sementara itu, apabila nilai **Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan, maka video panduan yang dibuat berisiko kehilangan esensi utamanya, yaitu membantu pengguna. Video bisa saja selesai secara teknis, tetapi tidak mampu memberikan manfaat nyata karena tidak mempertimbangkan kebutuhan, kenyamanan, dan tingkat pemahaman pengguna di lapangan. Akibatnya, video tidak efektif dalam mendukung penggunaan aplikasi dan gagal meningkatkan kualitas pelayanan yang diharapkan.

LAMPIRAN 3: Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Judul Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi kepada Penera
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20-24 Oktober 2025
Tahap	1. Persiapan Sosialisasi 2. Pelaksanaan Sosialisasi 3. Pembuatan notulen hasil pelaksanaan sosialisasi

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Persiapan Sosialisasi

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan persiapan sosialisasi panduan penggunaan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet. Kegiatan ini merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan sosialisasi kepada rekan kerja, dengan tujuan memastikan seluruh materi dan sarana yang diperlukan telah siap, agar proses sosialisasi berjalan lancar, efektif, dan mudah dipahami oleh peserta.

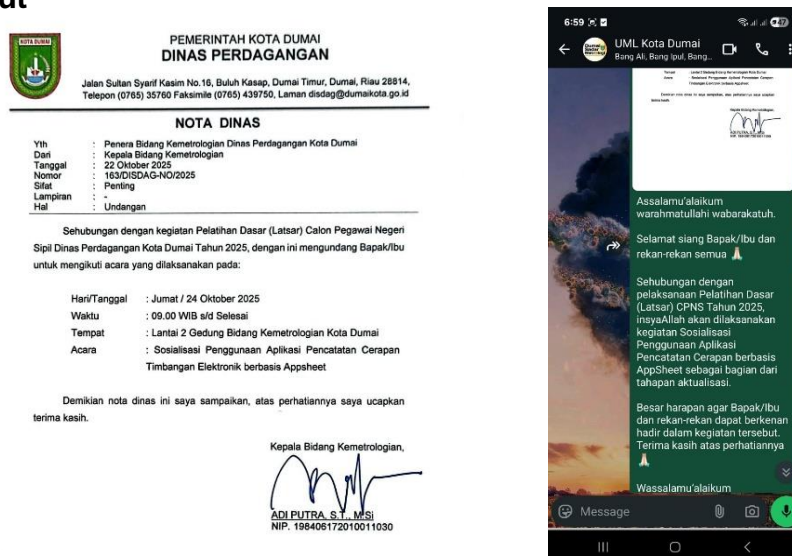
Langkah pertama yang saya lakukan adalah meninjau kembali materi panduan aplikasi yang telah disusun untuk memastikan isi dan tampilannya sudah sesuai. Selanjutnya, saya juga melakukan koordinasi dengan mentor dan rekan kerja untuk menentukan jadwal pelaksanaan, tempat, serta daftar peserta sosialisasi. Saya memastikan perangkat yang dibutuhkan, seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet tersedia dan berfungsi dengan baik. Untuk mendukung keterlibatan peserta, saya menyiapkan daftar hadir peserta.

Dalam pelaksanaan tahap ini, saya menerapkan nilai dasar ASN. Nilai Akuntabel saya terapkan dengan memastikan seluruh informasi yang

disajikan dalam materi sosialisasi akurat dan sesuai dengan hasil pengembangan aplikasi (**Akuntabel**).

Melalui tahap persiapan sosialisasi ini, seluruh komponen pendukung kegiatan dapat dipastikan siap, baik dari sisi materi, sarana, maupun pelaksanaan. Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam memastikan kegiatan sosialisasi nantinya berjalan efektif dan mampu meningkatkan pemahaman pengguna terhadap aplikasi yang telah dikembangkan.

Output



**PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERDAGANGAN**
Jalan Sultan Syarif Kasim No.16, Buluh Kasap, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814,
Telepon (0765) 35760 Faksimile (0765) 439750, Laman didag@dumaikota.go.id


NOTA DINAS

Yth : Penera Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai
Dari : Kepala Bidang Kemetrologian
Tanggal : 22 Oktober 2025
Nomor : 163/DISDAG-NO/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Undangan

Sehubungan dengan kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2025, dengan ini mengundang Bapak/Ibu untuk mengikuti acara yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 24 Oktober 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lantai 2 Gedung Bidang Kemetrologian Kota Dumai
Acara : Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik berbasis Appsheet

Demikian nota dinas ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Kepala Bidang Kemetrologian,

ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

UML Kota Dumai
Bang. Al, Rang. Iptel, Bang. ...
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Selamat siang Bapak/Ibu dan rekan-rekan semua
Sehubungan dengan pelaksanaan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Tahun 2025, insyaAllah akan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pencatatan Cerapan berbasis AppSheet sebagai bagian dari tahapan aktualisasi.
Besarnya harapan agar Bapak/Ibu dan rekan-rekan dapat berkenan hadir dalam kegiatan tersebut. Terima kasih atas perhatiannya
Wassalamu'alaikum

Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan persiapan sosialisasi tanpa penerapan nilai **Akuntabel**, proses persiapan dapat menjadi tidak terarah dan kurang dapat dipertanggungjawabkan. Misalnya, materi yang disiapkan tidak sesuai dengan versi aplikasi yang digunakan atau jadwal kegiatan tidak terkoordinasi dengan baik. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran pelaksanaan sosialisasi.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan sosialisasi panduan penggunaan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet kepada Penera di lingkungan Bidang Kemetrolgian. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi yang telah dikembangkan, menjelaskan cara penggunaannya, serta memastikan seluruh Penera memahami alur kerja dan manfaat dari penerapan aplikasi tersebut dalam kegiatan pengujian timbangan elektronik.

Saya membuka kegiatan dengan menjelaskan latar belakang pembuatan aplikasi, permasalahan yang melatarbelakangi pengembangannya, serta manfaat yang diharapkan bagi peningkatan efektivitas kerja Penera. Selanjutnya, saya menampilkan video panduan penggunaan aplikasi sebagai media utama agar peserta dapat melihat langsung langkah-langkah pengoperasian aplikasi mulai dari proses input data, pengisian hasil pengujian, hingga penentuan hasil akhir dan rekap laporan.

Setelah pemutaran video, kegiatan dilanjutkan dengan sesi penjelasan interaktif, di mana saya mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi melalui layar proyektor. Peserta diberi kesempatan untuk mencoba melakukan input data secara mandiri menggunakan perangkat masing-masing, sementara saya memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan yang muncul selama praktik berlangsung.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN. Nilai Kolaboratif saya terapkan dengan mendorong peserta untuk aktif berdiskusi,

saling bertukar pengalaman, dan memberikan masukan terhadap fitur aplikasi **(Kolaboratif)**.

Selain itu, nilai Berorientasi Pelayanan saya terapkan dengan memastikan seluruh peserta memahami cara penggunaan aplikasi secara menyeluruh, serta memberikan pendampingan dengan sikap ramah dan solutif agar kegiatan berjalan dengan nyaman dan bermanfaat **(Beorientasi Pelayanan)**.

Nilai Harmonis tampak melalui sikap saling menghargai antar peserta dan suasana komunikasi yang terbuka. Setiap peserta diberi ruang untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan berbagi pengalaman tanpa rasa sungkan. Suasana yang terbangun penuh rasa saling menghormati menjadikan kegiatan berlangsung kondusif dan menyenangkan **(Harmonis)**.

Sementara itu, nilai Loyal tercermin dari komitmen seluruh peserta untuk mengikuti sosialisasi. Setiap langkah kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesetiaan terhadap tujuan organisasi, yaitu mendukung transformasi digital dalam pelayanan kemetrologian. Bentuk loyalitas ini menunjukkan dedikasi ASN dalam menjaga kepercayaan pimpinan dan mengutamakan keberhasilan program instansi demi peningkatan mutu pelayanan publik **(Loyal)**.

Output

DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI
PENGUNAAN APLIKASI PENCATATAN CERAPAN TIMBANGAN
ELEKTRONIK BERBASIS APPSHEET

Hari/ Tanggal : Jumat/ 24 Oktober 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lantai 2 Gedung Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota
Dumai
Narasor : Annisa Humaira, S. Si/ CPNS Peserta Ahli Pertama

No	Nama	Paraf	Keterangan
1	Adi Putra		
2	Nopuz Mardiana		
3	Puspita Dewi		
4	Arisyanti Desie Vitarang		
5	Yuni Fauzani		
6	Annisa Fauzani		
7	Achmad Fajrton Syamir		
8	Nellyza		
9	Syafiqul Amani		
10	Rafiqul H. Ichsan		
11			
12			
13			
14			



Analisis Dampak

Apabila dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi tidak diterapkan nilai **Kolaboratif**, kegiatan sosialisasi berisiko berjalan satu arah, di mana peserta hanya menerima informasi tanpa kesempatan untuk bertanya atau berpendapat. Hal ini dapat mengurangi keterlibatan peserta dan menimbulkan kebingungan saat aplikasi digunakan secara mandiri di lapangan. Kurangnya kerja sama dan komunikasi juga membuat kegiatan menjadi kurang interaktif dan tidak menarik.

Sementara itu, tanpa penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**, kegiatan sosialisasi bisa kehilangan esensinya sebagai sarana untuk memberikan kemudahan dan manfaat bagi peserta. Penyampaian materi mungkin menjadi terlalu teknis atau terburu-buru tanpa memperhatikan tingkat pemahaman peserta. Akibatnya, sosialisasi tidak memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas kerja, bahkan bisa membuat peserta enggan menggunakan aplikasi karena merasa kesulitan.

Apabila nilai **Harmonis** tidak diterapkan dalam kegiatan sosialisasi, maka suasana kegiatan berpotensi menjadi tegang dan kurang kondusif. Peserta mungkin enggan berpendapat atau berdiskusi karena tidak merasa dihargai, sehingga proses transfer pengetahuan menjadi tidak maksimal. Akibatnya, tujuan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi tidak akan tercapai secara optimal.

Sementara itu, jika nilai **Loyal** tidak diterapkan, kegiatan sosialisasi bisa dilakukan secara asal-asalan tanpa memperhatikan tujuan organisasi. Kurangnya loyalitas juga dapat menimbulkan sikap acuh terhadap kebijakan instansi dan melemahkan semangat pengabdian sebagai ASN. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menghambat keberlanjutan inovasi digital di bidang kemetrolgian dan menurunkan citra profesionalitas instansi di mata publik.

3. Pembuatan Notulen Hasil Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan pembuatan notulen hasil pelaksanaan sosialisasi panduan penggunaan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet. Kegiatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan sosialisasi, tanggapan peserta, serta masukan yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Notulen ini menjadi bahan evaluasi sekaligus acuan dalam penyempurnaan aplikasi dan panduan di masa mendatang.

Langkah pertama yang saya lakukan adalah mengumpulkan seluruh data hasil kegiatan sosialisasi, seperti daftar hadir peserta, dokumentasi kegiatan.

Selanjutnya, saya menuliskan poin-poin penting hasil diskusi dan masukan dari peserta, terutama terkait bagian aplikasi yang masih perlu disesuaikan agar lebih mudah digunakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN. Nilai Akuntabel saya wujudkan dengan menyusun notulen hasil sosialisasi secara objektif dan sesuai dengan fakta yang terjadi selama kegiatan, tanpa menambah atau mengurangi informasi (**Akuntabel**). Nilai Kompeten saya terapkan dengan mengolah hasil umpan balik secara sistematis sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyempurnaan aplikasi (**Kompeten**).

Nilai Adaptif dengan menyesuaikan format dan isi notulen sesuai dinamika kegiatan sosialisasi. Setiap masukan dan hasil diskusi dicatat secara ringkas, jelas, dan relevan agar mudah dipahami. Saya juga terbuka terhadap saran mentor dalam penyempurnaan notulen agar hasilnya lebih efektif dan sesuai kebutuhan instansi (**Adaptif**).

Output

**NOTULEN HASIL PELAKSANAAN SOSIALISASI
PENGUNAAN APLIKASI CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK
BERBASIS APPSHEET**

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Oktober 2025
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Lantai 2 Gedung Bidang Kemetrolgian Kota Dumai
Kegiatan : Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Berbasis AppSheet
Pemateri : Annisa Humaira, S.Si

1. Latar Belakang

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan aktualisasi Latsar CPNS 2025 dan upaya peningkatan efisiensi kerja dalam proses pencatatan hasil cerapan timbangan elektronik. Aplikasi ini dikembangkan untuk menggantikan pencatatan manual yang selama ini dilakukan, dengan tujuan mempermudah proses input data, mengurangi potensi kesalahan perhitungan, serta mempercepat proses pelayanan tera dan tera ulang.

2. Tujuan Kegiatan

- Mengenalkan fungsi dan manfaat aplikasi cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet.
- Memberikan penjelasan teknis mengenai cara penggunaan aplikasi.
- Menjelaskan video panduan pengisian data hasil pengujian timbangan elektronik.
- Menerima umpan balik, saran, dan masukan dari Penara sebagai pengguna aplikasi.

3. Jalannya Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Bapak Adi Putra selaku Kepala Bidang Kemetrolgian yang menyampaikan pentingnya penerapan teknologi dalam mendukung efisiensi kerja bidang kemetrolgian seperti di pelayanan tera/tera ulang. Selanjutnya, saya selaku pemateri memaparkan latar belakang pembuatan aplikasi, manfaat yang diharapkan, serta fitur-fitur utama yang terdapat dalam aplikasi seperti:

- Pengisian otomatis hasil cerapan berdasarkan identitas UTTTP dan hasil pengujian.
- Penentuan hasil "SAH" dan "BATAL" secara otomatis.
- Rakapitulasi hasil pengujian dalam bentuk PDF
- Kemudahan akses melalui perangkat seluler seperti HP dan tablet

Setelah pemaparan, dilakukan sesi demonstrasi penggunaan aplikasi secara langsung melalui tampilan di layar proyektor. Peserta sosialisasi diberikan kesempatan mencoba langsung aplikasi menggunakan akun masing-masing. Pada sesi diskusi, beberapa peserta memberikan tanggapan dan pertanyaan seputar pengoperasian aplikasi, antara lain:

- Apakah ada fitur validasi otomatis pada aplikasi agar data tidak bisa dikirim jika masih ada kolom kosong
- Jika salah satu pengujian tidak diisi, apakah tabelnya masih muncul saat hasil pengujian dicetak di PDF atau tidak.
- Apakah aplikasinya bisa dikembangkan untuk pengujian UTTTP lain, tidak hanya untuk pengujian timbangan elektronik saja.

Menanggapi hal tersebut, pemateri menyampaikan bahwa semua masukan akan dipertimbangkan pada tahap pengembangan lanjutan dan pembaruan versi berikutnya.

4. Kesimpulan

1. Aplikasi cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet dinilai sudah siap digunakan di lapangan dan memberikan kemudahan dalam pencatatan hasil pengujian.
2. Peserta sosialisasi memahami cara penggunaan aplikasi melalui panduan dan demonstrasi langsung.
3. Saran dan masukan diterima untuk penyempurnaan aplikasi.
4. Kepala Bidang Kemetrolgian dan Penera mendukung penggunaan aplikasi ini sebagai inovasi digitalisasi pelayanan di bidang kemetrolgian.

5. Penutup

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan interaktif. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penerapan aplikasi ini karena dinilai praktis dan relevan dengan kebutuhan kerja. Rencana tindak lanjut setelah kegiatan ini adalah pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi di lapangan.

Dumai, 24 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Kemetrolgian,



ADI PUTRA S.T., M.Si
NIP. 198406174010011030

Pemateri,



ANNISA HUMAIRA S.Si
NIP. 199504212025042001



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan pembuatan notulen hasil pelaksanaan sosialisasi tidak diterapkan nilai **Akuntabel**, maka catatan yang dibuat berisiko tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Informasi yang dicatat bisa menjadi tidak akurat, tidak lengkap, atau bahkan bias, sehingga hasil evaluasi yang dihasilkan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Akibatnya, tindak lanjut perbaikan aplikasi dapat salah arah dan tidak menjawab kebutuhan pengguna.

Tanpa penerapan nilai **Kompeten**, hasil umpan balik peserta mungkin tidak diolah dengan baik atau tidak ditafsirkan secara tepat. Hal ini dapat menyebabkan rekomendasi perbaikan yang diambil tidak sesuai dengan masalah yang dihadapi. Kurangnya kompetensi juga dapat membuat notulen hasil sosialisasi sulit dipahami dan tidak berguna sebagai bahan evaluasi yang konstruktif.

Jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, notulen dapat menjadi kaku, tidak mencerminkan jalannya kegiatan, serta sulit dipahami oleh pihak lain. Hal ini

dapat mengurangi keakuratan dokumentasi dan menghambat pemanfaatan hasil sosialisasi sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Judul Kegiatan	Pelaksanaan Implementasi Penggunaan Aplikasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27-31 Oktober 2025
Tahap	1. Persiapan Implementasi 2. Pelaksanaan Implementasi di Lapangan 3. Monitoring dan Pendampingan

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Persiapan Implementasi

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan implementasi aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet yang digunakan secara langsung oleh Penera di lapangan. Tahapan ini merupakan penerapan nyata dari aplikasi yang telah dirancang dan disosialisasikan sebelumnya, dengan tujuan untuk memastikan aplikasi dapat membantu Penera dalam melakukan pencatatan hasil pengujian secara digital, cepat, dan akurat.

Sebelum pelaksanaan, dilakukan persiapan administrasi dan teknis yang meliputi penerbitan Surat Perintah Tugas (SPT) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan tera/tera ulang. Selama pelaksanaan implementasi, Penera menggunakan aplikasi untuk mencatat hasil pengujian timbangan elektronik secara langsung di lokasi kegiatan. Data yang biasanya dicatat secara manual kini diinput melalui aplikasi, mulai dari identitas alat ukur, hasil penimbangan, hingga penentuan hasil akhir berupa status sah atau batal sesuai ketentuan. Melalui penggunaan aplikasi ini, proses pencatatan menjadi lebih efisien,

mengurangi risiko kesalahan tulis, serta menghasilkan data yang lebih cepat dan rapi untuk kebutuhan rekapitulasi laporan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN seperti nilai Kompeten saya wujudkan dengan memastikan bahwa Penera memahami alur penggunaan aplikasi dan mampu menginput data hasil pengujian dengan benar (**Kompeten**). Nilai Akuntabel saya terapkan melalui penerapan tata cara kerja yang sesuai prosedur, termasuk memastikan seluruh hasil pengujian dan data yang diinput dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan (**Akuntabel**).

Selain itu, nilai Berorientasi Pelayanan saya wujudkan dengan memastikan kegiatan implementasi aplikasi ini benar-benar mendukung peningkatan kecepatan dan ketepatan pelayanan tera/tera ulang kepada masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**).

Dengan terlaksananya tahap implementasi ini, aplikasi berhasil digunakan secara langsung dalam kegiatan tera/tera ulang di lapangan. Proses pencatatan hasil cerapan menjadi lebih efisien dan transparan, sekaligus menunjukkan langkah nyata penerapan inovasi digital dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan di bidang kemetrolgian.

Output

**PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERDAGANGAN**

Jalan Sultan Syarif Kasim No. 10, Bukit Kencana, Dumai Timur, Dumai, Riau 28014,
Telpone (0773) 33700 Faksimile (0773) 438765, Lembar.din@kudumai.go.id
D U M A I

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : 190 /SPT/2025

Dasar : 1. Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1981 tentang Melindungi Legalitas dan Keamanan Negara Republik Indonesia Tahun 1928 Nomor 111;
Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Perbankan;
Nota Dinas nomor : /Ditdag/ND/2025 tanggal : Oktober 2025

MEMERINTAHKAN

No	Nama	Pangkat/Gol	NIP	Jabatan
1	MURSAI, FIKRI, ST	Pemula Tk.I / (BR4)	197203012003031004	Pemula Ahli Muda /7 Pengelola Bertrans
2	RYANIRA, ARIAN, ST	Pemula Tk.I / (BR4)	1964271412015031002	Pemula Ahli Muda /7 Pengelola Bertrans
3	MURJIL, WAHEDIHA, S.Si	Pemula / (BR4)	1996081412014012001	Pemula Ahli Muda /7 Pengelola Bertrans
4	HANIBANTO	Pengantar / (BR2)	1990071412014011002	Pengantar/Manajemen Bertrans dan Perbankan /Perantara
5	KARIM M. CHAM, S.T	Pemula Muda / (BR2)	1996032212025061001	Pemula Ahli Perantara
6	ACHMAD FAJRIAN SYAFER, ST	Pemula Muda / (BR2)	1996032112025061001	Pemula Ahli Perantara
7	RUSYITA DEWI, N.I	Pemula Muda / (BR2)	1996032312025062001	Pemula Ahli Perantara
8	ANINDA HUMBIRA, S.Si	Pemula Muda / (BR2)	1995041312025062001	Pemula Ahli Perantara
9	M. LUTFI AZIS, S. Kni	IK	1985071912025111001	Pemula Lapangan Operasional
10	PAULINURUNGAN		1985081912025111016	Pemula Lapangan Operasional
11	ANINDA			

Urut : 1. Melaksanakan Sisdang Tera Ulang (STU) di Pagar Bundaran Kecamatan Dumai Timur selama 2 (dua) hari berturut-turut tanggal 29 Oktober 2025 s.d 30 Oktober 2025.
2. Melaporkan hasil kegiatan tersebut ke/dinas Ulang UPTP Micrologi Legal

**PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERDAGANGAN**

Jalan Sultan Syarif Kasim No. 10, Bukit Kencana, Dumai Timur, Dumai, Riau 28014,
Telpone (0773) 33700 Faksimile (0773) 438765, Lembar.din@kudumai.go.id
D U M A I

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : /SPT/2025

Dasar : 1. Surat Tugas Wali Kota untuk Penata Pakaian Dasar CPNS Angkatan XII s.d. SDAK Tahun 2025 Nomor 903.2.2014/10/17/16/164002025

Yang berkepentingan dibarengi di:

Nama : ADI PUTRA, ST, M.Si
Pangkat/Gol : Pemula Tk. I (BR4)
NIP : 1964081720100311030
Jabatan : Kepala Bidang Kemitraan

MEMERINTAHKAN

Kepada : Nama : NURUL WAHEDIHA, S.Si
Pangkat/Gol : Pemula / (BR2)
NIP : 198508112014012001
Jabatan : Pemula Ahli Muda/Pengelola Bertrans

Nama : ANINDA HUMBIRA, S.Si
Pangkat/Gol : Pemula Muda / (BR2)
NIP : 1995041312025062001
Jabatan : Pemula Ahli Perantara

Nama : ADITYA WITTI DELVIE VITOHANG, S.Si
Pangkat/Gol : Pemula Muda / (BR2)
NIP : 200111012025062001
Jabatan : Pengawas Kemitraan/Ani Perantara

Nama : ANINDA FITRIYANI, S.Si
Pangkat/Gol : Pemula Muda / (BR2)
NIP : 200111012025062001
Jabatan : Pengawas Kemitraan/Ani Perantara

Nama : KAMAL FAUZANI, A.Md
Pangkat/Gol : Pengantar / (BR2)
NIP : 1996041912025061001
Jabatan : Pengantar/Ani Perantara

Urut : 1. Melaksanakan Pengujian Tera Ulang Berbasis Sistemik Menggunakan Aplikasi Pencatatan Capaian Berbasis Aplikasi di Dumai Timur dalam rangka Implementasi Kegiatan Lapor Jala masa bakti kerja 27 Oktober 2025.

Demikian agar dilaksanakan, dan hasilnya dapat dilaporkan sebagaimana mestinya.

Dumai, Tanggal : 21 Oktober 2025
KEPALA
DINAS PERDAGANGAN
DUMAI



Analisis Dampak

Apabila dalam pelaksanaan implementasi aplikasi tidak diterapkan nilai **Kompeten**, maka Penera berisiko melakukan kesalahan dalam penginputan data atau salah memahami cara kerja aplikasi. Hal ini dapat menyebabkan hasil pengujian tidak tercatat dengan benar, yang pada akhirnya berdampak pada ketidakakuratan laporan hasil tera/tera ulang. Kurangnya kompetensi juga dapat menghambat efektivitas penggunaan aplikasi di lapangan.

Tanpa penerapan nilai **Akuntabel**, proses pelaksanaan implementasi dapat menghasilkan data yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Misalnya, pencatatan hasil pengujian dilakukan tanpa mengikuti prosedur yang benar. Hal

ini dapat menurunkan kepercayaan terhadap hasil tera/tera ulang yang dihasilkan dan mengurangi kredibilitas pelaksanaan kegiatan.

Sementara itu, tanpa penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**, pelaksanaan implementasi aplikasi dapat kehilangan fokus terhadap tujuan utamanya, yaitu memberikan pelayanan tera/tera ulang yang akurat dan transparan. Aplikasi mungkin digunakan hanya sebagai formalitas, tanpa benar-benar dimanfaatkan untuk efisiensi pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dapat membuat inovasi yang dikembangkan menjadi kurang berdampak terhadap peningkatan kualitas layanan publik.

2. Pelaksanaan Implementasi di Lapangan

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan implementasi aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet secara langsung di lapangan, tepatnya di beberapa laundry wilayah Dumai Timur dan di area Pasar Bundaran. Tujuan kegiatan ini adalah memastikan aplikasi dapat digunakan secara efektif oleh Penera dalam kegiatan tera/tera ulang timbangan elektronik.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan persiapan administrasi dan perlengkapan teknis. Persiapan tersebut meliputi penerbitan Surat Perintah Tugas (SPT) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan tera serta penyediaan peralatan kerja seperti anak timbangan standar (ATS) berbagai ukuran (5 kg, 10 kg, ATS M2, dan batu bidur 20 kg), serta lemping tanda sah dan stiker untuk penandaan hasil tera/tera ulang. Semua perlengkapan tersebut disiapkan sesuai dengan ketentuan teknis pengujian alat ukur di lapangan.

Pelaksanaan implementasi dilakukan oleh penera yang bertugas langsung menggunakan aplikasi AppSheet untuk melakukan pencatatan hasil pengujian di lapangan. Pada kegiatan ini, aplikasi digunakan untuk mencatat identitas alat ukur, nilai pengujian dengan berbagai beban, serta menentukan hasil akhir berupa status “Sah” atau “Batal” secara otomatis berdasarkan perhitungan di dalam sistem. Melalui penggunaan aplikasi ini, pencatatan hasil pengujian menjadi lebih efisien dan akurat dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya digunakan.

Implementasi di beberapa laundry wilayah Dumai Timur difokuskan pada pengujian timbangan yang digunakan untuk keperluan komersial ringan, seperti penimbangan pakaian pelanggan. Sedangkan di Pasar Bundaran, pengujian dilakukan terhadap timbangan pedagang dengan variasi kapasitas dan tingkat penggunaan yang lebih tinggi. Hasil pelaksanaan selesai dilakukan untuk 14 unit timbangan elektronik dan menunjukkan bahwa aplikasi dapat digunakan dengan baik. Penera merasa lebih terbantu karena aplikasi mampu menyimpan hasil pengujian secara otomatis dan meminimalkan kesalahan penulisan data.

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN seperti nilai Kompeten saya wujudkan dengan memastikan seluruh proses pengujian dan pencatatan hasil dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku (**Kompeten**). Nilai Akuntabel saya terapkan dengan memastikan data yang diinput melalui aplikasi sesuai dengan kondisi nyata di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan (**Akuntabel**).

Nilai Loyal diterapkan dengan melaksanakan implementasi aplikasi di lapangan sesuai arahan mentor dan kebijakan instansi. Setiap tahapan dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesetiaan terhadap tujuan organisasi, yaitu mendukung digitalisasi pelayanan kemetrolgian. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan aplikasi digunakan sesuai prosedur resmi, menjaga nama baik instansi, serta memberikan contoh kedisiplinan dan dedikasi ASN dalam menjalankan tugas (**Loyal**).

Dengan terlaksananya tahap ini, implementasi aplikasi di lapangan berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif. Aplikasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan hasil pengujian dan memperkuat akurasi data, sekaligus menjadi langkah nyata dalam mendukung digitalisasi pelayanan tera/tera ulang di bidang kemetrolgian.

Output

CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK

DATA AWAL

Tanggal pengujian : 10/27/2025
Tera/tera Ulang : TERU
No. Terakalibrasi : 1205000320482000010
Merek/Buatan : OME
Tipe : OM-E40
No. Seri : 094781
Max : 40.000
d : 0.00
e : 0.00
Kelas : III

PEMERIKSAAN VISUAL

Timbangan bersih, kering dan tidak berkarat	Bahan & Konstruksi Sesuai (Tera)	Posisi timbangan datar	tidak dilakukan pemersaran timbangan
YA	YA	YA	YA

PENGUJIAN EKSENTRISITAS - Tera (e=d)

Nomol Timbangan	Posisi	Muatan uji	BKD	Penunjukan	Pengamatan	Hasil	Penunjukan 2	Pengamatan 2	Hasil Akhir
Sudah	1	13.000	13.000	1e	penunjukan = muatan uji	SAH			
Sudah	2	13.000	13.000	1e	penunjukan = muatan uji	SAH			
Sudah	3	13.000	13.000	1e	penunjukan = muatan uji	SAH			
Sudah	4	13.000	13.000	1e	penunjukan = muatan uji	SAH			

PENGUJIAN KEBENARAN - Tera (e=d)

Nomol Timbangan	Pengujian	Muatan uji	BKD	Penunjukan	Pengamatan	Hasil	Penunjukan 2	Pengamatan 2	Hasil Akhir
Sudah	1	100	0.5e	100	penunjukan = muatan uji	SAH			
Sudah	2	5.000	1e	5.000	penunjukan = muatan uji + tambah 0.5e	SAH	5.000	penunjukan tetap	SAH
Sudah	3	40.000	1.5e	40.000	penunjukan = muatan uji + 1e	SAH			

PENGUJIAN REPEATABILITY - Tera (e=d)

Pengujian	Nomol Timbangan	Muatan Uji	Tambah	Pengamatan	limbuh 0.1e	Angkat 0.5e	Isa imbuh/Nil	Penunjukan	Hasil Akhir
1	Sudah	5.000	0.5e	berubah		Sudah		5.000	SAH
2	Sudah	5.000	Sudah	berubah		Sudah		5.000	SAH
3	Sudah	5.000	Sudah	berubah		Sudah		5.000	SAH

JENIS PENYETEL NOL

Nomol Timbangan	resultan 5e	Nomol kembali Timbangan	Pengamatan	Hasil
SUDAH	25	SUDAH	> 1% tidak berubah ke nol	Semi Otomatis

PENGUJIAN PENYETEL NOL - Semi Otomatis (e=d)

Nomol Timbangan	Tambah Muatan 10e (Penunjukan)	imbuh 0.25e (Penunjukan)	Pengamatan	Hasil	Penunjukan	Pengamatan 2	Hasil Akhir
Sudah	50	50	penunjukan tetap	tidak imbuh 0.5e	55	penunjukan berubah	SAH

PENGUJIAN PENYETEL TARA - Elektronik (e=d)

ATS 20% Max	Tekan Tara	Tambah Muatan 10e (Penunjukan)	imbuh 0.25e (Penunjukan)	Pengamatan	Hasil	Penunjukan	Pengamatan 2	Hasil Akhir
8.000	Sudah	50	50	penunjukan tetap	tidak imbuh 0.5e	55	penunjukan berubah	SAH

Pengujian dilakukan oleh:

Pelugas 1 : NURUL WACHDAH (Penera Pegawai Berhak)

Pelugas 2 : ANNISA HUMAIRA



Analisis Dampak

Apabila dalam pelaksanaan implementasi aplikasi di lapangan tidak diterapkan nilai **Kompeten**, maka penera dapat mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi secara tepat. Kesalahan dalam penginputan data, salah memilih satuan, atau tidak memahami cara membaca hasil akhir dapat menyebabkan data pengujian menjadi tidak valid. Kondisi ini dapat mengganggu keakuratan laporan hasil tera dan menurunkan kualitas kegiatan pengujian.

Tanpa penerapan nilai **Akuntabel**, hasil implementasi di lapangan berisiko tidak dapat dipertanggungjawabkan. Misalnya, data hasil pengujian tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, atau pencatatan dilakukan tanpa mengikuti prosedur yang benar. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap hasil tera serta mencoreng integritas pelaksana kegiatan.

Jika nilai **Loyal** tidak diterapkan, pelaksanaan implementasi dapat dilakukan tanpa arah dan tidak sejalan dengan kebijakan instansi. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakteraturan dalam penggunaan aplikasi, menurunkan kepercayaan pimpinan, dan menghambat upaya instansi dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan terintegrasi.

3. Monitoring dan Pendampingan

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan monitoring dan pendampingan terhadap pelaksanaan implementasi aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet yang digunakan oleh Penerima di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan baik saat digunakan dalam kegiatan tera di lokasi pengujian, serta untuk memberikan bantuan teknis apabila terjadi kendala dalam proses penginputan data atau perhitungan hasil pengujian.

Monitoring dilakukan secara langsung di lapangan, khususnya pada kegiatan tera/tera ulang yang dilaksanakan di beberapa laundry wilayah Dumai Timur dan Pasar Bundaran. Saya mengamati bagaimana aplikasi digunakan oleh Penerima dalam mencatat hasil pengujian timbangan elektronik mulai dari pengisian identitas alat ukur, pengisian data hasil pengujian, dan cetak hasil pengujian dalam bentuk PDF. Selain itu, saya juga memastikan bahwa setiap data yang dimasukkan sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan dan tidak terjadi kesalahan input yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan memberikan arahan atau penjelasan kepada Penerima apabila terdapat kendala teknis seperti kendala saat pengisian dan penyimpanan data. Saya juga mencatat setiap masukan dari Penerima terkait tampilan dan kemudahan penggunaan untuk dijadikan bahan evaluasi dan penyempurnaan di tahap berikutnya.



Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN. Nilai Kolaboratif diterapkan dengan bekerja sama secara aktif bersama rekan

kerja dalam memantau dan mendampingi penggunaan aplikasi di lapangan **(Kolaboratif)**.

Setiap kendala teknis diatasi melalui diskusi dan saling berbagi solusi. Nilai Harmonis diwujudkan dengan menjaga komunikasi yang sopan, menghargai pendapat rekan kerja, dan menciptakan suasana kerja yang nyaman selama proses pendampingan **(Harmonis)**. Sementara nilai Adaptif tercermin dari kesiapan menyesuaikan langkah pendampingan terhadap kondisi lapangan dan kemampuan pengguna, sehingga kegiatan berjalan efektif serta tetap berorientasi pada perbaikan pelayanan **(Adaptif)**.

Melalui kegiatan monitoring dan pendampingan ini, penggunaan aplikasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pengembangannya. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik kepada Penerima tentang manfaat aplikasi serta memperkuat komitmen dalam penerapan sistem digital untuk mendukung pelayanan tera/tera ulang yang efektif dan transparan

Output

<p style="text-align: center;">LAPORAN HASIL MONITORING DAN PENDAMPINGAN PENGUNAAN APLIKASI CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK BERBASIS APPSHEET</p> <p>Kegiatan monitoring dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh Penerima telah memahami cara penggunaan aplikasi, serta mampu mengoperasikannya dengan baik saat melakukan pengujian di lapangan.</p> <p>Monitoring dilaksanakan secara langsung di beberapa laundry di Dumai Timur dan Pasar Bundaran. Dalam kegiatan ini, saya mendampingi rekan-rekan Penerima saat melakukan pengujian timbangan elektronik untuk memastikan proses pencatatan hasil cerapan melalui aplikasi berjalan sesuai dengan panduan yang telah diberikan.</p> <p>Selama proses pendampingan, sebagian besar Penerima menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi. Mereka dapat menginput data dengan benar, memahami fungsi setiap kolom, dan menggunakan fitur otomatis di aplikasi untuk menentukan hasil pengujian "Sah" atau "Batal". Aplikasi dinilai mempermudah proses pencatatan karena tidak lagi memerlukan perhitungan manual di kertas, sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan minim kesalahan.</p> <p>Namun, dari hasil observasi masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Sebagian Penerima masih memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan tampilan aplikasi. Kemudian, beberapa Penerima masih sedikit kebingungan untuk langkah selanjutnya ketika semua pengujian selesai dilakukan dan ingin mencetak hasil pengujian dalam bentuk PDF.</p>	<p>Melalui pendampingan ini, saya juga menerima sejumlah masukan langsung dari penerima di lapangan. Mereka mengusulkan agar aplikasi dilengkapi dengan cara kalibrasi setiap merk timbangan elektronik yang diuji karena cara kalibrasi setiap merk timbangan berbeda dan lebih baik dibuatkan satu submenu tambahan agar bisa cek cara kalibrasi dan pengisian data hasil pengujian dalam satu aplikasi. Masukan tersebut dicatat sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan aplikasi pada versi berikutnya.</p> <p>Secara umum, hasil monitoring menunjukkan bahwa aplikasi sudah berfungsi dengan baik dan dapat digunakan secara efektif oleh Penerima di lapangan. Penerima merasa terbantu karena proses pencatatan menjadi lebih cepat, hasil pengujian tersimpan rapi, dan data dapat langsung direkap dalam sistem.</p> <p>Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana pembelajaran bersama untuk memperkuat penerapan inovasi digital di bidang kemetrolgian. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan kegiatan tera dan tera ulang dapat dilaksanakan secara lebih efisien, akurat, dan sejalan dengan prinsip pelayanan publik yang transparan dan profesional.</p> <p style="text-align: right;">Dumai, 31 Oktober 2025 Disusun Oleh,</p> <p>Mengetahui, Kepala Bidang Kemetrolgian</p> <p style="text-align: center;"> ADI PUTRA, S.T., M.Si NIP. 198406172010011030</p> <p style="text-align: right;"> ANNISA HUMAIRA, S.Si NIP. 199504212025042001</p>
---	---



Analisis Dampak

Apabila nilai-nilai tersebut tidak diterapkan, kegiatan monitoring dan pendampingan berpotensi tidak berjalan optimal. Tanpa nilai **Kolaboratif**, kerja sama tim akan melemah dan penyelesaian masalah menjadi lambat karena kurangnya koordinasi. Jika nilai **Harmonis** diabaikan, suasana kerja bisa menjadi tegang dan komunikasi antar rekan terganggu, sehingga menurunkan efektivitas pendampingan. Sedangkan tanpa nilai **Adaptif**, kegiatan akan berjalan kaku dan sulit menyesuaikan dengan kondisi lapangan, yang pada akhirnya dapat menghambat kelancaran penerapan aplikasi serta menurunkan kualitas pelayanan publik yang diharapkan.

LAMPIRAN 4: Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Judul Kegiatan	Pelaksanaan Evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3-7 November 2025
Tahap	1. Membuat Blangko Kuisisioner 2. Menyebarkan kuisisioner ke rekan kerja Penera 3. Analisis hasil kuisisioner

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Membuat Blangko Kuisisioner

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan pembuatan blangko kuisisioner sebagai alat untuk mengumpulkan umpan balik dari Penera yang telah menggunakan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data dan tanggapan secara sistematis mengenai efektivitas, kemudahan penggunaan, serta manfaat aplikasi terhadap pelaksanaan tugas Penera dalam kegiatan tera dan tera ulang.

Langkah pertama yang saya lakukan adalah menyusun struktur kuisisioner dengan menentukan indikator yang ingin diukur. Beberapa indikator yang digunakan antara lain mencakup: kemudahan penggunaan aplikasi, kecepatan dalam proses pencatatan hasil pengujian, kejelasan tampilan, keakuratan hasil perhitungan, dan manfaat aplikasi terhadap efisiensi kerja Penera. Setiap indikator disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan skala penilaian, serta disertai kolom isian terbuka agar responden dapat memberikan saran atau masukan secara lebih bebas.

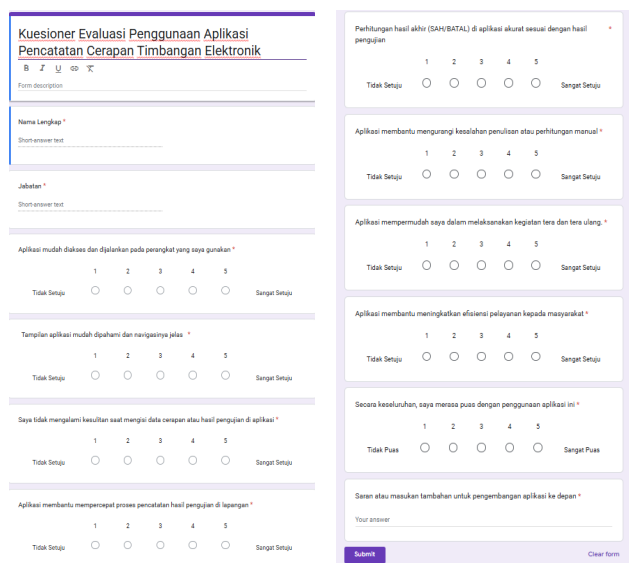
Selanjutnya, saya melakukan penyusunan format blangko kuesioner dalam bentuk digital untuk memudahkan pengisian. Format digital disiapkan melalui aplikasi Google Form agar data dapat terkumpul secara otomatis. Dalam proses penyusunannya, saya memastikan setiap pertanyaan mudah dipahami, menggunakan bahasa yang lugas, dan sesuai dengan konteks pekerjaan Penera. Dengan demikian, hasil kuesioner yang diperoleh diharapkan benar-benar merepresentasikan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi yang telah dikembangkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN. Nilai Akuntabel diwujudkan dengan memastikan setiap pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator yang dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan (**Akuntabel**). Nilai Kompeten diterapkan dengan menyusun kuesioner secara sistematis dan sesuai dengan tujuan pengukuran agar hasilnya valid dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi (**Kompeten**).

Nilai Adaptif diterapkan dengan menyesuaikan format dan isi pertanyaan agar relevan dengan kebutuhan evaluasi penggunaan aplikasi di lapangan. Kuesioner disusun secara fleksibel berdasarkan kondisi actual sehingga setiap pertanyaan mampu menggali masukan yang akurat dan bermanfaat. Nilai ini juga tampak dari kesiapan dalam menyesuaikan rancangan kuesioner berdasarkan saran dari mentor, baik dalam hal redaksi maupun struktur pertanyaan. Sikap terbuka terhadap perubahan dan pembaruan format membuat kuesioner menjadi lebih efektif digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dan peningkatan kualitas layanan (**Adaptif**).

Melalui kegiatan ini, blangko kuesioner berhasil disusun dengan baik dan siap digunakan dalam proses evaluasi implementasi aplikasi. Kuesioner ini menjadi alat penting untuk menilai keberhasilan inovasi yang diterapkan sekaligus menjadi dasar dalam menentukan langkah penyempurnaan aplikasi di tahap berikutnya.

Output



The image shows a Google Forms questionnaire titled "Kuesioner Evaluasi Penggunaan Aplikasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik". The form includes several sections with Likert scale questions (1-5) and radio button options for "Tidak Setuju" and "Sangat Setuju". The questions are:

- Perhitungan hasil akhir (SAH/BATAL) di aplikasi akurat sesuai dengan hasil pengujian
- Aplikasi membantu mengurangi kelelahan penulisan atau perhitungan manual
- Aplikasi mempermudah saya dalam melaksanakan kegiatan tera dan tera ulang
- Aplikasi membantu meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat
- Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan penggunaan aplikasi ini
- Saran atau masukan tambahan untuk pengembangan aplikasi ke depan



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan pembuatan blangko kuesioner tidak diterapkan nilai **Akuntabel**, maka instrumen yang disusun dapat menjadi tidak valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Pertanyaan yang dibuat mungkin tidak sesuai dengan tujuan pengukuran, sehingga data yang diperoleh tidak memberikan gambaran sebenarnya tentang efektivitas aplikasi. Hal ini dapat menyebabkan hasil evaluasi menjadi bias dan tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Tanpa penerapan nilai **Kompeten**, kuesioner yang disusun berisiko memiliki pertanyaan yang tidak jelas, tidak relevan, atau sulit dipahami oleh responden. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya kualitas data yang dikumpulkan dan responden tidak dapat memberikan jawaban yang bermakna. Kurangnya kompetensi dalam penyusunan juga dapat menyebabkan hasil kuesioner sulit dianalisis secara objektif.

Apabila nilai **Adaptif** tidak diterapkan, kuesioner yang dibuat berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan evaluasi di lapangan. Pertanyaan bisa terlalu umum, tidak fokus, atau sulit dipahami oleh responden, sehingga data yang dikumpulkan menjadi kurang valid. Kurangnya kemampuan menyesuaikan isi kuesioner dengan kondisi nyata juga dapat menyebabkan hasil evaluasi tidak mencerminkan keadaan sebenarnya, dan pada akhirnya menghambat proses perbaikan sistem maupun peningkatan mutu pelayanan.

2. Menyebarkan kuesioner kepada Penerima

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan penyebaran kuesioner kepada rekan kerja Penerima sebagai tindak lanjut dari pembuatan blangko kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan tanggapan dari Penerima terkait penggunaan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet yang telah diimplementasikan di lapangan.

Melalui kuesioner ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai kemudahan penggunaan, kecepatan proses pencatatan, tampilan antarmuka,

serta manfaat aplikasi terhadap efisiensi kerja Penera dalam kegiatan tera dan tera ulang.

Kuesioner disusun dalam bentuk digital menggunakan Google Form agar proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan cepat, mudah, dan efisien. Tautan kuesioner dibagikan kepada para penera melalui grup komunikasi internal yaitu WhatsApp sehingga responden dapat langsung mengisi formulir sesuai waktu dan perangkat masing-masing. Penggunaan format digital ini juga memungkinkan hasil kuesioner terkumpul secara otomatis ke dalam bentuk lembar data digital (Google Sheet) yang memudahkan proses rekapitulasi dan analisis selanjutnya.

Selama proses penyebaran, saya memastikan setiap Penera memahami tujuan kuesioner dan cara pengisiannya. Saya juga memberikan penjelasan singkat mengenai pentingnya partisipasi mereka dalam memberikan umpan balik sebagai bahan evaluasi penyempurnaan aplikasi. Tanggapan yang diterima kemudian digunakan untuk melihat sejauh mana aplikasi membantu pekerjaan penera dan aspek mana saja yang perlu diperbaiki untuk pengembangan ke depan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN. Nilai Kolaboratif tercermin dari kerja sama antara saya dan rekan Penera yang berpartisipasi aktif dalam memberikan tanggapan, sehingga proses evaluasi berjalan dengan baik (**Kolaboratif**). Selain itu, nilai Berorientasi Pelayanan saya wujudkan dengan memastikan kegiatan ini benar-benar bertujuan untuk

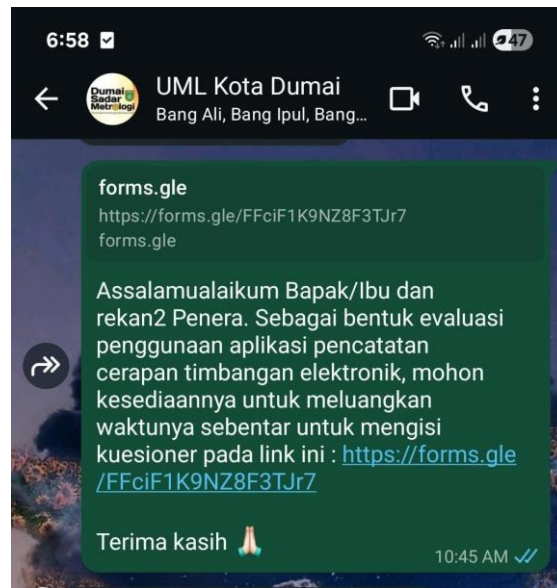
meningkatkan mutu pelayanan tera melalui perbaikan sistem dan pemenuhan kebutuhan pengguna di lapangan (**Berorientasi Pelayanan**).

Nilai Loyal diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan sesuai arahan mentor dan kebijakan instansi. Saya melaksanakan penyebaran kuesioner dengan penuh tanggung jawab dan kesetiaan terhadap tujuan organisasi, yaitu memperoleh masukan yang konstruktif guna peningkatan kualitas layanan kemetrolagian. Sikap loyal juga terlihat dari komitmen dalam menindaklanjuti setiap tahapan kegiatan secara konsisten dan profesional sebagai bentuk dukungan terhadap program digitalisasi pelayanan publik (**Loyal**).

Nilai Harmonis tercermin dari cara berinteraksi dengan rekan kerja selama proses penyebaran kuesioner. Saya menjaga komunikasi yang sopan, agar para responden merasa dihargai saat memberikan tanggapan (**Harmonis**).

Output

Nama Lengkap	Jabatan	Aplikasi mudah diakses dan dijalankan pada perangkat yang saya gunakan	Tampilan aplikasi mudah dipahami dan navigasinya jelas	Saya tidak mengalami kesulitan saat mengisi data cerapan atau hasil pengujian di aplikasi	Aplikasi membantu mempercepat proses pencatatan hasil pengujian di lapangan	Perhitungan hasil akhir (SAH/BATAL) di aplikasi akurat sesuai dengan hasil pengujian	Aplikasi membantu mengurangi kesalahan penulisan atau perhitungan manual	Aplikasi mempermudah saya dalam melaksanakan kegiatan tera dan tera ulang	Aplikasi membantu meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan Penggunaan Aplikasi ini	Saran atau masukan tambahan untuk pengembangan aplikasi ke depan
Rafian M. Ichsan	Penera Ahli Pertama	4	4	5	5	5	4	5	5	5	Terus kembangkan aplikasi yg lebih baik
Puspita Dewi, S.T	Penera Ahli Pertama	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Tambah sub menu cara kalibrasi untuk setiap merek timbangan
NURSAL FITRI,ST	Fungsional Penera Ahli Muda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Pengembangan yang akan datang di sesuaikan dengan syarat teknis yg terbaru
Achmad Fajran Syahr	Penera Ahli Pertama	5	5	5	4	5	5	4	5	5	Link cara kalibrasi masing-masing merk bisa ditambahkan
Adi Putra	Kepala Bidang Kemetrolagian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Next lanjutan untuk ST yg lain
Nurul Wachidah, S.Si	Penera Ahli Muda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Alangkah lebih bagusnya jika ditambah dengan cara kalibrasi timbangan elektronik per merk dan per seri
Syaiful Amri	Penera Ahli Muda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	aplikasi diharapkan terintegrasi dalam satu sistem untuk semua kegiatan yang ada di metrologi tidak hanya berfokus pada tera tera ulang saja ...



Analisis Dampak

Apabila nilai **Kolaboratif** tidak diterapkan, maka respon dari Penera terhadap pengisian kuesioner bisa sangat rendah. Kurangnya kerja sama dan komunikasi dapat menyebabkan minimnya partisipasi, sehingga data yang diperoleh tidak mencerminkan pandangan keseluruhan pengguna aplikasi. Hal ini menghambat proses evaluasi dan mengurangi peluang perbaikan sistem secara menyeluruh.

Sementara itu, tanpa penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**, kegiatan penyebaran kuesioner dapat kehilangan arah terhadap tujuannya. Pengumpulan data bisa menjadi sekadar formalitas tanpa benar-benar digunakan untuk memperbaiki pelayanan tera/tera ulang. Akibatnya, hasil evaluasi tidak memberikan manfaat nyata bagi pengguna maupun masyarakat penerima layanan.

Apabila nilai **Loyal** tidak diterapkan, penyebaran kuesioner dapat berjalan tanpa arah yang jelas dan kurang mendapat dukungan dari rekan kerja.

Kurangnya rasa tanggung jawab terhadap arahan instansi dapat mengurangi validitas hasil. Jika nilai **Harmonis** tidak diterapkan, komunikasi yang tidak sopan bisa menurunkan partisipasi responden. Akibatnya, hasil evaluasi tidak akan menggambarkan kondisi sebenarnya dan berpotensi menghambat upaya peningkatan kualitas pelayanan.

3. Analisis Hasil Kuesioner

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan analisis hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada Penera. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan penerapan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet, serta untuk mengetahui sejauh mana aplikasi tersebut memberikan manfaat dan kemudahan dalam mendukung pelaksanaan tugas Penera di lapangan.

Langkah pertama yang saya lakukan adalah mengumpulkan seluruh data tanggapan yang masuk melalui Google Form, yang secara otomatis tersimpan dalam bentuk lembar kerja Google Sheet. Dari data tersebut, saya melakukan pemeriksaan awal terhadap kelengkapan responden, memastikan setiap kuesioner telah diisi dengan lengkap dan berasal dari pengguna yang relevan, yaitu Penera yang telah menggunakan aplikasi.

Tahapan berikutnya adalah melakukan pengelompokan data berdasarkan indikator penilaian, seperti kemudahan penggunaan aplikasi, kejelasan tampilan, kecepatan pencatatan hasil pengujian, keakuratan hasil perhitungan, serta manfaat aplikasi terhadap efisiensi kerja. Data yang bersifat kuantitatif diolah menggunakan perhitungan rata-rata skor dan persentase responden, sedangkan

data kualitatif berupa saran dan masukan dianalisis untuk mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar Penera menyatakan bahwa aplikasi membantu meningkatkan efisiensi proses pencatatan hasil pengujian dan mengurangi risiko kesalahan tulis. Namun, terdapat juga beberapa masukan terkait kebutuhan penyempurnaan fitur agar lebih mudah digunakan di lapangan. Hasil ini kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan laporan evaluasi dan rencana tindak lanjut penyempurnaan aplikasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN. Nilai Akuntabel saya wujudkan dengan menganalisis data berdasarkan fakta yang terkumpul tanpa mengubah atau menyeleksi hasil sesuai keinginan pribadi, sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan (**Akuntabel**). Nilai Kompeten saya terapkan dengan menggunakan pendekatan analisis yang tepat, membedakan antara data kuantitatif dan kualitatif agar hasil evaluasi lebih obyektif dan bermakna (**Kompeten**).

Nilai Adaptif diterapkan dengan menyesuaikan metode analisis terhadap bentuk dan jenis data yang diperoleh dari responden. Saya memanfaatkan berbagai pendekatan, baik kualitatif maupun kuantitatif, untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat dan relevan dengan kondisi lapangan. Nilai Adaptif juga tampak dari kemampuan dalam menyesuaikan penyajian hasil analisis agar mudah dipahami oleh mentor dan pihak terkait, termasuk dalam merangkum masukan yang beragam menjadi rekomendasi yang realistis dan dapat diterapkan. Saya juga terbuka terhadap perubahan, memperbaiki hasil analisis

sesuai arahan mentor, serta menyesuaikan laporan dengan kebutuhan (Adaptif).

Output

LAPORAN HASIL KUESIONER PENGGUNAAN APLIKASI CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK BERBASIS APPSHEET

1. Latar Belakang
Sebagai bagian dari evaluasi implementasi aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet, dilakukan pengumpulan umpan balik dari Pemera sebagai pengguna aplikasi melalui kuesioner online (Google Form). Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan, keefektifan, dan kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi di lapangan, serta menemukan saran pengembangan untuk peningkatan versi aplikasi berikutnya.

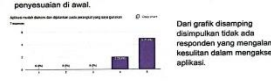
2. Jumlah Responden
Total responden yang mengisi kuesioner berjumlah 7 orang, yang seluruhnya merupakan Pemera aktif di Bidang Kemetrologian Kota Dumai.

3. Hasil Kuesioner

a. Kemudahan Akses dan Penggunaan

- Sebanyak 71,4% responden menyatakan bahwa aplikasi sangat mudah diakses dan dijalankan pada perangkat yang digunakan.
- 28,6% responden menyatakan mudah diakses, meskipun masih memerlukan penyusunan di awal.

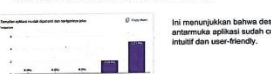
Dari grafik di samping di atas dapat disimpulkan tidak ada responden yang mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi.



b. Tampilan dan Navigasi

- 71,4% responden menilai tampilan aplikasi sangat mudah dipahami, sementara 28,6% responden menilai mudah dipahami.


Ini menunjukkan bahwa desain antarmuka aplikasi sudah cukup intuitif dan user-friendly.



→ Secara umum, aplikasi memberikan dampak positif terhadap kinerja Pemera dan kualitas pelayanan publik.

c. Tingkat Kepuasan Umum

- 85,7% responden menyatakan sangat puas, dan 14,3% responden menyatakan puas terhadap penggunaan aplikasi secara keseluruhan.




→ Tidak ada responden yang merasa kurang puas.

4. Saran dan Masukan Pengguna
Beberapa saran yang dikemukakan oleh Pemera antara lain:

- Penambahan sub-menu cara kalibrasi untuk setiap merek timbangan.
- Penambahan link atau panduan cara kalibrasi per merek dan per seri timbangan elektronik.
- Aplikasi diharapkan terintegrasi dalam satu sistem, mencakup seluruh kegiatan metrologi, tidak hanya fokus pada tera tera ulang.
- Pengembangan aplikasi disesuaikan dengan syarat teknis terbaru sesuai regulasi kemetrologian.
- Melanjutkan pengembangan aplikasi untuk jenis UTTP lainnya agar lebih luas penggunaannya.

c. Pengisian Data dan Operasional


- 85,7% responden menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam mengisi data cerapan atau hasil pengujian.
- 71,4% responden menilai aplikasi membantu mempercepat proses pencatatan hasil pengujian di lapangan.



Dapat disimpulkan bahwa aplikasi terbukti efisien dalam mendukung kegiatan tera dan tera ulang.

d. Akurasi dan Perhitungan Hasil

- 85,7% responden menilai bahwa hasil akhir (SAHBATAL) di aplikasi akurat sesuai dengan hasil pengujian.
- 71,4% responden merasa bahwa aplikasi membantu mengurangi kesalahan penulisan atau perhitungan manual.



→ Ini membuktikan bahwa fitur perhitungan otomatis di AppSheet berfungsi dengan baik.

e. Manfaat terhadap Pekerjaan

- 71,4% responden menyatakan aplikasi mempermudah pelaksanaan kegiatan tera dan tera ulang.
- 85,7% responden menyatakan aplikasi meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat.

5. Analisa Hasil
Dari hasil kuesioner ini dapat disimpulkan bahwa:

- Mayoritas responden memberikan penilaian "Sangat Setuju" pada seluruh aspek, menandakan penerimaan yang sangat baik terhadap aplikasi.
- Aplikasi dinilai praktis, cepat, dan akurat, serta membantu meningkatkan efisiensi kerja Pemera di lapangan.
- Faktor yang masih perlu diperhatikan adalah penambahan fitur panduan kalibrasi dan kemungkinan pengembangan integrasi sistem agar mencakup semua jenis UTTP.

6. Kesimpulan
Secara umum, hasil kuesioner menunjukkan bahwa aplikasi cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet telah berhasil diimplementasikan dengan baik dan diterima positif oleh pengguna. Aplikasi dinilai efektif, efisien, dan bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan tera dan tera ulang di lapangan. Masukan yang diperoleh akan dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan lanjutan agar aplikasi dapat semakin optimal dan sesuai dengan kebutuhan teknis Pemera di masa mendatang.

Dumai, 06 November 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Kemetrologian
Dinas Perdagangan Kota Dumai

Disusun Oleh,

ADI PUTRA S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

AMNISA HUMAIRA, S.Si
NIP. 199504212025042001



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan analisis hasil kuesioner tidak diterapkan nilai **Akuntabel**, maka hasil evaluasi yang diperoleh bisa menjadi tidak obyektif dan sulit dipertanggungjawabkan. Misalnya, data yang dikumpulkan tidak diolah

secara menyeluruh, atau kesimpulan yang dibuat tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Hal ini dapat menimbulkan bias dalam pengambilan keputusan dan berpotensi mengarahkan perbaikan aplikasi ke arah yang keliru.

Tanpa penerapan nilai **Kompeten**, proses analisis dapat berjalan tidak sistematis dan hasilnya kurang bermakna. Misalnya, data hanya ditampilkan tanpa dilakukan interpretasi yang mendalam, atau saran dari responden tidak diolah menjadi rekomendasi konkret. Kurangnya kemampuan dalam mengelola data juga dapat menyebabkan informasi penting terlewatkan, sehingga hasil evaluasi menjadi kurang efektif.

Apabila nilai **Adaptif** tidak diterapkan, proses analisis kuesioner dapat menjadi kaku dan kurang mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Data yang diperoleh mungkin tidak diolah dengan cara yang tepat, sehingga hasilnya tidak relevan atau sulit dipahami oleh pihak yang membutuhkan. Kurangnya kemampuan beradaptasi juga dapat membuat analisis tidak memperhitungkan masukan terbaru, menghambat proses perbaikan, dan mengurangi efektivitas hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan kualitas pelayanan publik.

Judul Kegiatan	Pembuatan Laporan Akhir
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10-14 November 2025
Tahap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan bahan laporan 2. Penyusunan Draft Laporan 3. Menyampaikan Laporan Akhir Kepada Mentor

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Pengumpulan Bahan Laporan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengumpulan seluruh bahan pendukung laporan hasil aktualisasi, yang mencakup dokumen hasil konsultasi dengan mentor, hasil diskusi dengan rekan kerja, dokumentasi kegiatan di lapangan, data uji coba aplikasi, hasil kuesioner, serta catatan pelaksanaan sosialisasi dan implementasi aplikasi.

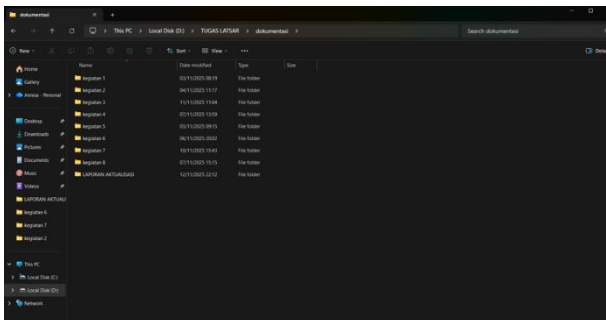
Seluruh bahan tersebut dikumpulkan dari setiap tahapan kegiatan untuk kemudian diseleksi, ditata, dan disusun secara sistematis agar mudah diolah dalam proses penyusunan laporan akhir. Peserta memastikan bahwa setiap data dan dokumen yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan pelaksanaan kegiatan serta menggambarkan hasil nyata dari aktualisasi yang telah dilakukan.

Nilai Kompeten diwujudkan melalui ketelitian dan keahlian dalam mengidentifikasi bahan laporan yang relevan, memverifikasi keabsahan data, serta mengelompokkan dokumen sesuai urutan kegiatan. Penerapan nilai ini membantu memastikan bahwa bahan laporan tersusun dengan rapi dan mudah digunakan dalam penyusunan laporan akhir (**Kompeten**).

Sementara itu, nilai Adaptif diterapkan dengan menyesuaikan format dan jenis bahan laporan sesuai dengan arahan mentor dan kebutuhan instansi.

Peserta juga menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan bentuk pelaporan atau tambahan data yang diminta, sehingga hasil akhir bahan laporan menjadi lebih lengkap dan sesuai dengan perkembangan kegiatan aktualisasi (**Adaptif**).

Output



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan pengumpulan bahan laporan tidak diterapkan nilai **Kompeten**, maka dokumen yang dikumpulkan berisiko tidak relevan atau tidak sesuai dengan tahapan kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini dapat mengakibatkan laporan akhir menjadi tidak sistematis, sulit dipahami, dan kurang mencerminkan hasil aktualisasi yang sebenarnya. Kekurangan dalam penguasaan teknis juga dapat menyebabkan data penting terlewat atau tersusun secara tidak teratur.

Tanpa penerapan nilai **Adaptif**, peserta dapat mengalami kesulitan dalam menyesuaikan laporan terhadap perubahan arahan mentor, format pelaporan, atau kebutuhan tambahan dari instansi. Akibatnya, bahan laporan menjadi tidak mutakhir dan tidak menggambarkan kondisi terkini dari pelaksanaan kegiatan.

2. Penyusunan Draft Laporan

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan penyusunan draft laporan aktualisasi sebagai bentuk dokumentasi pelaksanaan kegiatan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun laporan yang lengkap, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai hasil nyata penerapan nilai-nilai dasar ASN di tempat kerja.

Proses penyusunan dimulai dengan menggabungkan seluruh data dan dokumen pendukung yang telah dikumpulkan sebelumnya, seperti hasil konsultasi mentor, hasil diskusi rekan kerja, foto kegiatan, hasil kuesioner, serta dokumentasi sosialisasi dan implementasi aplikasi. Semua bahan tersebut saya olah menjadi uraian yang runut, logis, dan sesuai format laporan yang telah ditetapkan.

Nilai Kompeten saya wujudkan melalui ketelitian dan kemampuan dalam menyusun laporan yang sistematis serta mudah dipahami. Saya memastikan setiap bagian laporan, mulai dari latar belakang, tahapan kegiatan, hingga hasil evaluasi, ditulis dengan struktur yang rapi dan menggunakan bahasa yang jelas agar dapat memberikan gambaran utuh tentang proses aktualisasi yang telah dilaksanakan (**Kompeten**).

Nilai Adaptif saya tunjukkan dengan menyesuaikan isi dan format laporan berdasarkan arahan mentor serta ketentuan terbaru dari instansi. Ketika ditemukan perubahan pedoman atau masukan dari pembimbing, saya segera melakukan penyesuaian agar laporan tetap relevan dan sesuai kebutuhan (**Adaptif**).

Sementara itu, nilai Akuntabel saya terapkan dengan menulis laporan berdasarkan data dan hasil kegiatan yang sebenarnya tanpa melakukan pengubahan atau penyesuaian yang tidak sesuai fakta. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan diverifikasi agar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun substansial (**Akuntabel**).

Output

LAPORAN AKHIR

ISU

Belum optimalnya pengisian cerapan tera/tera ulang

PENYEBAB ISU

- SDM Penerima belum optimal memanfaatkan teknologi
- Pencatatan cerapan masih manual yang berpotensi salah tulis/hitung
- Belum tersedia aplikasi atau sistem digital khusus untuk pencatatan cerapan

GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN ISU

Gagasan kreatif untuk menyelesaikan masalah ini adalah "Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheet Di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai"

RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

- Pada tanggal 06 s.d 10 Oktober melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis Appsheet.
- Pada tanggal 06 s.d 10 Oktober melaksanakan diskusi dengan Penerima terkait rencana pembuatan aplikasi dan diskusi untuk saran dan masukan untuk kegiatan tersebut
- Pada tanggal 10 s.d 17 Oktober melakukan pembuatan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik di platform Appsheet
- Pada tanggal 20 s.d 24 Oktober membuat panduan penggunaan aplikasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyelesaian core isu berfokus pada optimalisasi pencatatan hasil cerapan timbangan elektronik yang sebelumnya masih manual dan rentan kesalahan. Solusi kreatif yang diterapkan adalah pengembangan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet, yang mengubah proses konvensional menjadi sistem digital terintegrasi. Melalui aplikasi ini, Penerima dapat langsung menginput data hasil tera dan tera ulang di lapangan, sehingga data tersimpan otomatis, lebih tertelusur, dan meningkatkan akuntabilitas tanpa ketergantungan pada pencatatan kertas.

Pelaksanaan aktualisasi menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Kesalahan penulisan data berhasil dilekan dari 15% menjadi 0%, proses penginputan menjadi lebih cepat dengan hasil otomatis "Sah" atau "Batal", serta pencarian data dapat dilakukan hanya dalam 10 detik. Secara keseluruhan, aplikasi ini terbukti menjadi solusi efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan publik di bidang kemetrologian.

Dumai, 13 November 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Kemetrologian
Dinas Perdagangan Kota Dumai



ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

Disusun Oleh,



ANNISA HUMAIRA, S.Si
NIP. 199504212025042001

- Pada tanggal 20 s.d 24 Oktober melaksanakan sosialisasi cara penggunaan aplikasi kepada Penerima
- Pada tanggal 27 s.d 31 Oktober melaksanakan implementasi penggunaan aplikasi di lapangan di 2 lokasi yang berbeda yaitu beberapa laundry di wilayah Dumai Timur dan Pasar Bundaran
- Pada tanggal 03 s.d 07 November melaksanakan evaluasi berupa penyebaran kuesioner kepada Penerima
- Pada tanggal 10 s.d 14 November melaksanakan pembuatan laporan akhir dan kemudian diserahkan kepada mentor

HASIL PENYELESAIAN CORE ISU

Sebelum Aktualisasi	Kondisi Core Isu	Setelah Aktualisasi
<p>Adapun berkas cerapan yang digunakan di lembar kertas/lebar timbangan yang diuji. Sebelum aktualisasi, proses pencatatan hasil tera dan tera ulang timbangan elektronik masih dilakukan secara manual menggunakan kertas. Setiap satu unit timbangan yang diuji membutuhkan rata-rata 5 menit untuk memasukkan hasil pengujian. Hal ini menyebabkan penumpukan antrian, risiko kesalahan data, serta kesulitan dalam pencarian kembali hasil pengujian.</p> <p>Pencatatan berbasis data 100% seperti kesalahan pengalihan data dan melakukan perhitungan di kertas yang sama sehingga hasil pengisian menjadi kurang rapi dan bisa menimbulkan kecurigaan jika data nantinya ditinjau kembali.</p> <p>Rata-rata waktu pencarian data 110 menit karena harus mencari data di cerapan yang sudah diarsipkan terlebih dahulu.</p>	<p>0 lembar kertas untuk cerapan karena sudah terdigitalisasi (paperless) data sudah diinput langsung di aplikasi dan hasil pengisian bisa dicetak dalam bentuk PDF.</p> <p>0% karena data karena aplikasi telah dilengkapi fitur pengalihan data yang yang bisa memperbaiki kesalahan input secara langsung. Selain itu, aplikasi secara otomatis memunculkan kelas timbangan berdasarkan perbedaan timbangan dan bisa melakukan perhitungan dan pencarian data. Kesulitan yang Ditinkan (BAND) berdasarkan masukan uji yang diinput, serta menampilkan hasil akhir pengujian "SAH" atau "BATAL" secara real time.</p> <p>Dapat dilakukan dalam waktu kurang dari 10 detik melalui fitur search di aplikasi.</p>	



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan penyusunan draft laporan tidak diterapkan nilai **Kompeten**, maka laporan yang dihasilkan berpotensi tidak sistematis, tidak sesuai pedoman, dan sulit dipahami. Hal ini dapat menurunkan kualitas laporan serta menimbulkan kesan bahwa kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan secara profesional.

Tanpa penerapan nilai **Adaptif**, laporan dapat menjadi kaku dan tidak menyesuaikan dengan arahan mentor atau perubahan format pelaporan yang berlaku. Akibatnya, laporan menjadi tidak relevan dengan kondisi aktual dan sulit diterima dalam proses penilaian.

Jika nilai **Akuntabel** tidak diterapkan, maka isi laporan dapat mengandung data yang tidak benar atau tidak sesuai dengan hasil pelaksanaan sebenarnya. Hal ini dapat merugikan peserta karena laporan kehilangan kredibilitas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

3. Menyampaikan Laporan Akhir Kepada Mentor

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan penyampaian laporan akhir aktualisasi kepada mentor sebagai bentuk tanggung jawab akhir dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan dan evaluasi agar laporan akhir yang disusun benar-benar sesuai dengan ketentuan dan mencerminkan pelaksanaan aktualisasi secara utuh.

Dalam pelaksanaannya, saya menyampaikan laporan dengan sikap sopan, terbuka, dan profesional. Saya menjelaskan setiap bagian laporan, mulai dari

latar belakang, tahapan kegiatan, hingga hasil dan dampak yang diperoleh. Mentor memberikan beberapa saran terkait penyempurnaan redaksi dan kelengkapan bukti kegiatan, yang kemudian saya catat untuk ditindaklanjuti dalam tahap revisi.

Nilai Berorientasi Pelayanan saya wujudkan dengan memastikan laporan akhir yang disusun dan disampaikan tidak hanya sebagai bentuk administrasi, tetapi juga sebagai bahan evaluasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan publik, khususnya di bidang kemetrolgian. Laporan ini dirancang agar dapat menjadi referensi bagi instansi dalam memperbaiki dan memperkuat pelayanan tera dan tera ulang (**Beorientasi Pelayanan**).

Nilai Harmonis saya terapkan dengan membangun komunikasi yang baik dan saling menghargai selama proses penyampaian laporan. Saya mendengarkan setiap masukan dari mentor dan coach dengan sikap terbuka serta menghargai pendapat mereka sebagai bentuk pembelajaran (**Harmonis**).

Nilai Kolaboratif tercermin dari kerja sama yang terjalin dalam proses penyempurnaan laporan. Saya aktif berdiskusi dengan mentor dan coach untuk menyesuaikan isi laporan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kolaborasi ini memastikan bahwa laporan akhir menggambarkan hasil aktualisasi secara komprehensif dan objektif (**Kolaboratif**).

Selain itu, nilai Loyal saya tunjukkan dengan melaksanakan seluruh arahan mentor dan coach secara konsisten. Saya memastikan setiap saran diterapkan dengan penuh tanggung jawab sebagai bentuk kepatuhan terhadap bimbingan dan kebijakan instansi (**Loyal**).

Output

SURAT PERNYATAAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Adi Putra, S.T, M.Si
NIP : 198406172010011030
Jabatan : Kepala Bidang Kemetrolgian
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Tahun 2025 pada peserta:


Nama : Annisa Humaira, S.Si
NIP : 199504212025042001
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang "Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheets di Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota Dumai."

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 14 November 2025

Kepala Bidang Kemetrolgian,


Adi Putra, S.T, M.Si
NIP. 198406172010011030



Analisis Dampak

Apabila dalam kegiatan penyampaian laporan akhir kepada mentor tidak diterapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka laporan berisiko hanya menjadi formalitas tanpa memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pelayanan publik. Akibatnya, hasil aktualisasi kehilangan makna dan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal oleh instansi.

Tanpa nilai **Harmonis**, komunikasi antara peserta dan mentor dapat menjadi kaku atau bahkan menimbulkan kesalahpahaman. Hal ini dapat menghambat proses evaluasi serta mengurangi efektivitas dalam penyempurnaan laporan.

Jika nilai **Kolaboratif** tidak diterapkan, proses penyempurnaan laporan dapat berjalan sepihak dan kehilangan masukan penting dari pembimbing.

Laporan yang dihasilkan bisa menjadi kurang akurat atau tidak sesuai dengan harapan instansi.

Sementara itu, apabila nilai **Loyal** diabaikan, peserta mungkin mengabaikan arahan mentor dan coach, sehingga hasil laporan tidak sejalan dengan pedoman dan kebijakan organisasi. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan pembimbing terhadap integritas dan komitmen peserta.

LAMPIRAN 2

Kegiatan 1 Tahap 1



PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS PERDAGANGAN

Jalan Sultan Syarif Kasim No.16, Buluh Kasap, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814,
Telepon (0765) 35760 Faksimile (0765) 439750, Laman disdag@dumaikota.go.id

NOTA DINAS

Yth : Kepala Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai
Dari : Annisa Humaira, S.Si
Tanggal : 06 Oktober 2025
Nomor : 151/DISDAG-NO/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permohonan bimbingan untuk kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025.

Sehubungan dengan Surat BKPSDM Kota Dumai 800.2.2/484/BKPSDM-P2KP Tanggal 28 Juli 2025 Pemberitahuan Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXI s.d. XXVII Tahun 2025 dan surat PPSDM Bukit Tinggi No. 800.2/888/PPSDM-BKT Tanggal 12 Agustus 2025 perihal Perubahan Jadwal Pelaksanaan Latsar CPNS Angkatan 3 s.d. 40 Tahun 2025.

Maka kami bermaksud untuk memohon bantuan bapak untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung kami dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas bantuan bapak kami ucapkan terimakasih.

Pemohon,

ANNISA HUMAIRA, S.Si
NIP. 199504212025042001

Kegiatan 1 Tahap 2

CATATAN KONSULTASI

Nama : Annisa Humaira, S.Si

NIP : 199504212025042001

No Absen : A27.3.22

Jabatan : Kepala Bidang Kemetrolgian

Mentor : Adi Putra, S.T., M.Si

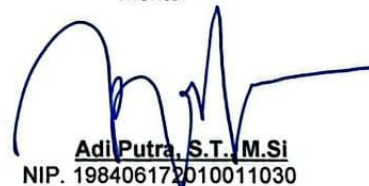
Pada hari Senin, tanggal 06 Oktober..... 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

- Mentor mendukung sepenuhnya rencana aktualisasi pembuatan aplikasi pencatatan cerapan
- Disepakati untuk melanjutkan tahap perancangan dan implementasi penggunaan aplikasi sesuai rencana yang telah disusun.

Dumai, 06 Oktober..... 2025

Mentor



Adi Putra, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

Kegiatan 1 Tahap 3

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN **PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Adi Putra, S.T, M.Si
NIP : 198406172010011030
Jabatan : Kepala Bidang Kemetrolagian
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Memberikan izin pelaksanaan aktualisasi kepada:

Nama : Annisa Humaira, S.Si
NIP : 199504212025042001
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 02 Oktober 2025 melalui *zoom meeting* dengan judul "Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheets di Bidang Kemetrolagian Dinas Perdagangan Kota Dumai ". Pelaksanaan aktualisasi terhitung mulai tanggal 06 Oktober 2025 s/d 14 November 2025 di Di Dinas Perdagangan Kota Dumai".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 06 Oktober 2025
Kepala Bidang Kemetrolagian,



Adi Putra, S. T. M. Si
NIP. 198406172010011030

Kegiatan 2 Tahap 1

AGENDA DISKUSI RENCANA PEMBUATAN APLIKASI PENCATATAN CERAPAN BERBASIS APPSHEET

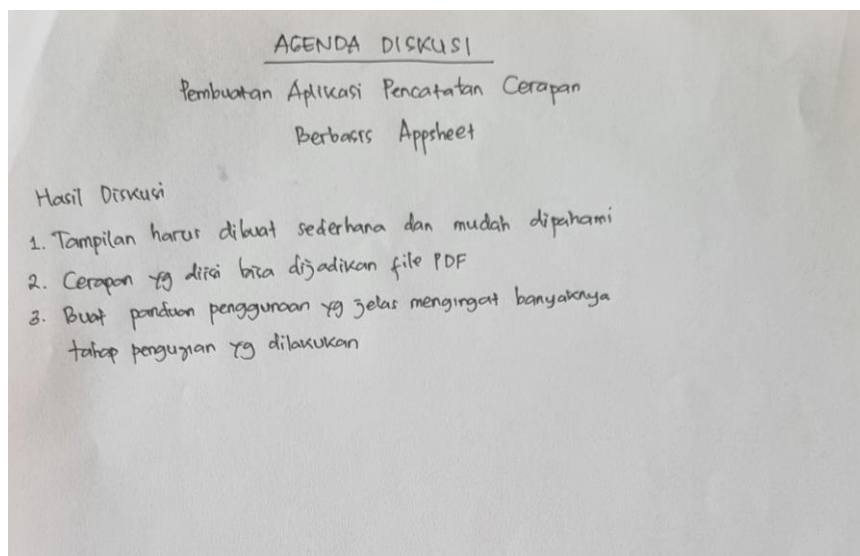
Hari/Tanggal : Kamis/09 Oktober 2025

Waktu : 10.00 WIB

Tempat:

1. Penjelasan Latar Belakang
 - Kondisi pencatatan cerapan saat ini masih dilakukan secara manual.
 - Kendala yang dihadapi: rawan kesalahan, sulit direkap, dan kurang efisien.
 - Tujuan rapat: membahas digitalisasi pencatatan cerapan melalui aplikasi berbasis AppSheet.
2. Gambaran konsep aplikasi yang akan dibuat
 - Penjelasan singkat tentang AppSheet dan keunggulannya.
 - Gambaran fitur-fitur di Appsheet
3. Catatan/masukan dari Penerima terkait fitur yang ingin ada di aplikasi
 - Penampungan ide dan saran untuk penyempurnaan aplikasi.
 - Pembahasan kendala teknis dan solusi yang mungkin diterapkan.

Kegiatan 2 Tahap 2



Kegiatan 2 Tahap 3

LAPORAN HASIL DISKUSI DENGAN REKAN KERJA TERKAIT RENCANA PEMBUATAN APLIKASI PENCATATAN CERAPAN BERBASIS APPSHEET

Kegiatan diskusi mengenai rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet dilaksanakan untuk membahas upaya digitalisasi proses pencatatan hasil pengujian. Dalam diskusi tersebut, disampaikan bahwa sistem pencatatan cerapan yang saat ini masih dilakukan secara manual yang memiliki beberapa kendala sehingga diperlukan suatu inovasi berbasis digital untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas kerja Penera, salah satunya melalui pengembangan aplikasi menggunakan AppSheet.

Kemudian dijelaskan konsep awal aplikasi yang akan dibuat, beserta keunggulan dan fitur-fiturnya. AppSheet dipilih karena bersifat user-friendly, dapat diakses melalui perangkat mobile, dan mendukung otomatisasi perhitungan serta rekap data secara langsung. Fitur yang direncanakan antara lain form input hasil cerapan, perhitungan otomatis, dan penyimpanan digital.

Selama sesi diskusi, Penera memberikan sejumlah masukan yang konstruktif terkait pengembangan aplikasi. Mereka mengusulkan agar tampilan aplikasi dibuat sederhana dan mudah digunakan di lapangan. Format form input sebaiknya disesuaikan dengan format cerapan yang telah berlaku selama ini agar memudahkan adaptasi dari sistem manual ke digital. Selain itu, disarankan agar aplikasi dilengkapi dengan fitur koreksi atau edit data untuk mengantisipasi kesalahan input sebelum hasil disimpan akhir. Fitur ekspor hasil pengujian ke dalam bentuk file PDF juga dianggap penting guna mempermudah proses pelaporan dan dokumentasi.

Dari hasil diskusi, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta mendukung penuh rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet. Aplikasi ini dinilai dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi pencatatan cerapan. Masukan yang diperoleh dari para Penera akan dijadikan bahan penyempurnaan dalam tahap perancangan aplikasi.

Dumai, 10 Oktober 2025

Mengetahui,

Disusun Oleh,

Kepala Bidang Kemetrolgian



ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

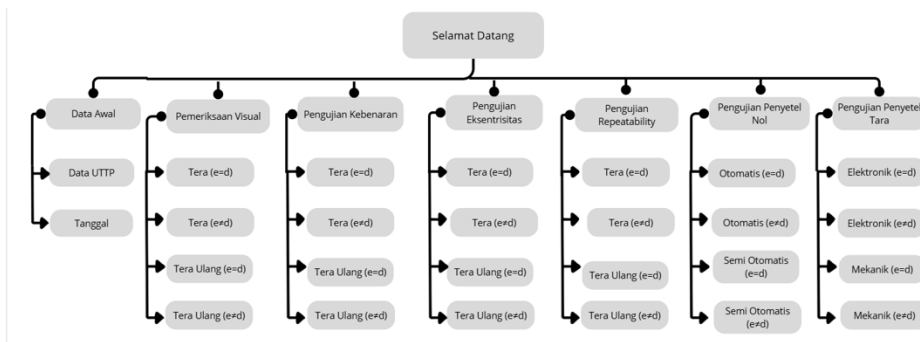


ANNISA HUMAIRA, S.Si
NIP. 199504212025042001

Kegiatan 3 Tahap 1

DAFTAR BAHAN/ MATERI YANG DIPERLUKAN UNTUK PEMBUATAN APLIKASI

- Kepdirjen No.240 tahun 2023 tentang syarat timbangan bukan otomatis.
- Contoh file cerapan konvensional
- File excel sebagai database aplikasi
- Diagram alur aplikasi yang akan dibuat



Kegiatan 3 Tahap 2

APLIKASI CERAPAN TE

Table: data awal

NAME	TYPE	KEY?	LABEL?	FORMULA	SHK
1. _RowNumber	Number	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	=	
2. ID-A	Text	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	=	
3. Tanggal pengujian	Date	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	=	
4. Petugas 1	Text	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	=	
5. Petugas 2	Text	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	=	
6. Tera/Tera Ulang	Text	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	=	
7. No Persetujuan Tipe	Text	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	=	
8. Merek/Buatan	Text	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	=	
9. Tipe	Text	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	=	
10. No. Seri	Text	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	=	

Preview app as annisahumaira21@gmail.com

View: Selamat Datang | Table: selamat datang

Kegiatan 3 Tahap 3

CATATAN KONSULTASI

Nama : Annisa Humaira, S.Si
NIP : 199504212025042001
No Absen : A27.3.22
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Mentor : Adi Putra, S.T., M.Si

Pada hari Jumat..., tanggal 17 oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait aplikasi pencatatan cerapan elektronik berbasis Appsheets yang sudah dibuat.

Catatan Konsultasi

Tambahkan nama penguni/purasa yg
berkaitan pada himbangan tersebut

Dumai, 17 oktober 2025

Mentor



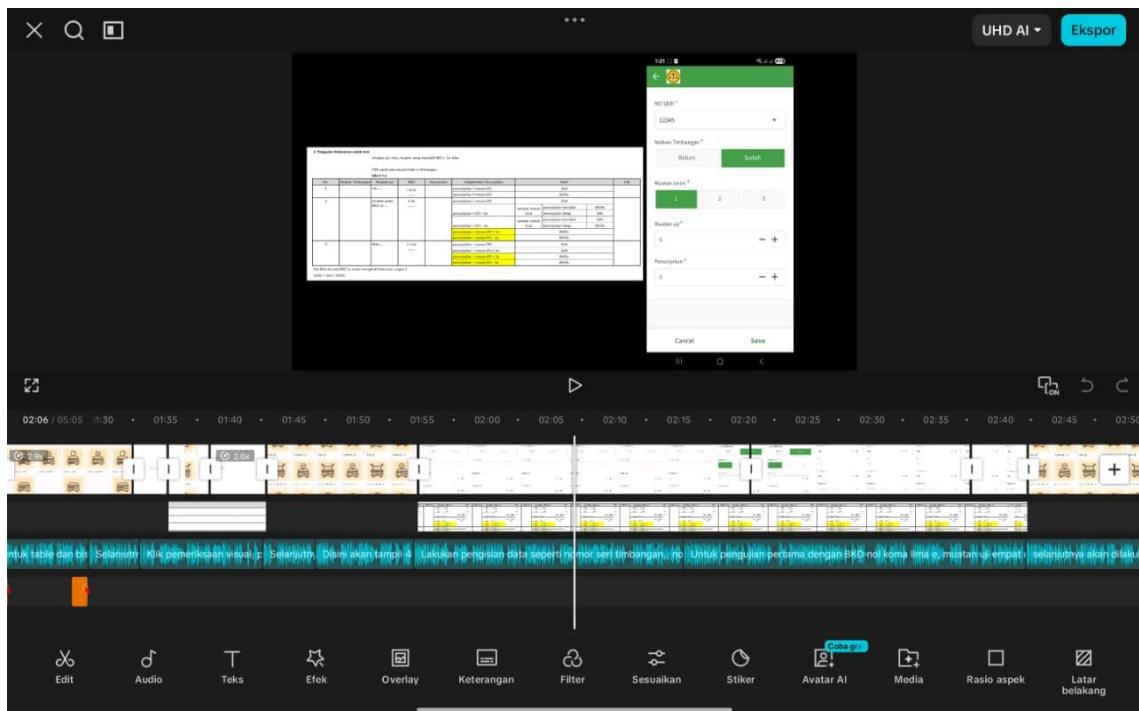
Adi Putra S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

Kegiatan 4 Tahap 1

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PEMBUATAN VIDEO PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK

1. Cerapan Konvensional
2. Syarat teknis pengujian timbangan elektronik (Kepdirjen No.240 Tahun 2023 tentang Timbangan Bukan Otomatis)
3. Aplikasi editing video (Capcut)
4. Membuat screen recording di HP saat penginputan data
5. Menyediakan materi screenshot yang diperlukan
6. Membuat script untuk video

Kegiatan 4 Tahap 2



Link video panduan:

<https://drive.google.com/file/d/1p7wS7sMj86seAm8dm0-JMgQzJdr-oaQA/view?usp=sharing>

Kegiatan 4 Tahap 3

CATATAN KONSULTASI

Nama : Annisa Humaira, S.Si

NIP : 199504212025042001

No Absen : A27.3.22

Jabatan : Penera Ahli Pertama

Mentor : Adi Putra, S.T., M.Si

Pada hari Paku, tanggal 22/10..... 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait panduan penggunaan aplikasi pencatatan cerapan berbasis Appsheets yang sudah dibuat

Catatan Konsultasi

panduan penggunaan aplikasi ini telah baik dan penjelasannya sangat baik.

Dumai, 22/10..... 2025

Mentor



Adi Putra S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

Kegiatan 5 Tahap 1



PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS PERDAGANGAN

Jalan Sultan Syarif Kasim No.16, Buluh Kasap, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814,
Telepon (0765) 35760 Faksimile (0765) 439750, Laman disdag@dumaikota.go.id

NOTA DINAS

Yth : Penerima Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota Dumai
Dari : Kepala Bidang Kemetrolgian
Tanggal : 22 Oktober 2025
Nomor : 163/DISDAG-NO/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Undangan

Sehubungan dengan kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2025, dengan ini mengundang Bapak/Ibu untuk mengikuti acara yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 24 Oktober 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lantai 2 Gedung Bidang Kemetrolgian Kota Dumai
Acara : Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pencatatan Cerapan
Timbangan Elektronik berbasis Appsheets

Demikian nota dinas ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Kepala Bidang Kemetrolgian,

ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

Kegiatan 5 Tahap 2











DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI PENGUNAAN APLIKASI PENCATATAN CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK BERBASIS APPSHEET

Hari/ Tanggal : Jumat/ 24 Oktober 2025

Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Lantai 2 Gedung Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota
Dumai

Narator : Annisa Humaira, S. Si/ CPNS Penera Ahli Pertama

No	Nama	Paraf	Keterangan
1	Azi putra		
2	MURUL WACHIDAH		
3	Puspita Dewi		
4	Aristyanti Devie Vitovang		
5	Kamal Fauzani		
6	ANNISA FITRIYANI		
7	Achmad Fajran Syaher		
8	NURSM		
9	Syapul AMRI		
10	Rafion M. Ichson		
11			
12			
13			
14			

Kegiatan 5 Tahap 3

NOTULEN HASIL PELAKSANAAN SOSIALISASI PENGUNAAN APLIKASI CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK BERBASIS APPSHEET

Hari/Tanggal	: Jumat, 24 Oktober 2025
Waktu	: 09.00 s/d Selesai
Tempat	: Lantai 2 Gedung Bidang Kemetrolgian Kota Dumai
Kegiatan	: Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Berbasis AppSheet
Pemateri	: Annisa Humaira, S.Si

1. Latar Belakang

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan aktualisasi Latsar CPNS 2025 dan upaya peningkatan efisiensi kerja dalam proses pencatatan hasil cerapan timbangan elektronik. Aplikasi ini dikembangkan untuk menggantikan pencatatan manual yang selama ini dilakukan, dengan tujuan mempermudah proses input data, mengurangi potensi kesalahan perhitungan, serta mempercepat proses pelayanan tera dan tera ulang.

2. Tujuan Kegiatan

- Mengenalkan fungsi dan manfaat aplikasi cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet.
- Memberikan penjelasan teknis mengenai cara penggunaan aplikasi.
- Menjelaskan video panduan pengisian data hasil pengujian timbangan elektronik.
- Menerima umpan balik, saran, dan masukan dari Penera sebagai pengguna aplikasi.

3. Jalannya Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Bapak Adi Putra selaku Kepala Bidang Kemetrolgian yang menyampaikan pentingnya penerapan teknologi dalam mendukung efisiensi kerja bidang kemetrolgian seperti di pelayanan tera/tera ulang. Selanjutnya, saya selaku pemateri memaparkan latar belakang pembuatan aplikasi, manfaat yang diharapkan, serta fitur-fitur utama yang terdapat dalam aplikasi seperti:

- Pengisian otomatis hasil cerapan berdasarkan identitas UTTP dan hasil pengujian,
- Penentuan hasil "SAH" dan "BATAL" secara otomatis,
- Rekapitulasi hasil pengujian dalam bentuk PDF
- Kemudahan akses melalui perangkat seluler seperti HP dan tablet

Setelah pemaparan, dilakukan sesi demonstrasi penggunaan aplikasi secara langsung melalui tampilan di layar proyektor. Peserta sosialisasi diberikan kesempatan mencoba langsung aplikasi menggunakan akun masing-masing. Pada sesi diskusi, beberapa peserta memberikan tanggapan dan pertanyaan seputar pengoperasian aplikasi, antara lain:

- Apakah ada fitur validasi otomatis pada aplikasi agar data tidak bisa dikirim jika masih ada kolom kosong
- Jika salah satu pengujian tidak diisi, apakah tabelnya masih muncul saat hasil pengujian dicetak di PDF atau tidak.
- Apakah aplikasinya bisa dikembangkan untuk pengujian UTTP lain, tidak hanya untuk pengujian timbangan elektronik saja.

Menanggapi hal tersebut, pemateri menyampaikan bahwa semua masukan akan dipertimbangkan pada tahap pengembangan lanjutan dan pembaruan versi berikutnya.

4. Kesimpulan

1. Aplikasi cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet dinilai sudah siap digunakan di lapangan dan memberikan kemudahan dalam pencatatan hasil pengujian.
2. Peserta sosialisasi memahami cara penggunaan aplikasi melalui panduan dan demonstrasi langsung.
3. Saran dan masukan diterima untuk penyempurnaan aplikasi.
4. Kepala Bidang Kemetrolgian dan Penera mendukung penggunaan aplikasi ini sebagai inovasi digitalisasi pelayanan di bidang kemetrolgian.

5. Penutup

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan interaktif. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penerapan aplikasi ini karena dinilai praktis dan relevan dengan kebutuhan kerja. Rencana tindak lanjut setelah kegiatan ini adalah pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi di lapangan.

Dumai, 24 Oktober 2025

Mengetahui,

Kepala Bidang Kemetrolgian,



ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

Pemateri,



ANNISA HUMAIRA, S.Si
NIP. 199504212025042001

Kegiatan 6 Tahap 1



PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS PERDAGANGAN

Jalan Sultan Syarif Kasim No.16, Buluh Kasap, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814,
Telepon (0765) 35760 Faksimile (0765) 439750, Laman disdag@dumaikota.go.id
DUMAI

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 176/SPT/2025

Dasar : 1. Surat Tugas Wali Kota untuk Peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXI
s.d. XXVII Tahun 2025 Nomor 800.2.2/147/ST/TTE-WAKO/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADI PUTRA, ST., M.Si
Pangkat / Gol. : Penata Tk. I / (III/d)
NIP : 19840617 201001 1 030
Jabatan : Kepala Bidang Kemetrolagian

MEMERINTAHKAN :

Kepada : Nama : NURUL WACHIDAH, S.Si
Pangkat/Gol : Penata / (III/c)
NIP : 19890831 201407 2 001
Jabatan : Penera Ahli Muda/ Pegawai Berhak

Nama : ANNISA HUMAIRA, S.Si
Pangkat/Gol : Penata Muda / (III/a)
NIP : 19950421 202504 2 001
Jabatan : Penera Ahli Pertama

Nama : ARISTYANTI DEVIE VITOVANG, S.Si
Pangkat/Gol : Penata Muda / (III/a)
NIP : 20011101 202504 2 001
Jabatan : Pengawas Kemetrolagian Ahli Pertama

Nama : ANNISA FITRIYANI, S.Si
Pangkat/Gol : Penata Muda / (III/a)
NIP : 20011219 202504 2 003
Jabatan : Pengawas Kemetrolagian Ahli Pertama

Nama : KAMAL FAUZANI, A.Md
Pangkat/Gol : Pengatur/ (II/c)
NIP : 19940416 202504 1 001
Jabatan : Pengamat Tera Terampil

Untuk : Melaksanakan Pengujian Tera/Tera Ulang Timbangan Elektronik Menggunakan Aplikasi
Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheets di Dumai Timur dalam rangka Implementasi
Kegiatan Latsar pada masa habituasi pada 27 Oktober 2025.

Demikian agar dilaksanakan, dan hasilnya dapat dilaporkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Dumai
Pada Tanggal : 23 Oktober 2025

Kepala
Bidang Kemetrolagian
ADI PUTRA, ST., M.Si
NIP. 19840617 201001 1 030



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERDAGANGAN

Jalan Sultan Syarif Kasim No.16, Buluh Kasap, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814,
Telepon (0765) Faksimile (0765), Laman disdag@dumaikota.go.id

DUMAI

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : **180** /SPT/2025

- Dasar : - Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 11);
Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Nota Dinas nomor : /Disdag-ND/2025 tanggal Oktober 2025

MEMERINTAHKAN :

No	Nama	Pangkat / Gol	NIP	Jabatan
1	NURSAL FITRI, ST	Penata Tk.I / (III/d)	19780903 200903 1 004	Penera Ahli Muda / Pegawai Berhak
2	SYAIPUL AMRI, ST	Penata Tk.I / (III/d)	19840714 201503 1 002	Penera Ahli Muda / Pegawai Berhak
3	NURUL WACHIDAH, S.Si	Penata / (III/c)	19890831 201407 2 001	Penera Ahli Muda / Pegawai Berhak
4	HASRIANTO	Pengatur / (II/c)	19800714 201407 1 002	Pengadministrasian Sarana dan Prasarana / Pelaksana
5	RAFIAN M.ICHSAN, S.T	Penata Muda / (III/a)	19960322 202504 1 001	Penera Ahli Pertama
6	ACHMAD FAJRIAN SYAHER, S.T	Penata Muda / (III/a)	19980211 202504 1 001	Penera Ahli Pertama
7	PUSPITA DEWI, S.T	Penata Muda / (III/a)	19950625 202504 2 001	Penera Ahli Pertama
8	ANNISA HUMAIRA, S.Si	Penata Muda / (III/a)	19950421 202504 2 001	Penera Ahli Pertama
9	M. JUPRI AZIS, S. Kom	IX	19860731 202521 1 001	Penata Layanan Operasional
10	PARUNTUNGAN	I	19860508 202521 1 019	Pengelola Umum Operasional
11	ANISA	-	-	-

- Untuk : 1. Melaksanakan Sidang Tera Ulang (STU) di Pasar Bundaran Kecamatan Dumai Timur selama 2 (dua) hari terhitung tanggal 29 Oktober 2025 s/d 30 Oktober 2025.
2. Melaporkan hasil kegiatan layanan Tera/Tera Ulang UTP Metrologi Legal

Demikian agar dilaksanakan, dan hasilnya dapat dilaporkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Dumai
pada tanggal 28 Oktober 2025

Kepala



ZULFIKAR, SE, M.Si
Pembina TK.I / IV.b
NIP.19730317 200003 1 005

Kegiatan 6 Tahap 2

CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK

DATA AWAL

Tanggal pengujian : 10/27/2025
 Tera/Tera Ulang : TERA
 No Persetujuan Tipe : 12050003520460000010
 Merek/Buatan : QME
 Tipe : QM-E40
 No. Seri: : 694781
 Max : 40,000
 d : 5,00
 e : 5,00
 Kelas : III

PEMERIKSAAN VISUAL

Timbangan bersih, kering dan tidak berkarat	Bahan & Konstruksi Sesuai (Tera)	Posisi timbangan datar	Telah dilakukan pemanasan timbangan
YA	YA	YA	YA

PENGUJIAN EKSENTRISITAS - Tera (e=d)

Nolkan Timbangan	Posisi	Muatan uji	Penunjukan	BKD	Pengamatan	Hasil	Penunjukan 2	Pengamatan 2	Hasil Akhir
Sudah	1	13,000	13,000	1e	penunjukan = muatan uji	SAH			
Sudah	2	13,000	13,000	1e	penunjukan = muatan uji	SAH			
Sudah	3	13,000	13,000	1e	penunjukan = muatan uji	SAH			
Sudah	4	13,000	13,000	1e	penunjukan = muatan uji	SAH			

PENGUJIAN KEBENARAN - Tera (e=d)

Nolkan Timbangan	Pengujian ke-	Muatan uji	BKD	Penunjukan	Pengamatan	Hasil	Penunjukan 2	Pengamatan 2	Hasil Akhir
Sudah	1	100	0.5e	100	penunjukan = muatan uji	SAH			
Sudah	2	5,000	1e	5,005	penunjukan = muatan uji + 1e	tambah imbuh 0.5e	5,005	penunjukan tetap	SAH
Sudah	3	40,000	1.5e	40,005	penunjukan = muatan uji ± 1e	SAH			

PENGUJIAN REPEATABILITY - Tera (e=d)

Pengujian Ke-	Nolkan Timbangan	Muatan Uji	Tambah 0.5e	Pengamatan	imbuh 0.1e	Angkat 0.5e	sisal imbuh(ΔL)	Penunjukan	Hasil Akhir
1	Sudah	5,000	Sudah	Berubah		Sudah		5,000	SAH
2	Sudah	5,000	Sudah	Berubah		Sudah		5,000	SAH
3	Sudah	5,000	Sudah	Berubah		Sudah		5,000	SAH

JENIS PENYETEL NOL

Nolkan Timbangan	muatan 5e	Nolkan kembali Timbangan	Pengamatan	Hasil
SUDAH	25	SUDAH	> 15s tidak berubah ke nol	Semi Otomatis

PENGUJIAN PENYETEL NOL - Semi Otomatis (e=d)

Nolkan Timbangan	Tambah Muatan 10e (Penunjukan)	Imbuh 0.25e (Penunjukan)	Pengamatan	Hasil	Penunjukan	Pengamatan 2	Hasil Akhir
Sudah	50	50	penunjukan tetap	tambah imbuh 0.5e	55	penunjukan berubah	SAH

PENGUJIAN PENYETEL TARA - Elektronik (e=d)

ATS 20% Max	Tekan Tara	Tambah Muatan 10e (Penunjukan)	Imbuh 0.25e (Penunjukan)	Pengamatan	Hasil	Penunjukan	Pengamatan 2	Hasil Akhir
8,000	Sudah	50	50	penunjukan tetap	tambah imbuh 0.5e	55	penunjukan berubah	SAH

Pengujian dilakukan oleh :

Petugas 1 : NURUL WACHIDAH (Penera Pegawai Berhak)

Petugas 2 : ANNISA HUMAIRA

Kegiatan 6 Tahap 3

LAPORAN HASIL MONITORING DAN PENDAMPINGAN PENGUNAAN APLIKASI CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK BERBASIS APPSHEET

Kegiatan monitoring dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh Penera telah memahami cara penggunaan aplikasi, serta mampu mengoperasikannya dengan baik saat melakukan pengujian di lapangan.

Monitoring dilaksanakan secara langsung di beberapa laundry di Dumai Timur dan Pasar Bundaran. Dalam kegiatan ini, saya mendampingi rekan-rekan Penera saat melakukan pengujian timbangan elektronik untuk memastikan proses pencatatan hasil cerapan melalui aplikasi berjalan sesuai dengan panduan yang telah diberikan.

Selama proses pendampingan, sebagian besar Penera menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi. Mereka dapat menginput data dengan benar, memahami fungsi setiap kolom, dan menggunakan fitur otomatis di aplikasi untuk menentukan hasil pengujian "Sah" atau "Batal". Aplikasi dinilai mempermudah proses pencatatan karena tidak lagi memerlukan perhitungan manual di kertas, sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan minim kesalahan.

Namun, dari hasil observasi masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Sebagian Penera masih memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan tampilan aplikasi. Kemudian, beberapa Penera masih sedikit kebingungan untuk langkah selanjutnya ketika semua pengujian selesai dilakukan dan ingin mencetak hasil pengujian dalam bentuk PDF.

Melalui pendampingan ini, saya juga menerima sejumlah masukan langsung dari penera di lapangan. Mereka mengusulkan agar aplikasi dilengkapi dengan cara kalibrasi setiap merk timbangan elektronik yang diuji karena cara kalibrasi setiap merk timbangan berbeda dan lebih baik dibuatkan satu submenu tambahan agar bisa cek cara kalibrasi dan pengisian data hasil pengujian dalam satu aplikasi. Masukan tersebut dicatat sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan aplikasi pada versi berikutnya.

Secara umum, hasil monitoring menunjukkan bahwa aplikasi sudah berfungsi dengan baik dan dapat digunakan secara efektif oleh Penera di lapangan. Penera merasa terbantu karena proses pencatatan menjadi lebih cepat, hasil pengujian tersimpan rapi, dan data dapat langsung direkap dalam sistem.

Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana pembelajaran bersama untuk memperkuat penerapan inovasi digital di bidang kemetrolgian. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan kegiatan tera dan tera ulang dapat dilaksanakan secara lebih efisien, akurat, dan sejalan dengan prinsip pelayanan publik yang transparan dan profesional.

Dumai, 31 Oktober 2025

Mengetahui,

Disusun Oleh,

Kepala Bidang Kemetrolgian



ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030



ANNISA HUMAIRA, S.Si
NIP. 199504212025042001

Kegiatan 7 Tahap 1

Kuesioner Evaluasi Penggunaan Aplikasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik

Form description

Nama Lengkap *

Short-answer text

Jabatan *

Short-answer text

Aplikasi mudah diakses dan dijalankan pada perangkat yang saya gunakan *

1 2 3 4 5

Tidak Setuju Sangat Setuju

Tampilan aplikasi mudah dipahami dan navigasinya jelas *

1 2 3 4 5

Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya tidak mengalami kesulitan saat mengisi data cerapan atau hasil pengujian di aplikasi *

1 2 3 4 5

Tidak Setuju Sangat Setuju

Aplikasi membantu mempercepat proses pencatatan hasil pengujian di lapangan *

1 2 3 4 5

Tidak Setuju Sangat Setuju

Perhitungan hasil akhir (SAH/BATAL) di aplikasi akurat sesuai dengan hasil pengujian *

1 2 3 4 5

Tidak Setuju Sangat Setuju

Aplikasi membantu mengurangi kesalahan penulisan atau perhitungan manual *

1 2 3 4 5

Tidak Setuju Sangat Setuju

Aplikasi mempermudah saya dalam melaksanakan kegiatan tera dan tera ulang *

1 2 3 4 5

Tidak Setuju Sangat Setuju

Aplikasi membantu meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat *

1 2 3 4 5

Tidak Setuju Sangat Setuju

Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan penggunaan aplikasi ini *

1 2 3 4 5

Tidak Puas Sangat Puas

Saran atau masukan tambahan untuk pengembangan aplikasi ke depan *

Your answer

Kegiatan 7 Tahap 2

Form Responses											
Nama Lengkap	Jabatan	Aplikasi mudah diakses dan dijalankan pada perangkat yang saya gunakan	Tampilan aplikasi mudah dipahami dan navigasinya jelas	Saya tidak mengalami kesulitan saat mengisi data cerapan atau hasil pengujian di aplikasi	Aplikasi membantu mempercepat proses pencatatan hasil pengujian di lapangan	Perhitungan hasil akhir (SAH/BATAL) di aplikasi akurat sesuai dengan hasil pengujian	Aplikasi membantu mengurangi kesalahan penulisan atau perhitungan manual	Aplikasi mempermudah saya dalam melaksanakan kegiatan tera dan tera ulang	Aplikasi membantu meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan penggunaan aplikasi ini	Saran atau masukan tambahan untuk pengembangan aplikasi ke depan
Rafian M. Ichsan	Penera Ahli Pertama	4	4	5	5	5	4	5	5	5	Terus kembangkan aplikasi yg lebih baik
Puspita Dewi, S.T	Penera Ahli Pertama	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Tambah sub menu cara kalibrasi untuk setiap merek timbangan
NURSAL FITRI,ST	Fungsional Penera Ahli Muda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Pengembang yang akan datang di sesuaikan dengan syarat teknis yg terbaru
Achmad Fajrian Syaher	Penera Ahli Pertama	5	5	5	4	5	5	4	5	5	Link cara kalibrasi masing-masing merk bisa ditambahkan
Adi Putra	Kepala Bidang Kemetrolagian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Next lanjutkan untuk ST yg lain
Nurul Wachidah, S.Si	Penera Ahli Muda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Alangkah lebih bagusnya jika ditambah dengan cara kalibrasi timbangan elektronik per merk dan per seri
Syaipul Amri	Penera Ahli Muda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	aplikasi diharapkan terintegrasi dalam satu sistem untuk semua kegiatan yang ada di metrologi tidak hanya berfokus pada tera tera ulang saja...

Kegiatan 7 Tahap 3

LAPORAN HASIL KUESIONER PENGGUNAAN APLIKASI CERAPAN TIMBANGAN ELEKTRONIK BERBASIS APPSHEET

1. Latar Belakang

Sebagai bagian dari evaluasi implementasi aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet, dilakukan pengumpulan umpan balik dari Penera sebagai pengguna aplikasi melalui kuesioner online (Google Form). Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan, keefektifan, dan kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi di lapangan, serta menampung saran pengembangan untuk peningkatan versi aplikasi berikutnya.

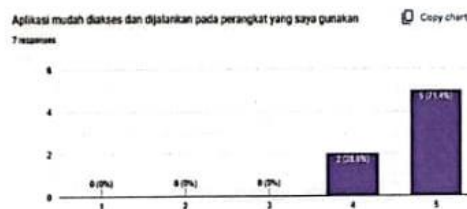
2. Jumlah Responden

Total responden yang mengisi kuesioner berjumlah 7 orang, yang seluruhnya merupakan Penera aktif di Bidang Kemetrolgian Kota Dumai.

3. Hasil Kuesioner

a. Kemudahan Akses dan Penggunaan

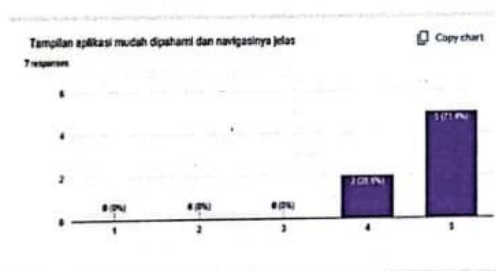
- Sebanyak 71,4% responden menyatakan bahwa aplikasi sangat mudah diakses dan dijalankan pada perangkat yang digunakan.
- 28,6% responden menyatakan mudah diakses, meskipun masih memerlukan penyesuaian di awal.



Dari grafik disamping disimpulkan tidak ada responden yang mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi.

b. Tampilan dan Navigasi

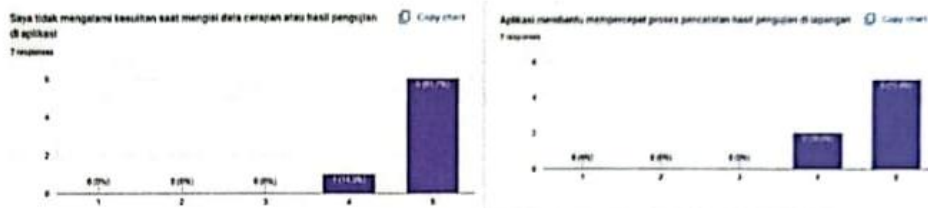
- 71,4% responden menilai tampilan aplikasi sangat mudah dipahami, sementara 28,6% responden menilai mudah dipahami.



Ini menunjukkan bahwa desain antarmuka aplikasi sudah cukup intuitif dan user-friendly.

c. Pengisian Data dan Operasional

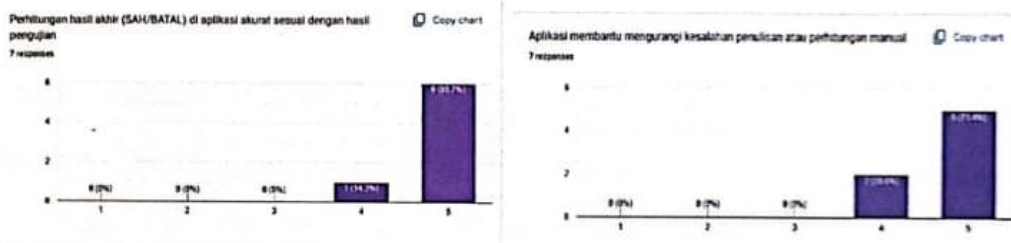
- 85,7% responden menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam mengisi data cerapan atau hasil pengujian.
- 71,4% responden menilai aplikasi membantu mempercepat proses pencatatan hasil pengujian di lapangan.



Dapat disimpulkan bahwa aplikasi terbukti efisien dalam mendukung kegiatan tera dan tera ulang.

d. Akurasi dan Perhitungan Hasil

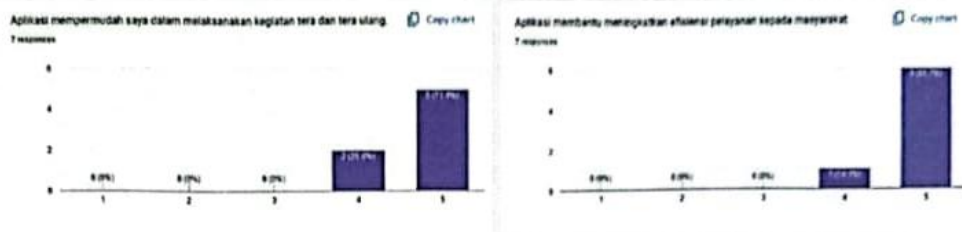
- 85,7% responden menilai bahwa hasil akhir (SAH/BATAL) di aplikasi akurat sesuai dengan hasil pengujian.
- 71,4% responden merasa bahwa aplikasi membantu mengurangi kesalahan penulisan atau perhitungan manual.



→ Ini membuktikan bahwa fitur perhitungan otomatis di AppSheet berfungsi dengan baik.

e. Manfaat terhadap Pekerjaan

- 71,4% responden menyatakan aplikasi mempermudah pelaksanaan kegiatan tera dan tera ulang.
- 85,7% responden menyatakan aplikasi meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat.



→ Secara umum, aplikasi memberikan dampak positif terhadap kinerja Penera dan kualitas pelayanan publik.

f. Tingkat Kepuasan Umum

- 85,7% responden menyatakan sangat puas, dan 14,3% responden menyatakan puas terhadap penggunaan aplikasi secara keseluruhan.



→ Tidak ada responden yang merasa kurang puas.

4. Saran dan Masukan Pengguna

Beberapa saran yang dikemukakan oleh Penera antara lain:

1. Penambahan sub-menu cara kalibrasi untuk setiap merek timbangan.
2. Penambahan link atau panduan cara kalibrasi per merek dan per seri timbangan elektronik.
3. Aplikasi diharapkan terintegrasi dalam satu sistem, mencakup seluruh kegiatan metrologi, tidak hanya fokus pada tera/ tera ulang.
4. Pengembangan aplikasi disesuaikan dengan syarat teknis terbaru sesuai regulasi kemetrologian.
5. Melanjutkan pengembangan aplikasi untuk jenis UTTP lainnya agar lebih luas penggunaannya.

5. Analisis Hasil

Dari hasil kuesioner ini dapat disimpulkan bahwa:

- Mayoritas responden memberikan penilaian "Sangat Setuju" pada seluruh aspek, menandakan penerimaan yang sangat baik terhadap aplikasi.
- Aplikasi dinilai praktis, cepat, dan akurat, serta membantu meningkatkan efisiensi kerja Penera di lapangan.
- Faktor yang masih perlu diperhatikan adalah penambahan fitur panduan kalibrasi dan kemungkinan pengembangan integrasi sistem agar mencakup semua jenis UTTP.

6. Kesimpulan

Secara umum, hasil kuesioner menunjukkan bahwa aplikasi cerapan timbangan elektronik berbasis AppSheet telah berhasil diimplementasikan dengan baik dan diterima positif oleh pengguna. Aplikasi dinilai efektif, efisien, dan bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan tera dan tera ulang di lapangan. Masukan yang diperoleh akan dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan lanjutan agar aplikasi dapat semakin optimal dan sesuai dengan kebutuhan teknis Penera di masa mendatang.

Dumai, 06 November 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Kemetrologian
Dinas Perdagangan Kota Dumai



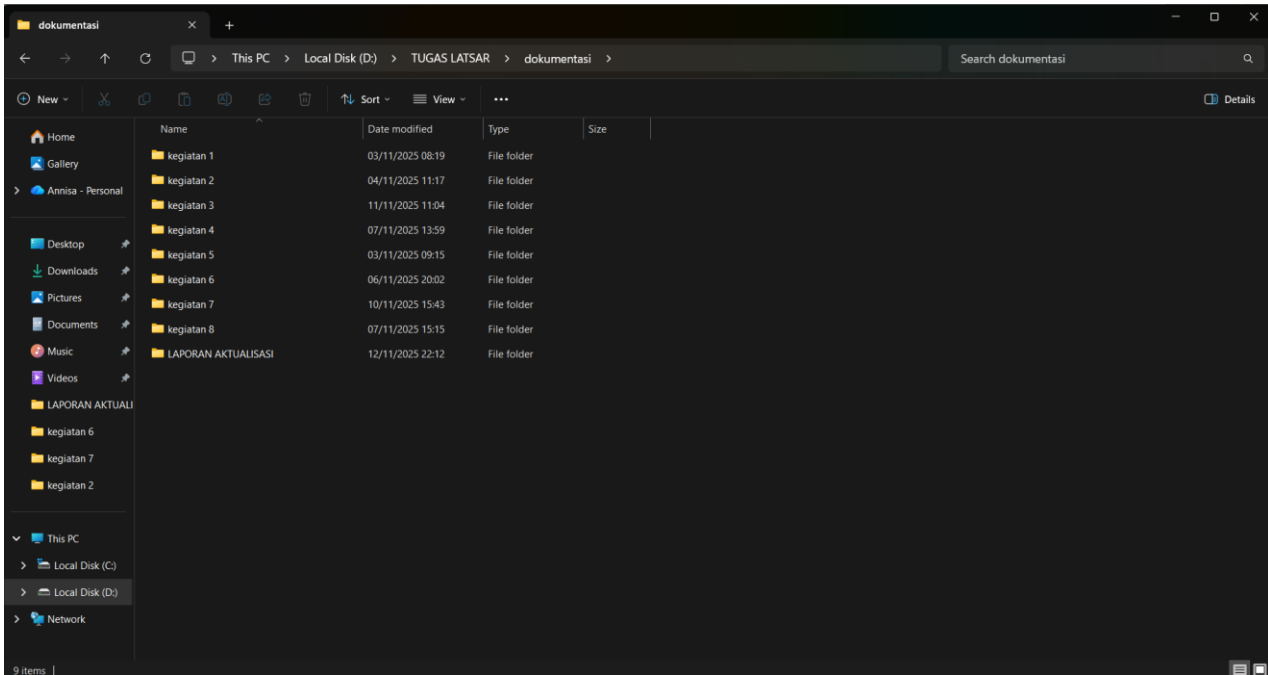
ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

Disusun Oleh,



ANNISA HUMAIRA, S.Si
NIP. 199504212025042001

Kegiatan 8 Tahap 1



Kegiatan 8 Tahap 2

LAPORAN AKHIR

ISU

Belum optimalnya pengisian cerapan tera/tera ulang

PENYEBAB ISU

- SDM Penera belum optimal memanfaatkan teknologi
- Pencatatan cerapan masih manual yang berpotensi salah tulis/hitung
- Belum tersedia aplikasi atau sistem digital khusus untuk pencatatan cerapan

GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN ISU

Gagasan kreatif untuk menyelesaikan masalah ini adalah “Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheets Di Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota Dumai”

RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

- a. Pada tanggal 06 s.d 10 Oktober melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait rencana pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis Appsheets.
- b. Pada tanggal 06 s.d 10 Oktober melaksanakan diskusi dengan Penera terkait rencana pembuatan aplikasi dan diskusi untuk saran dan masukan untuk kegiatan tersebut
- c. Pada tanggal 10 s.d 17 Oktober melakukan pembuatan aplikasi pencatatan cerapan timbangan elektronik di platform Appsheets
- d. Pada tanggal 20 s.d 24 Oktober membuat panduan penggunaan aplikasi

- e. Pada tanggal 20 s.d 24 Oktober melaksanakan sosialisasi cara penggunaan aplikasi kepada Penera
- f. Pada tanggal 27 s.d 31 Oktober melaksanakan implementasi penggunaan aplikasi di lapangan di 2 lokasi yang berbeda yaitu beberapa laundry di wilayah Dumai Timur dan Pasar Bundaran
- g. Pada tanggal 03 s.d 07 November melaksanakan evaluasi berupa penyebaran kuesioner kepada Penera
- h. Pada tanggal 10 s.d 14 November melaksanakan pembuatan laporan akhir dan kemudian diserahkan kepada mentor

HASIL PENYELESAIAN CORE ISU

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Jumlah berkas cerapan yang digunakan 5 lembar kertas/unit timbangan yang diuji. Sebelum aktualisasi, proses pencatatan hasil tera dan tera ulang timbangan elektronik masih dilakukan secara manual menggunakan kertas. Setiap satu unit timbangan yang diuji membutuhkan rata-rata 5 lembar kertas untuk pencatatan hasil pengujian. Hal ini menyebabkan penumpukan arsip, risiko kehilangan data, serta kesulitan dalam pencarian kembali hasil pengujian.	0 lembar kertas untuk cerapan karena sudah terdigitalisasi (<i>paperless</i>), data sudah diinput langsung di aplikasi dan hasil pengujian bisa dicetak dalam bentuk PDF.
Persentase koreksi data $\pm 15\%$ seperti kesalahan pengisian data dan melakukan perhitungan di kertas yang sama sehingga hasil pengujian menjadi kurang rapi dan bisa membingungkan jika data nantinya ditelusuri kembali.	0% koreksi data karena aplikasi telah dilengkapi fitur pengeditan data yang bisa memperbaiki kesalahan input secara langsung. Selain itu, aplikasi secara otomatis menentukan kelas timbangan berdasarkan identitas timbangan dan bisa melakukan perhitungan dan penentuan Batas Kesalahan yang Diizinkan (BKD) berdasarkan muatan uji yang diinput, serta menampilkan hasil akhir pengujian "SAH" atau "BATAL" secara real time.
Rata-rata waktu pencarian data ± 10 menit karena harus mencari data di cerapan yang sudah diarsipkan terlebih dahulu.	Dapat dilakukan dalam waktu kurang dari 10 detik melalui fitur <i>search</i> di aplikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyelesaian core isu berfokus pada optimalisasi pencatatan hasil cerapan timbangan elektronik yang sebelumnya masih manual dan rentan kesalahan. Solusi kreatif yang diterapkan adalah pengembangan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet, yang mengubah proses konvensional menjadi sistem digital terintegrasi. Melalui aplikasi ini, Penerima dapat langsung menginput data hasil tera dan tera ulang di lapangan, sehingga data tersimpan otomatis, lebih tertelusur, dan meningkatkan akuntabilitas tanpa ketergantungan pada pencatatan kertas.

Pelaksanaan aktualisasi menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Kesalahan penulisan data berhasil ditekan dari 15% menjadi 0%, proses penginputan menjadi lebih cepat dengan hasil otomatis "Sah" atau "Batal", serta pencarian data dapat dilakukan hanya dalam 10 detik. Secara keseluruhan, aplikasi ini terbukti menjadi solusi efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan publik di bidang kemetrolgian.

Dumai, 13 November 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Kemetrolgian
Dinas Perdagangan Kota Dumai



ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

Disusun Oleh,



ANNISA HUMAIRA, S.Si
NIP. 199504212025042001

Kegiatan 8 Tahap 3

SURAT PERNYATAAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Adi Putra, S.T, M.Si
NIP : 198406172010011030
Jabatan : Kepala Bidang Kemetrolgian
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Tahun 2025 pada peserta:

Nama : Annisa Humaira, S.Si
NIP : 199504212025042001
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Setelah melakukukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang "Optimalisasi Pencatatan Cerapan Timbangan Elektronik Melalui Pembuatan Aplikasi Pencatatan Cerapan Berbasis Appsheet di Bidang Kemetrolgian Dinas Perdagangan Kota Dumai."

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 14 November 2025

Kepala Bidang Kemetrolgian,



Adi Putra, S.T, M.Si
NIP. 198406172010011030